

**LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM MEMOTIVASI STUDI LANJUT
DI SMA PLUS AL-HASAN BANJARSARI KABUPATEN CIAMIS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Disusun Oleh:

Nida Fauziah
1917101078

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
JURUSAN KONSELING DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nida Fauziah
NIM : 1917101078
Jenjang : S1
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Jurusan : Konseling dan Pengembangan Masyarakat
Fakultas : Dakwah

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **Layanan Bimbingan Karir dalam Memotivasi Studi Lanjut di SMA Plus Al-Hasan Banjarsari**, secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang digunakan sebagai rujukan sumber penelitian.

Demikian pernyataan ini, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, maka saya siap mempertanggung jawabkan sesuai ketentuan yang berlaku.

Purwokerto, 10 Januari 2023

Yang menyatakan di bawah ini,



SEPLUH RIBU RUPIAH
10000
TEL. METEORIT
TEMPERATUR
5CAKX209503915

Nida Fauziah

NIM. 1917101078



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN
Skripsi Berjudul

LAYANAN BIMBINGAN KARIR
DALAM MEMOTIVASI STUDI LANJUT
DI SMA PLUS AL-HASAN BANJARSARI

Yang disusun oleh Nida Fauziah NIM 1917101078 Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Jurusan Konseling dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 13 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Sekretaris Sidang/Penguji II

Dr. Hennie Kurniawati, S.Psi., M.A.Psikolog
NIP. 19790530 2007012019

Uus Uswatusolihah, S.Ag., M.A.
NIP. 197703042003122001

Penguji Utama

Dra. Amirotn Sholikhah, M.Si.
NIP. 196510061993032002

Mengesahkan,

Purwokerto, 25-1-2023

Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.
NIP. 19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan telaah, arahan dan koreksi maka saya sampaikan naskah skripsi Saudari :

Nama : Nida Fauziah
NIM : 191711078
Jenjang : S1
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Jurusan : Konseling dan Pengembangan Masyarakat
Fakultas : Dakwah
Judul Skripsi : **Layanan Bimbingan Karir Dalam Memotivasi Studi Lanjut di SMA Plus Al-Hasan Banjarsari**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut dapat diujikan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri untuk diuji dalam rangka memperoleh gelar sarjana jurusan pengembangan Masyarakat (S.Sos), demikian atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Purwokerto, 02 Januari 2023
Pembimbing,



Dr. Hennie Kurniawati, S.Psi., M.A. Psikolog
NIP. 19790530 200701 2 019

MOTTO

“Yakinkan dengan Iman, Usahakan dengan Ilmu, Sampaikan dengan Amal”¹



¹Nurcholish Madjid, *32 Khutbah Jumat cak Nur* (Jakarta Selatan: Pt Mizan Publika, 2015), hlm 7.

**LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM MEMOTIVASI STUDI
LANJUT DI SMA PLUS AL-HASAN BANJARSARI KABUPATEN
CIAMIS**

Nida Fauziah
NIM 1917101078

Email: Nidauser5@gmail.com
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

Each individual has his own motivation that aims to increase enthusiasm and aspirations or the desire to continue their education to tertiary education. Motivation is a change in energy within a person which is characterized by the emergence of feelings and reactions to achieve goals. Career guidance services are one way of motivating students to continue their education in this case the activities carried out by Guidance and Counseling teachers in schools for students, namely to obtain adjustment, and an understanding of further studies. So that students can be assisted in planning a career well. This study aims to determine students' motivation to continue their education and to find out the form of career guidance services provided to class XII students at SMA Plus Al-Hasan Banjarsari. This research method used a qualitative method with a descriptive type of research, the subjects in this study were the principal, deputy student affairs, counseling teacher and six class XII students of SMA Plus Al-Hasan Banjarsari. With data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study revealed that students at SMA Plus Al-Hasan Banjarsari lack motivation to continue their education, besides that the form of career guidance services provided by the counseling teacher uses six services namely, information services, orientation services, placement services, individual services, learning services and group counseling services. These six forms of service were effectively used at SMA Plus Al-Hasan Banjarsari because they saw many changes after being given career guidance services.

Kata Kunci: Motivation for Further Study and Forms of Career Guidance Services

**LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM MEMOTIVASI STUDI
LANJUT DI SMA PLUS AL-HASAN BANJARSARI KABUPATEN
CIAMIS**

Nida Fauziah
NIM 1917101078

Email: Nidauser5@gmail.com
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Setiap individu memiliki motivasi dalam dirinya sendiri yang bertujuan untuk meningkatkan semangat dan cita-cita atau keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Layanan bimbingan karir merupakan salah satu cara dalam memotivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan dalam hal ini kegiatan yang diselenggarakan guru Bimbingan dan Konseling di sekolah pada peserta didik yaitu untuk memperoleh penyesuaian diri, dan pemahaman tentang studi lanjut. Sehingga peserta didik dapat terbantu dalam merencanakan karir dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi melanjutkan pendidikan pada siswa dan untuk mengetahui bentuk layanan bimbingan karir yang diberikan kepada siswa kelas XII SMA Plus Al-Hasan Banjarsari. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, subjek dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, waka kesiswaan, guru BK dan enam siswa kelas XII SMA Plus Al-Hasan Banjarsari. Dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian diketahui bahwa siswa di SMA Plus Al-Hasan Banjarsari kurang memiliki motivasi untuk melanjutkan pendidikan, selain itu bentuk layanan bimbingan karir yang diberikan oleh guru BK pelaksanaannya mengunakan enam layanan yaitu, layanan informasi, layanan orientasi, layanan penempatan, layanan perorangan, layanan pembelajaran dan layanan konseling kelompok. Enam bentuk layanan ini efektif digunakan di SMA Plus Al-Hasan Banjarsari karena melihat banyak perubahan setelah diberikan layanan bimbingan karir.

Kata Kunci : Motivasi Studi Lanjut dan Bentuk Layanan Bimbingan Karir

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang teramat dalam atas segala nikmat dan karunia yang Allah SWT curahkan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan, karya skripsi ini akan saya persembahkan kepada :

1. Diri saya sendiri, Nida Fauziah yang senantiasa bersabar, berjuang dan juga bisa bertahan hingga saati ini melewati segala rintangan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta, yaitu Bapak Enceng Maryono dan Ibu Yeti yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan berupa moril dan juga materil sejak kecil hingga saat ini anakmu sudah menyangg sebagai seorang sarjana, semoga dengan karya ini menjadi salah satu bentuk bakti saya kepada kalian.
3. Kakak Kandung saya Imas Sulistiani dan kakak ipar saya Yono Taryono terima kasih sudah menjadi saudara yang cukup membantu dalam bentuk material dan dukungan.
4. Seluruh keluarga besar saya, yang telah memberikan dukungan, doa, dan juga materi kepada saya selama saya berkuliah di Purwokerto.
5. Seluruh teman-teman saya, yang telah memberikan semangat dan selalu mendukung dalam hal-hal kebaikan selama diperkuliah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat dan hidayahNya. Sehingga peneliti dapat diberi kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Layanan Bimbingan Karir dalam Memotivasi Studi Lanjut di SMA Plus Al-Hasan Banjarsari”**.

Shalawat serta salam peneliti haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta dengan keluarganya, sahabat-sahabatnya serta tabi'in. Semoga dengan membaca shalawatnya kita semua termasuk kedalam golongan orang-orang yang diberi syafaatnya dihari akhir nanti.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar sarjana dalam Universitas Islam Negeri Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Degan selesainya skripsi ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Sul Khan Chakim, S.Ag., M.M., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah
6. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Dakwah.
7. Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Dakwah.
8. Dr. Musta'in, S.Pd., M.Si., Wakil Dekan III Fakultas Dakwah.
9. Nur Azizah, M.Si., Ketua Jurusan Konseling dan Pengembangan Masyarakat. Terima kasih ibu, telah memberikan, bimbingan serta motivasi selama peneliti menempuh pendidikan di prodi Bimbingan dan Konseling Islam.

10. Dr. Henie Kurniawati, S.Psi., M.A., Psikolog selaku dosen pembimbing penulis. Terima kasih atas kesabaran ibu dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas ilmu, kebaikannya, dukungan dan arahan yang telah diberikan kepada penulis.
11. Segenap dosen dan tenaga pendidik di Fakultas Dakwah Universitas Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. Terima kasih atas segala ilmu yang telah bapak/ibu berikan kepada penulis, dan terima kasih telah membantu kelancaran administrasi penulis selama di Fakultas Dakwah.
12. Bapak dan ibu tercinta, Bapak Enceng Maryono dan Ibu Yeti, serta Kakak Imas Sulistiani, Yono Taryono yang selalu mendoakan dan memberi semangat kepada penulis.
13. Teman-teman Organisasi Kemahasiswaan di Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, yaitu : Himpunan Mahasiswa Islam, HMJ BKI 2019, SEMA Fakultas Dakwah 2020, DPP Partai BOM 2019 dan Pengurus Ikatan Mahasiswa Jawa Barat 2020 Terima kasih telah menerima dan memberikan kepercayaan kepada penulis untuk bisa berproses dan berproges dalam organisasi.
14. Kepada Teman-teman BKI B Angkatan 2019 terimakasih untuk cerita dan pengalaman suka maupun duka yang diberikan selama proses kuliah ini.
15. Untuk teman-teman kontrakan Anak gadis pak Kardi Alfi, Ismi, Arnin, Elina, Hanisa, Sara, Wahyu terimakasih selalu memberikan suport dan selalu ada di setiap moment perjalanan penyusunan skripsi.
16. Untuk Rahmat Hidayat dan keluarga terimakasih selalu memberikan dukungan moral bahkan material.
17. Untuk Laras, Inge, novi terimakasih sudah selalu menemani selama perkuliahan dan khususnya dalam perjalanan penyelesaian skripsi ini
18. Kepada Tempat SMA Plus Al-Hasan Banjarsari dan subjek penelitian yang sudah mau bekerja sama dengan peneliti. Terima kasih atas kesediaan kalian untuk menjadi subjek dalam penelitian ini. Terima kasih banyak.

19. Kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti tulis satu-persatu. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup ini. Terima kasih orang baik.

Tidak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terima kasih yang teramat dalam, melainkan doa semoga amal baik dan segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan lebih dari Allah SWT. Kritik dan saran yang bersifat membangun penulis harapkan untuk karya yang lebih baik di masa depan. Penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat untuk keilmuaan dan juga kehidupan. Aamiin.



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
MOTTO	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	8
1. Layanan Bimbingan Karir	8
2. Motivasi	9
3. Siswa/peserta didik.....	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Teoritis	10
2. Manfaat Praktis	10
F. Kajian Pustaka	11
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II	LANDASAN TEORI
A. Layanan Bimbingan Karir	15
1. Pengertian Layanan Bimbingan Karir	15
2. Tujuan Layanan Bimbingan Karir	17
3. Bentuk Layanan Bimbingan Karir.....	19

	a. Layanan Informasi	20
	b. Layanan Orientasi	20
	c. Layanan Pembelajaran.....	21
	d. Layanan Konseling Perorangan.....	21
	e. Layanan Penempatan/Penyaluran.....	21
	f. Layanan bimbingan konseling kelompok.....	21
	B. Motivasi Melanjutkan Pendidikan	22
	1. Pengertian motivasi melanjutkan pendidikan	22
	2. Jenis motivasi melanjutkan pendidikan	24
	3. Faktor faktor yang mempeengaruhi motivasi melanjutkan pendidikan	25
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Pendekatan dan jenis penelitian	28
	1. Pendekatan penelitian	28
	2. Jenis penelitian	28
	B. Tempat dan waktu penelitian	29
	C. Subyek Penelitian	29
	D. Obyek penelitian	30
	E. Sumber data	31
	1. Sumber data primer	31
	2. Sumber data skunder	31
	a. Observasi	31
	b. Wawancara	32
	c. Dokumentasi	33
	F. Metode analisis data	33
	1. Reduksi data	34
	2. Penyajian data	35
	3. Penarikan Kesimpulan	35
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
	1. Sejarah SMA Plus Al-Hasan Banjarsari.....	36

2. Profil Sekolah SMA Plus Al-Hasan Banjarsari.....	36
B. Layanan Bimbingan Karir dalam Memtivasi Studi Lanjut di SMA Plus Al-Hasan Banjarsari.....	47
1. Motivasi Melanjutkan Pendidikan.....	47
2. Layanan bimbingan karir.....	58
C. Pembahasan	70
BAB V	
PENUTUP	
A. Simpulan	83
B. Saran	83
C. Reqomendasi	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Waktu dan Lokasi Penelitian
Tabel 2	: Tenaga Pendidik SMA Plus Al-Hasan Berdasarkan Mata Pelajaran
Tabel 3	: Ketersediaan Tenaga Kependidikan SMA Plus Al-Hasan
Tabel 4	: Kondisi Guru dan Pegawai SMA Plus Al-Hasan
Tabel 5	: Data Siswa Kelas XII IPA
Tabel 6	: Data Siswa Kelas XII IPS
Tabel 7	: Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa
Tabel 8	: Sarana Prasarana SMA Plus Al-Hasan
Tabel 9	: Bentuk Layanan Bimbingan Karir
Tabel 10	: Gambaran Motivasi Studi Lanjut
Tabel 11	: Gambaran Layanan Bimbingan Karir dalam Memotivasi Studi Lanjut menurut Tenaga Pendidik
Tabel 12	: Gambaran Layanan Bimbingan Karir dalam Memotivasi Studi Lanjut Siswa
Tabel 13	: Panduan Koding
Tabel 14	: Verbatim Subjek HH
Tabel 15	: Verbatim Subjek HSH
Tabel 16	: Verbatim Subjek AAR
Tabel 17	: Verbatim Subjek SF
Tabel 18	: Verbatim Subjek MK
Tabel 19	: Verbatim Subjek IF
Tabel 20	: Verbatim Subjek AW
Tabel 21	: Verbatim Subjek DHA
Tabel 22	: Verbatim Subjek DR

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Wawancara SF
Gambar 2 : Wawancara AAR
Gambar 3 : Wawancara MK
Gambar 4 : Wawancara AW
Gambar 5 : Wawancara DHA
Gambar 6 : Wawancara DR
Gambar 7 : Kegiatan Kunjungan ke KPU Kab Ciamis
Gambar 8 : Kegiatan Layanan Informasi
Gambar 9 : Kegiatan Seminar Motivasi
Gambar 10 : Kegiatan Informasi Karir



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Panduan Wawancara
Lampiran 2	: Panduan Koding
Lampiran 3	: Lembar Inform Consent HH
Lampiran 4	: Lembar Inform Consent HSH
Lampiran 5	: Lembar Inform Consent AAR
Lampiran 6	: Lembar Inform Consent SF
Lampiran 7	: Lembar Inform Consent MK
Lampiran 8	: Lembar Inform Consent IF
Lampiran 9	: Lembar Inform Consent AW
Lampiran 10	: Lembar Inform Consent DHA
Lampiran 11	: Lembar Inform Consent DR
Lampiran 12	: Verbatim Subjek HH
Lampiran 13	: Verbatim Subjek HSH
Lampiran 14	: Verbatim Subjek AAR
Lampiran 15	: Verbatim Subjek SF
Lampiran 16	: Verbatim Subjek MK
Lampiran 17	: Verbatim Subjek IF
Lampiran 18	: Verbatim Subjek AW
Lampiran 19	: Verbatim Subjek DHA
Lampiran 20	: Verbatim Subjek DR
Lampiran 21	: Dokumentasi
Lampiran 22	: Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan adalah sebuah langkah dimana nilai-nilai, norma, dan praktik masyarakat dilembagakan dan dilakukan sebuah transmisi antar generasi berdasarkan sarana pengajaran serta pendampingan formal dan informal. Belajar mandiri adalah pilihan, tetapi kebanyakan siswa lebih suka belajar dari guru dan teman sekelas. Kecerdasan, potensi, karakter, kepribadian, dan harga diri seseorang dapat ditingkatkan dengan sekolah, memperjelas mengapa pendidikan sangat penting. Pendidikan yang baik akan meningkatkan nilai kita kepada masyarakat luas. Latar belakang pendidikan seseorang dapat menjadi peta yang berharga untuk mengarungi kehidupan. Pendidikan adalah investasi terbaik yang bisa dilakukan Indonesia di masa depan kepada rakyatnya. Pemerintah mengambil langkah untuk menegakkan cita-cita ini dengan mewajibkan dua belas tahun sekolah.² Pendidikan Nasional adalah untuk menumbuhkan dalam diri siswa rasa hormat yang sehat terhadap kemungkinan tak terbatas dari ciptaan Tuhan berlandaskan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.³ Tujuan undang-undang ini meliputi pengembangan keterampilan, pembentukan karakter dan peradaban nilai negara dalam kaitannya dengan kehidupan negara, dan pelatihan siswa. Menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, cerdas, cakap, kreatif, bebas, demokratis, dan bertanggung jawab.

² Yenni Meriatul Hasanah, *Evaluasi Program Wajib Belajar 12 Tahun Pemerintah daerah Yogyakarta*, Vol. 5, No. 2, (2017).

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Dengan Persetujuan Bersama: Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dan Presiden Republik Indonesia, Bab: II Pasal 3, hlm.3.

Seperti dalam firman Allah Q.S An-Nahl: ayat 125 yang berbunyi:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”

Pada surat An-Nahl: 125, Allah SWT memerintahkan umat Nabi Muhammad SAW menuju ke jalan yang benar dengan cara yang baik sesuai dengan tuntutan Islam. Siapa pun yang ingin berilmu, raihlah pendidikan dengan benar, bijak, dan dengan pengajaran yang baik. Selain dalam Q.S An-Nahl ayat 125, ada Hadits yang menjelaskan kewajiban dan manfaat menuntut ilmu dengan cara yang tidak dilarang oleh hukum:⁴

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَوَضِعُ الْعِلْمِ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمَقْلَدِ الْخَنَازِيرِ الْجَوْهَرَ وَاللُّؤْلُؤَ وَالذَّهَبَ

Artinya: “Mencari ilmu adalah kewajiban setiap muslim, dan siapa yang menanamkan ilmu kepada yang tidak layak seperti yang meletakkan kalung permata, mutiara, dan emas di sekitar leher hewan”. (HR Ibnu Majah).

Hadist tersebut menjelaskan wajibnya menuntut ilmu bagi setiap muslim dan Muslimah ketika sudah turun perintah Allah SWT yang mewajibkan suatu hal, yang harus dilakukan setiap Muslim adalah sami’na wa atha’na (kami dengar dan kami taat).

Pendidikan merupakan sebuah hal penting untuk mendapatkan sebuah pekerjaan yang dicita-citakan, seperti yang telah dijelaskan diatas dalam Q.S An-Nahl: ayat 125, dalam hadist Ibnu Majah, dan sudah menjadi dasar dalam UU Negara, dari penjelasan ini diharapkan bisa menjadi sebuah motivasi untuk peserta didik. oleh karena itu harus adanya bimbingan karir agar peserta didik mendapatkan pekerjaan yang bagus, untuk mendapatkan

⁴ Muhamad Faiz Almath, 1100 *Hadist Terpilih Sinar Ajaran Muhamad*, (Jakarta: Gema Insani, 1991), hlm. 206.

pekerjaan yang bagus dan layak maka harus menempuh pendidikan yang tinggi, dengan begitu siswa termotivasi melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Tingkat pengangguran di Indonesia Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, jumlah pengangguran di Indonesia sebanyak 8,42 juta orang pada Agustus 2022. Dari jumlah pengangguran tersebut terdapat 3,6 juta pertahun lulusan SMA dan yang melanjutkan pendidikannya hanya 1,3 juta lebih.⁵ Melihat dari tingginya pengangguran di Indonesia pentingnya bimbingan karir upaya untuk mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia.

Sekolah adalah tempat siswa belajar untuk menempuh kehidupan selanjutnya tentu sekolah memiliki harapan besar terhadap siswanya untuk sukses menghadapi kehidupan selanjutnya, sekolah sangat mengharapkan banyaknya siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi baik itu negeri atau swasta. Dengan banyaknya siswa yang melanjutkan pendidikan sekolahpun akan banyak di kenal oleh orang lain karena siswa yang melanjutkan pendidikan pasti akan membawa nama sekolah asalnya.

Dalam bidang pendidikan, bimbingan karir merupakan salah satu jenis layanan dari program bimbingan dan konseling. Bimbingan karir merupakan untuk membantu orang menemukan siapa diri mereka, apa yang mereka inginkan dari kehidupan, dan bagaimana mencapainya, konseling karir dapat menjadi sumber yang sangat berharga.⁶ Di sekolah, siswa dituntut untuk menguasai berbagai kemampuan atau kompetensi, baik yang berhubungan dengan mata pelajaran, maupun yang berhubungan dengan pengembangan diri pribadi, sosial, dan karir kehidupannya.

SMA Plus Al-Hasan Banjarsari merupakan sekolah Yayasan Pondok pesantren yang dimana Program yang berada di sekolah tidak terlepas dari program pesantren bahkan organisasi siswa sudah menjadi organisasi

⁵<https://news.schoolmedia.id/lipsus/36-Juta-Siswa-SMA-Lulus-Tahun-2021-Melanjutkan-ke-Perguruan-Tinggi-Hanya-13-Juta-2409>

⁶ Sulistyarini, dan Mohammad Jauhar, *Dasar-dasar konseling* (Jakarta: Prestasi Pustaka 2014), hlm. 126.

pesantren, salah satu program yang bersangkutan dengan penelitian ini adalah adanya program pengabdian jadi siswa yang berprestasi ada kewajiban satu tahun untuk mengabdikan di pesantren dan akan mendapatkan beasiswa pendidikan ke perguruan tinggi setelah 1 tahun masa pengabdian. Program ini dilakukan agar siswa yang memiliki keinginan namun ada faktor ekonomi dapat memotivasinya untuk belajar dan mendapatkan prestasi sehingga siswa dapat melanjutkan pendidikan dengan beasiswa.

Oleh karena itu, agar siswa dapat mencapai perkembangan yang optimal, diperlukan layanan yang optimal pula dari setiap unsur pendidikan di sekolah. Hal ini menjadi pendorong bagi siswa yang berpendidikan SMA untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Sebagian besar siswa SMA Plus Al-Hasan Banjarsari tidak melanjutkan pendidikannya namun lebih memilih melanjutkan karirnya yaitu dengan bekerja. Banyak faktor yang menjadi penyebab siswa tidak melanjutkan pendidikannya yaitu faktor ekstrinsik dan instrinsik.

Sekolah memiliki peran dan tanggung jawab untuk menyiapkan peserta didiknya untuk menghadapi perkembangan zaman, maka dari itu guru BK memiliki peran penting untuk membimbing peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya. Karena bimbingan adalah proses bantuan yang diberikan kepada seseorang agar ia mampu mengembangkan potensial yang dimiliki, mengenali diri sendiri dan mengatasi persoalan-persoalan sehingga ia mampu menentukan jalan hidupnya secara bertanggungjawab tanpa tergantung pada orang lain.⁷ Dalam mengembangkan potensi siswa terutama dalam meningkatkan motivasi melanjutkan pendidikan perlu adanya layanan bimbingan karir.

Motivasi menurut Maslow, juga dapat dianggap sebagai perbedaan antara mampu melakukan dan ingin melakukan dalam bukunya tentang masalah motivasi. Motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan dapat

⁷ Hibana S. Rahma, Bimbingan & Konseling Pola 17., Yogyakarta: UCY Press, 2003.hlm.13

dipengaruhi oleh dukungan keluarganya.⁸ Motivasi adalah sebuah dorongan kepada seorang individu untuk mencapai tujuannya. Motivasi datang dari diri sendiri dan orang lain, manfaat motivasi dari diri sendiri yaitu kita berusaha meyakinkan diri kita bahwa kita bisa mencapai sebuah tujuan, sedangkan motivasi dari orang lain yaitu membantu meningkatkan rasa percaya diri untuk mencapai sebuah tujuan.

Dilihat pendidikan pada zaman sekarang sangat penting maka perlu adanya dorongan atau motivasi kepada siswa akhir untuk melanjutkan pendidikan, keluarga adalah salah satu faktor motivasi pertama untuk siswa melanjutkan pendidikan, namun selain keluarga sekolah dan teman dekat juga termasuk menjadi faktor pendorong bagi siswa.

Secara psikologis siswa sekolah menengah sedang memasuki tahapan perkembangan masa remaja, yakni masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Masa ini merupakan masa yang singkat dan sulit dalam perkembangan kehidupan manusia. Pada masa ini individu mengalami ambivalensi kemerdekaan. Pada satu sisi individu menunjukkan ketergantungan pada orangtua atau orang dewasa, pada sisi lain individu menginginkan pengakuan dirinya sebagai individu mandiri.

Orangtua memiliki harapan besar terhadap anaknya jika memilih untuk melanjutkan pendidikan, namun diantara harapan terdapat faktor penghambat salah satunya faktor ekonomi. Dengan adanya program beasiswa dari pesantren akan membantu mewujudkan harapan orangtua terhadap anaknya. Kembali kepada usaha anak yang ingin mewujudkan harapan orangtuanya maka siswa harus lebih rajin agar mendapat beasiswa melanjutkan pendidikan dari pesantren

Harapannya dengan diadakannya penelitian terhadap siswa kelas XII SMA Plus Al-Hasan Banjarsari adalah mendapatkan layanan bimbingan karir dengan maksimal sehingga peserta didik tidak salah dalam menentukan

⁸ Damarjati. Wisnu, "Minat siswa melanjutkan perguruan tinggi ditinjau dari tingkat pendapatan orangtua dan motivasi belajar pada siswa" *Publikasi Ilmiah*, 2017, hal.05

karirnya untuk melanjutkan pendidikan atau ke dalam dunia pekerjaan. Sangat diharapkan kepada siswa yang telah lulus dari SMA tidak ada yang menjadi pengangguran dalam artian bahwasanya ketika mereka tidak melanjutkan pendidikannya mereka mempunyai kemampuan untuk melanjutkan karir atau mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kemauan dan kemampuan mereka.

Kenyataannya seiring berkembangnya jaman, peran pendidikan dalam dunia pekerjaan itu sangatlah penting, berdasarkan hasil yang telah peneliti dapatkan di SMA Plus Al-Hasan Banjarsari terdapat 38 siswa. SMA Plus Al-Hasan ini adalah sekolah yayasan berbasis pesantren dari 38 siswa ini terdapat 14 orang siswa yang berstatus siswa dan santri, dari 38 siswa tersebut hanya 5% siswa yang melanjutkan pendidikan.

Bimbingan karir di SMA Plus Al-Hasan Banjarsari ini diberikan oleh guru BK dan untuk mendukung layanan yang diberikan guru BK ini adanya motivasi yang diberikan oleh wali kelas, guru mata pelajaran, alumni dan bahkan layanan bimbingan karir dalam memberikan motivasi juga dilakukan di pondok pesantren, ada jam khusus setelah isha santri mendapatkan layanan motivasi dari guru BK. Dari jumlah murid kurang lebih 38 siswa kelas 12 di SMA Plus Al-Hasan Banjarsari terdapat 14 orang santri dan guru BK berusaha fokus pada siswa sekaligus santri ini untuk melanjutkan pendidikannya, bahkan sampai pondok pesantren mengadakan beasiswa pengabdian.

Bimbingan karir yang dilaksanakan di SMA Plus Al-Hasan Banjarsari dalam rangka untuk meningkatkan motivasi melanjutkan pendidikan ke Perguruan tinggi merupakan suatu layanan bimbingan konseling yang rutin setiap tahunnya diadakan di SMA Plus Al-Hasan Banjarsari. Layanan bimbingan dan konseling ini dilaksanakan khusus untuk kelas XII baik IPA maupun IPS dalam rangka memberikan gambaran kepada mereka tentang perguruan tinggi, jurusan-jurusan apa saja yang bisa mereka pilih serta memberikan motivasi kepada mereka agar sebagian dari mereka mau untuk

melanjutkan pendidikannya ke Perguruan Tinggi dalam rangka untuk mencerdaskan kehidupan bangsa agar kelak bisa menjadi penerus bangsa yang berpotensi.

Survey ini dilakukan untuk mengetahui layanan bimbingan karir dalam memotivasi studi lanjut di SMA Plus Al-Hasan Banjarsari, dari hasil survey yang telah dilakukan guru BK AAR menjelaskan *“ada layanan perencanaan karir namun tidak sefokus tahun-tahun sebelumnya tapi untuk pelayanan perencanaan karir sampai mereka memilih keputusan setelah lulus akan seperti apa ini ada, jadi yang pertama ini kaitannya dengan materi memahami diri ini akan lebih efektif dan lebih terasa materi seperti ini sebagai bahan pertimbangan atau bahan referensi bagi mereka untuk memilih dan memutuskan kedepannya.”*⁹ hasil wawancara dari salah satu subjek.

Dari hasil pemaparan diatas, peneliti mengharapkan dengan adanya penelitian ini bisa memberi motivasi kepada siswa yang ingin melanjutkan pendidikan yang mana juga penelitian ini menjadi suatu peningat pentingnya pendidikan di zaman sekarang. Dalam penelitian ini penelliti memilih SMA Plus Al-Hasan menjadi tempat penelitian hal ini karena SMA Plus A-Hasan ini merupakan sekolah berbasis pesantren yang dimana siswa harus mampu membagi waktu belajarnya di sekolah dan di pesantren. Sehingga layanan bimbingan karir terdapat di sekolah dan di pesantren. Penelitian ini menggunakan kriteria dalam penentuan subyek dan obyeknya diantaranya adalah yang menjadi Subyek yaitu kepala sekolah, waka kesiswaan dan guru BK yang memberikan layanan kepada siswa, sedangkan yang menjadi Obyek adalah layanan bimbingan karir dalam memotivasi studi lanjut di SMA Plus Al-Hasan Banjarsari.

Sekolah memiliki tanggung jawab untuk melakukan bimbingan khusus terhadap siswa kelas XII untuk memutuskan atau mempertimbangkan pilihannya setelah lulus dari sekolah. Alasan yang mendasari peneliti yaitu memiliki tujuan agar mengetahui layanan apa yang dilakukan oleh guru BK

⁹ Wawancara dengan subjek AAR pada tanggal 5 November 2022.

untuk siswa yang kurang minat melanjutkan Pendidikan. Dengan adanya permasalahan diatas peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut tentang Layanan Bimbingan Karir dalam Memotivasi Studi Lanjut di SMA Plus Al-Hasan Banjarsari.

B. PENEKASAN ISTILAH

Untuk tidak memunculkan adanya kesalahan dan kekeliruan dalam memahami istilah-istilah yang ada pada penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan dari istilah yang digunakan. Adapun istilah-istilah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

1. Layanan Bimbingan Karir

Layanan Bimbingan karir adalah kegiatan dan layanan bantuan kepada siswa dengan tujuan untuk memperoleh penyesuaian diri, pemahaman tentang dunia kerja dan pada akhirnya mampu menentukan pilihan melanjutkan pendidikan dan menyusun perencanaan karir. Materi layanan bimbingan karir bukan seperti materi pembelajaran yang harus disampaikan oleh guru kepada siswa, melainkan berupa deskripsi tentang ruanglingkup kegiatan yang diturunkan dari rumusan kompetensi, dan harus dikelola oleh konselor atau guru dalam bentuk berbagai kegiatan bimbingan karier yang dilandasi aturan kebijakan dan prinsip keilmuan.

Secara etimologis kata bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa inggris “guidance” berarti pemberian petunjuk, pemberian bimbingan atau tuntunan kepada orang lain yang membutuhkan. Disisi lain kata karir merupakan terjemahan dari bahasa inggris yaitu “career” yang berarti pekerjaan.¹⁰

Menurut Herry, bimbingan karir adalah alat atau sistem prosedur, metode, teknik, atau layanan yang memungkinkan orang untuk membangun dan mengendalikan pengembangan profesional mereka

¹⁰ Samsul Munir Amin. 2013. Bimbingan dan Konseling Islam. Jakarta: Amzah. hal: 3

sendiri melalui peningkatan kesadaran diri dan pengenalan peluang dan keterampilan dalam konteks pekerjaan, pendidikan, dan waktu luang.¹¹

Bimbingan karir pada penelitian kali ini merupakan suatu peran guru BK untuk memberikan bimbingan terhadap siswa terutama siswa kelas XII karena mereka adalah siswa akhir yang membutuhkan bimbingan terhadap karir kedepannya. Siswa akhir kelas XII akan dihadapkan dengan 2 pilihan ketika lulus dari SMA yaitu melanjutkan Pendidikan atau kerja.

2. Motivasi

Secara bahasa, motivasi berasal dari akar kata bahasa Latin yaitu “*movore*”, yang artinya adalah gerak atau dorongan untuk bergerak.¹² Sementara itu, dalam bahasa Inggris, motivasi dikenal dengan sebutan “*motive*” yang artinya daya gerak atau alasan.¹³

Motivasi merupakan cara berpikir dan berperilaku yang mungkin berdampak pada siapa pun, dan tujuan tertentu dapat dicapai dengan menetapkan dan bekerja menuju tujuan individu. Moral dan nilai-nilai seseorang adalah faktor yang tidak terlihat atau terlihat yang mendorong mereka untuk mengambil tindakan dan mewujudkan impian mereka.¹⁴

Motivasi dalam penelitian ini adalah sebuah dorongan-dorongan dan mekanisme oleh guru BK, wali kelas, guru mata pelajaran dan para alumni yang mengisi pada kegiatan “*Temu Alumni*” yang diadakan oleh guru BK. Kegiatan ini diadakan agar para alumni dapat menjadi motivator bagi para siswa kelas XII untuk dapat melanjutkan jenjang pendidikannya.

3. Siswa/peserta didik

Siswa atau peserta didik adalah seorang pelajar yang membutuhkan arahan dan informasi untuk mewujudkan potensi penuh mereka, orang-orang yang masih belum matang dan berkembang memerlukan

¹¹ Sulistyarni, dan Mohammad Jauhar, *Dasar-dasar konseling* (Jakarta: Prestasi Pustakarya 2014), hlm. 126.

¹² Alya, Kamus Bahasa Indonesia, hlm. 472.

¹³ John Eschols dan Hasan Shadily, Kamus Bahasa Inggris, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2003), hlm. 386.

¹⁴ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, hlm. 73.

kepemimpinan dan arahan yang teratur. Jika dilihat dari masa sekarang, konsep-konsep tersebut tidak lagi semata mata pelajaran atau hasil pendidikan, melainkan bidang studi yang berbeda dalam hak mereka sendiri. Sederhananya, siswa adalah orang-orang yang membutuhkan informasi, instruksi, dan arahan.¹⁵

Siswa pada penelitian ini memiliki arti yaitu siswa kelas IX yang di jadikan obyek oleh guru BK untuk memberikan motivasi dan bimbingan karir. Siswa akhir ini akan menempuh kehidupan yang baru, yaitu ketika mereka melanjutkan ke jenjang pendidikannya.

C. RUMUSAN MASALAH

Melihat pada latar belakang tersebut, selanjutnya adalah rumusan masalah yang mana bisa dilakukan pembahasan di dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana motivasi siswa SMA Plus Al-Hasan Banjarsari untuk melanjutkan pendidikan?
2. Bagaimana layanan bimbingan karir dalam memberikan motivasi melanjutkan pendidikan bagi siswa kelas XII SMA Plus Al-Hasan Banjarsari?

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa di SMA Plus Al-Hasan Banjarsari untuk melanjutkan pendidikan.
2. Untuk mengetahui bentuk layanan bimbingan karir yang diberikan guru BK dalam memberikan motivasi melanjutkan pendidikan bagi siswa kelas XII SMA Plus Al-Hasan Banjarsari.

E. MANFAAT PENELITIAN

Hasil dari penelitian diharapkan bisa memiliki manfaat dibawah ini:

1. Manfaat secara Teoritis
 - a. Penelitian ini mampu mencapai kebaikan ilmu mengenai layanan bimbingan karir dan motivasi melanjutkan Pendidikan.

¹⁵ Agustina, Nora. *Perkembangan peserta didik*. Deepublish, 2018.

- b. Sebagai bahan referensi guru BK atau Instansi untuk mengatur layanan yang akan digunakan untuk kegiatan tersebut.
2. Manfaat secara Praktis
 - a. Bagi siswa, Harapannya, studi semacam ini akan terus berlanjut di perguruan tinggi.
 - b. Bagi guru BK, penelitian ini diharapkan agar selalu memberi motivasi dan dukungan terhadap siswa yang tidak ingin melanjutkan Pendidikan.
 - c. Bagi orangtua, Data tersebut akan menjadi pedoman bagi orang tua yang ingin mendorong anaknya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

F. KAJIAN PUSTAKA

Tujuan utama dari kajian pustaka ini adalah untuk menghindari pengulangan pekerjaan peneliti lain dengan menguraikan hubungan antara masalah penelitian dan pekerjaan terkait yang mungkin telah dilakukan di masa lalu (mutlak). Menurut tinjauan literatur ekstensif penulis sampai saat ini, tampaknya ada populasi yang cukup besar yang secara aktif menyediakan layanan konseling karir. Analisis literatur ini menyoroti poin-poin kunci kesepakatan dan ketidaksepakatan antara berbagai makalah dan penulisnya dari penelitian masing-masing:

Pertama, Dana Sulistiani “Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Peserta Didik Kelas XII SMA Pawayatan Daha Kediri Tahun Ajaran 2017/2018”.¹⁶ Skripsi yang ditulis oleh Dana dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa siswa di SMA Pawayatan Daha Kediri, kemampuan pengambilan keputusan karir masih rendah, karena wawasan dan pengetahuan karir yang kurang yang membuat siswa bingung dalam menentukan karirnya. Dari permasalahan itulah bimbingan karir yang sangat tepat dan dibutuhkan untuk mengatasi

¹⁶ Dana Sulistiani Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Peserta Didik Kelas XII SMA Pawayatan Daha Kediri Tahun Ajaran 2017/2018, Skripsi, 2017.

permasalahan yang timbul karena kemampuan pengambilan keputusan karir yang belum baik. Permasalahan penelitian ini adalah Adakah pengaruh bimbingan karir terhadap kemampuan pengambilan keputusan karir peserta didik. Maka sangat dibutuhkannya bimbingan karir dalam menentukan kemampuan pengambilan keputusan kari bahwa siswa di SMA Pawyatan Daha Kediri, kemampuan pengambilan keputusan karir masih rendah. Persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang bimbingan karir siswa si sekolah namun peneliti lebih fokus kepada wawasan dan pengetahuan karir yang membuat siswa bingung dalam menentukan karirnya sehingga dapat dilihat ada pengaruh dari bimbingan tersebut atau tidak. Sedangkan perbedaanya yaitu penenlitan Dana ini lebih terhadap pengaruh bimbingan karir terhadap pengambilan keputusan karir peserta didik, peneliti dana juga menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan dalam penelitian ini yaitu terkait layanan bimbingan karir dalam memotivasi studi lanjut siswa SMA Plus Al-Hasan Banjarsari.

Kedua, Deasy Yunika Khairun dkk “Layanan Bimbingan Karir Dalam Peningkatan Eksplorasi Karir Siswa”.¹⁷ Penelitian Deasy berfokus terhadap identifikasi keefektifan layanan bimbingan karir dalam peningkatan kematangan eksplorasi karir siswa yang dilakukan terhadap siswa kelas X SMAN 11 Garut. Penelitian menggunakan metode eksperimen kuasi dengan desain equivalent time series. Analisis data menggunakan analysis of varians atau ANOVA untuk mengetahui signifikansi peningkatan nilai kematangan eksplorasi karir siswa. Penelitian menunjukkan terdapat peningkatan nilai kematangan eksplorasi karir pada aspek sikap dan aspek kompetensi. Hasil penelitian menunjukkan layanan bimbingan karir efektif dalam peningkatan kematangan eksplorasi karir siswa yang menjadi subjek penelitian. Persamaan dalam kedua peneliti ini sama-sama meneliti terkait layanan bimbingan karir, dan perbedaan pada kedua peneliti ini yaitu penelitian deasy meneliti terkait

¹⁷ Deasy Yunika Khairun, *Layanan Bimbingan Karir Dalam Peningkatan Eksplorasi Karir Siswa*. Skripsi, 2018.

dalam peningkatan Eksplorasi karir siswa dan penelitian ini terkait layanan bimbingan karir dalam memotivasi studi lanjut.

Ketiga, Dinar Mahdalena Leksana “Pengembangan Modul Bimbingan Karir Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa”.¹⁸ Dalam edisi ini, membahas modul konseling karir multimedia yang dapat digunakan untuk membantu siswa berkembang menjadi profesional yang lebih baik.

Keempat, Indah Lesari “Peningkatan Kematangan Karir Pemuda Melalui Bimbingan Karir Berbasis Kecakapan Hidup”.¹⁹ Meskipun penggunaan bimbingan karir tercakup dalam karakteristik dan pendekatan pelaksanaannya, namun penekanan buku ini adalah pada pelaksanaan bimbingan karir berbasis kecakapan hidup.

Kelima, ”Hubungan antara efektivitas bimbingan karir dan orientasi masa depan berkaitan dengan keputusan karir remaja”²⁰ dibahas oleh Eny Setiyowati. Nilai konseling karir disini sangat berguna, termasuk bagaimana hal itu mempengaruhi pengambilan keputusan kaum muda saat memilih jalur karir.

Keenam, Septiani Zaroh “Efektivitas Bimbingan Karir Menggunakan Teknik Modeling Simbolik Untuk Meningkatkan Aspek Keterlibatan Kemampuan Perencanaan Karir Peserta Didik”.²¹ Menggunakan pendekatan pemodelan simbolik, jurnal menunjukkan bagaimana kurikulum telah membantu siswa kelas delapan di SMP Negeri 1 Kalitidu Bojonegoro meningkatkan beberapa aspek perencanaan karir mereka.

Persamaan dari beberapa referensi yang saya baca bahwasanya semua pembahasan fokus membahas terkait Bimbingan Karir sesuai dengan

¹⁸ Dinar Mahdalena Leksana, Pengembangan Modul Bimbingan Karir Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa.

¹⁹ Indah Iestari, Meningkatkan Kematangan Karir Remaja Melalui Bimbingan Karir Berbasis Life Skills.

²⁰ Eny Setiyowati, (2015). Hubungan Efektivitas Bimbingan Karir dan orientasi masa depan dengan keputusan karir remaja, *Tesis UMS*

²¹ Septiani Zaroh, (2018). Efektivitas Bimbingan Karir Menggunakan Teknik Modeling Simbolik untuk Meningkatkan Aspek Keterlibatan Kemampuan Perencanaan Karir Peserta didik, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, Vol. 2. No.2. Jawa Timur

apa yang sedang saya teliti namun perbedaannya dari masing-masing referensi memiliki titik fokus pembahasannya masing-masing.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan merupakan kerangka dari skripsi secara umum yang bertujuan untuk memberi petunjuk mengenai permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Maka penulis menyusun sistematika penulisan skripsi ini kedalam lima bab sebagai berikut:

- BAB I.** Pendahuluan, Terdiri Dari: Latar Belakang Masalh, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka Dan Sistematika Penulisan.
- BAB II.** Landasan Teori, terdiri dari: Layanan Bimbingan Karir, Motivasi, Siswa/Peserta didik.
- BAB III.** Metode Penelitian, Terdiri Dari: Jenis Dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Dan Metode Analisis Data.
- BAB IV.** Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdiri dari: Profil SMA Plus Al-Hasan Banjarsari, Persiapan dan Pelaksanaan, Hasil Penelitian dan Pembahasan.
- BAB V.** Penutup, Terdiri Dari: Kesimpulan, Saran, Rekomendasi Dan Di Bagian Akhir Terdapat Daftar Pustaka Dan Lampiran-Lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan terkait dengan teori dan mempertegas konsep yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

A. Layanan Bimbingan Karir

1. Pengertian Layanan Bimbingan Karir

Layanan bimbingan karier dikembangkan dari tugas perkembangan sebagai kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa disekolah menengah yang tengah memasuki masa remaja. Dalam penerapannya, konselor dan guru diharapkan berangkat dari pengkajian secara sesakma terhadap setiap rumusan aspek perkembangan, tahap internalisasi, dan tujuan yang akan dicapai dari setiap kompetensi.

Bimbingan karir adalah bimbingan yang mencakup kegiatan bimbingan kepada siswa dari memilih, menyiapkan diri, mencari dan menyesuaikan diri terhadap karir. Menurut Herry, bimbingan karir yaitu alat atau sistem prosedur, metode, teknik, atau layanan yang memungkinkan orang untuk membangun dan mengendalikan pengembangan karir mereka dengan meningkatkan kesadaran diri mereka dan memberdayakan mereka untuk memanfaatkan peluang dan keterampilan dalam pekerjaan, pendidikan, dan waktu luang mereka.²² Bimbingan karir diatas menjelaskan bahwa perlu adanya sebuah prosedur layanan untuk mengarahkan seseorang menentukan karir nya.

Winkel menyatakan bimbingan karir adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, dalam memilih lapangan pekerjaan atau jabatan/profesi tertentu serta membekali diri supaya ia siap memangu jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki.²³

²²Sulistyarini, dan Mohammad Jauhar, *Dasar-dasar konseling* (Jakarta: Prestasi Pustakarya 2014), hlm. 126.

²³Arini Safitri, *Sejarah Bimbingan Karir*. Universitas Galuh (Ciamis 2000)

Berdasarkan pengertian ini dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir bisa bermakna sebagai suatu bantuan yang diberikan pembimbing kepada siswa dalam menghadapi dan memecahkan masalah karir.

Menurut Donald D, mengartikan bahwa bimbingan karir sebagai suatu proses membantu pribadi untuk mengembangkan penerimaan kesatuan dan gambaran diri serta perannya dalam dunia kerja.²⁴ Dari penjelasan tersebut ada dua hal penting pertama proses membantu individu untuk memahami dan menerima diri sendiri, dan kedua memahami dan menyesuaikan diri dalam kehidupan dunia kerja.

Menurut widiadmogo mengemukakan definisi bimbingan karir adalah kegiatan bimbingan yang bertujuan untuk mengenal, memahami, dan mengembangkan potensi diri dalam mempersiapkan masa depan bagi dirinya.²⁵ Dapat dijelaskan pelayanan bimbingan karir diberikan agar siswa mengenal konsep diri yang berkaitan dengan minat, bakat, dan kemampuannya serta mengenal jabatan karir yang sama.

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa layanan bimbingan karir adalah suatu kegiatan yang diberikan guru BK kepada siswa tentang informasi mengenai kelanjutan pendidikan atau pekerjaan untuk siswa. Layanan ini dilaksanakan oleh guru BK untuk siswa yang membutuhkan, dan juga siswa yang kurang memiliki wawasan dalam menentukan pilihan karir.

Layanan bimbingan karir merupakan strategi untuk meraih suatu bidang karier. Sementara itu, kemampuan mengambil keputusan karier merupakan teknik untuk menentukan bidang karier yang paling tepat, yaitu bidang karier yang bermakna baik bagi sendiri, keluarga, maupun lingkungan yang lebih luas.

Langkah selanjutnya, konselor dan guru hendaknya mempertimbangkan kesesuaian objek kajian tersebut dengan mata pelajaran masing-masing dan bidang pengembangan bakat, minat, dan

²⁴ Arini Safitri, Sejarah Bimbingan Karir. Universitas Galuh (Ciamis 2000).

²⁵ Arini Safitri, Sejarah Bimbingan Karir. Universitas Galuh (Ciamis 2000).

kreativitas siswa. Setelah itu konselor dan guru dapat menuangkan hasil pengkajian kepada rancangan program bimbingan karier yang terpadu dalam keseluruhan program pendidikan di sekolah. Materi layanan bimbingan karier dapat dikembangkan dan sejalan dengan tugas perkembangan siswa sekolah menengah, antara lain sebagai berikut:²⁶

- a. Pengembangan karier yang sesuai dengan pengajaran agama.
- b. Pengaruh perubahan fisik dan psikis terhadap pengembangan persiapan karier.
- c. Kemanfaatan hubungan teman sebaya dalam upaya pengembangan persiapan karier.
- d. Keterkaitan antara nilai dan cara-cara bertingkah laku dalam kehidupan sosial yang lebih luas terhadap kondisi bekerja dan pengembangan karier.
- e. Pengaruh kemampuan, bakat, dan minat terhadap karier.
- f. Keterkaitan pengetahuan dan keterampilan program sekolah dengan karier tertentu.
- g. Kehidupan karier sesuai dengan gambaran tentang kehidupan mandiri secara emosional, sosial, dan ekonomi.
- h. Penerapan sistem etika dan nilai dalam pekerjaan dan pengembangan karier.

Dari langkah-langkah tersebut dapat dikembangkan perkembangan siswa disekolah ketika sudah mendapatkan karier yang sesuai, persiapan fisik dan psikisnya sudah stabil, hubungan teman sebayanya baik, mengetahui nilai dan cara bertingkah laku dalam kehidupan sosial, dan pengaruh kemampuan bakat dan minatnya terhadap karier.

2. Tujuan Layanan Bimbingan Karir

Secara umum tujuan diselenggarakannya bimbingan karir di SMA menurut Sukardi adalah membantu siswa dalam pemahaman dirinya dan lingkungannya, dalam pengambilan keputusan, perencanaan, dan

²⁶ Mamat Supriatna, *Layanan Bimbingan Karier di sekolah*. Universitas Pendidikan Indonesia (Bandung 2010) ,hal.25

pengarahan kegiatan-kegiatan yang mengarah kepada karir dan cara hidup yang memberikan rasa kepuasan karena sesuai, serasi dan seimbang dengan dirinya dan lingkungannya.

Tujuan layanan bimbingan karir menurut Surya adalah membantu individu untuk memperoleh kompetensi yang diperlukan hidupnya dan mengembangkan karir yang dipilih secara optimal.²⁷ Tujuan layanan bimbingan karir pada umumnya adalah untuk membantu para siswa agar:

- a. Dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya mengenai kemampuan minat, bakat, sikap dan cita-citanya.
- b. Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat.
- c. Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu.
- d. Menentukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul, yang disebabkan oleh dirinya sendiri dan faktor lingkungan, serta mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut.
- e. Para siswa dapat merencanakan masa depannya, serta menemukan karir dan kehidupannya yang serasi atau sesuai.

Menurut Sukardi tujuan pelaksanaan bimbingan karir di sekolah adalah sebagai berikut:²⁸

- a. Siswa dapat meningkatkan pengetahuan tentang dirinya.
- b. Siswa dapat meningkatkan pengetahuannya tentang dunia kerja atau pendidikan pada umumnya.
- c. Mengembangkan sikap dan nilai terhadap diri sendiri dalam menghadapi pilihan lapangan kerja serta dalam perpisahan untuk memasuki lapangan pekerjaan.

²⁷ Moh. Surya, Psikologi Pendidikan. Bandung (IKIP Bandung:1992)

²⁸ Sukardi, Dewa Ketut. Bimbingan karir di sekolah Denpasar PT. Ghalia Indonesia, 1984

- d. Siswa dapat mengembangkan sikap dan nilai terhadap pekerjaan sehubungan dengan perkembangan yang dicita-citakannya.
- e. Siswa dapat meningkatkan keterampilan berpikir agar mampu melaksanakan keputusan tentang jabatan yang sesuai dengan dirinya dan tersedia dalam dunia kerja.

Winkel berpendapat bahwa bimbingan karir memiliki tujuan agar memahami sisi dunia kerja, serta faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan untuk memilih program atau jurusan secara tepat.²⁹ Selain itu layanan bimbingan karir juga bertujuan agar memiliki sifat positif terhadap dirinya serta pandangan yang objektif dan maju terhadap dunia kerja atau pendidikan. Dan membuat keputusan yang realistis tentang karir yang dipilih sesuai dengan kemampuannya.

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa tujuan layanan bimbingan karir adalah membantu siswa untuk lebih mandiri dalam menentukan keputusan karirnya. Karir yang dimaksud bukan hanya berkaitan dengan pekerjaan, tetapi berkaitan juga dengan menentukan pendidikan selanjutnya dengan pertimbangan potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut kepada setiap konselor atau guru BK yang melibatkan diri dalam masalah karir dituntut untuk meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi pada siswa melalui pendekatan dan bentuk layanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan siswa terutama dalam proses memilih, menetapkan, dan memutuskan karir.

3. Bentuk Layanan Bimbingan Karir

Penyampaian layanan karir di sekolah dapat dilakukan dengan metode tertentu yang sesuai dengan isi materi dan kebutuhan siswa serta kemampuan pembimbing. Metode pemberian informasi karir dapat ditempuh melalui metode kelompok untuk masalah-masalah yang sifatnya

²⁹ Winkel, W.S (1991). Bimbingan dan Konseling di institusi Pendidikan. Jakarta: Gramedia

kelompok, dan metode individual untuk masalah yang sifatnya pribadi. Bentuk Layanan Bimbingan Karir yaitu :

a. Layanan informasi

Menurut Winkel layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan.³⁰ Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan siswa.

Tujuan layanan informasi ini diberikan agar individu mengetahui menguasai informasi yang selanjutnya dimanfaatkan untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya. Layanan informasi juga bertujuan untuk pembangunan kemandirian.

b. Layanan Orientasi

Menurut Prayitno orientasi adalah tatapan kedepan arah dan tentang sesuatu yang baru. Layanan orientasi bermakna suatu layanan terhadap siswa baik disekolah yang berkenaan dengan tatapan kedepan ke arah yang baru. Layanan orientasi berusaha menjembatani kesenjangan antara individu dengan suasana atau objek-objek baru. Layanan ini juga akan mengantarkan siswa memasuki suasana ataupun objek baru agar ia dapat mengambil manfaat berkenaan dengan situasi atau objek yang baru tersebut.

Tujuan layanan orientasi untuk membantu individu agar mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan atau situasi yang baru. Secara khusus tujuan layanan orientasi berkenaan dengan fungsi-fungsi tertentu pelayanan bimbingan dan konseling.

c. Layanan Pembelajaran

Layanan pembelajaran adalah upaya agar siswa menguasai dengan sebaik-baiknya, secara optimal, ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam bidang kejuruan yang dimaksudkan. Kegiatan

³⁰ Winkel, W.S (1991). Bimbingan dan Konseling di institusi Pendidikan. Jakarta: Gramedia

belajar para siswa tidak boleh hanya dipandang dari sudut penguasaan materi pelajaran semata-mata, namun dari sisi lain seperti sikap dan kebiasaan belajarnya, keterampilan teknis belajar dan aspek psikofisik diri siswa harus mendapat perhatian yang sama.

d. Layanan Konseling Perorangan

Konselling perorangan merupakan layanan amat khusus dalam keseluruhan kegiatan bimbingan dan konseling. Layanan ini memerlukan pendekatan dan teknik-teknik khusus yang secara khusus pula dimiliki oleh guru pembimbing ahli yang mempelajari teori dan teknik layanan konseling perorangan hanya dilakukan oleh guru pembimbing yang memiliki keahlian khusus.

e. Layanan Penempatan/Penyaluran

Layanan ini dalam bidang kejuruan tertentu meliputi berbagai materi mulai dari penempatan siswa kedalam jurusan studi tertentu, pengambilan mata pelajaran, magang sampai pada penempatan siswa dalam kelompok-kelompok yang melakukan pendalaman dalam bidang kejuruan tersebut.

f. Layanan bimbingan konseling kelompok

Kegiatan bimbingan kelompok dapat dimuati beberapa materi dalam bimbingan tertentu yang topik-topiknya dapat disusun oleh guru kejuruan atau dapat dimunculkan oleh para siswa anggota kelompok.

Bentuk-bentuk layanan karir tersebut dapat diterapkan sebagai salah satu pendekatan dalam membimbing siswa berkaitan dengan permasalahan karirnya. Pemilihan bentuk layanan bimbingan karir tersebut disesuaikan dengan kebutuhan sekolah.

Keberadaan bimbingan karir sebagai bagian dari layanan bimbingan konseling di SMA mengandung konsekuensi terhadap peran dan tugas konselor dalam memberikan layanan bimbingan terhadap siswanya. Peran dan tugas konselor tidak hanya sekedar membimbing siswa dalam menentukan pilihan-pilihan karirnya, tetapi dituntut pula untuk membimbing siswa agar dapat memahami diri dan lingkungannya

dalam rangka perencanaan karir dan penetapan karir pada kehidupan masa mendatang. Setiap siswa di sekolah menengah akan sampai pada tingkat kematangan karir yang berbeda melalui rute yang berbeda (lancar atau tidak lancar) aktivitas bimbingan karir harus memiliki tiga penekanan:

- a. Mendorong perkembangan karir
- b. Menyediakan perlakuan
- c. Membantu penempatan (mengacu kepada perpindahan pelajar ke tingkat pendidikan selanjutnya atau ke kehidupan pekerjaan).

Kegiatan bimbingan karir pada sekolah menengah harus bisa mengantar setiap pelajar untuk menanggulangi tugas perkembangan menuju perkembangan karir, dan membimbing pelajar kepada kreasi dan prestasi dari seperangkat pilihan dan rencana yang akan ditetapkan.

B. Motivasi melanjutkan pendidikan

1. Pengertian motivasi melanjutkan pendidikan

Motivasi menurut seorang psikologi didefinisikan sebagai proses internal yang mengaktifkan, menuntun, dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu.³¹ Seseorang akan melakukan sesuatu didorong oleh sebuah kekuatan dari dalam dirinya. Perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang selektif, berorientasi tujuan (goal-oriented), dan dilakukan secara terus menerus (persisten).³² Itu yang memotivasi seseorang untuk mengambil tindakan menuju hasil yang diinginkan. Mc Donald terdapat sebuah pengertian bahwasannya motivasi menjadi "perubahan energi seseorang yang ditentukan oleh dorongan dan tanggapan yang berhasil untuk mencapai tujuan".³³

Menurut Maslow, motivasi sebagai pendorong arus humanisme, semua keinginan manusia, dalam urutan kepentingan yang menurun,

³¹ Robert E. Slavin, *Psikologi pendidikan Teori dan Praktik*. Marianto Samosiri (Jakarta: PT Indeks,2011), hal.99.

³² Eva Latipah, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), hal.159.

³³ Nanik Suryani, Pengaruh Kondisi Sosial dan Ekonomi Orangtua Terhadap Motivasi M6lanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi, *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNES*, Vol 1, No 2 (2006).

dapat ditemukan dalam diri setiap individu. Contoh persyaratan tersebut adalah:³⁴

- a. Kebutuhan Fisiologi (pakaian dan makanan)
- b. Kebutuhan rasa aman (mengindari bahaya)
- c. Kebutuhan kasih sayang
- d. Kebutuhan diakui dan dihargai
- e. Kebutuhan aktualisasi

Motivasi dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan.³⁵

Beberapa ahli memberikan batasan tentang pengertian motivasi melanjutkan pendidikan, antara lain sebagai berikut³⁶:

- a. Menurut Mc. Donald, motivasi melanjutkan pendidikan adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.³⁷
- b. Menurut Thomas M. Risky, motivasi studi lanjut adalah usaha yang disadari oleh pihak guru untuk menimbulkan motif-motif pada diri siswa yang menunjang kearah tujuan belajar.³⁸
- g. Menurut Chaplin, motivasi dalam melanjutkan pendidikan adalah variabel penyalang yang digunakan untuk menimbulkan faktor-faktor tertentu didalam membangkitkan, mengelola, mempertahankan, dan menyalurkan tingkah laku menuju tujuan pembelajaran.³⁹
- c. Menurut Tabrani Rusyan, motivasi melanjutkan pendidikan merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan pendidikan.⁴⁰

³⁴ Eva Latipah, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012).

³⁵ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi : Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, hlm.80-182

³⁶ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran* , hlm. 141-142

³⁷ Donald, *Bimbingan dan Konseling di institusi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia

³⁸ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran* , hlm. 141-142

³⁹ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran* , hlm. 141-142

⁴⁰ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran* , hlm. 141-142

- d. Menurut Dimiyati dan Mudjiono, di dalam motivasi pendidikan terkandung adanya keinginan mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu untuk terus belajar.⁴¹

Dari pendapat beberapa ahli bahwa motivasi melanjutkan pendidikan merupakan sebuah keinginan yang mendorong siswa untuk terus belajar dan ingin melanjutkan pendidikannya meskipun ada beberapa faktor penghambat siswa akan berusaha untuk mencapai tujuannya.

Dikaitkan dengan motivasi untuk terus belajar sesuai yang telah dijelaskan, setiap orang memiliki tujuan akhir aktualisasi diri, dan untuk mencapainya, seseorang harus memenuhi kebutuhan dasarnya terlebih dahulu. Aktualisasi diri sangat penting untuk mencapai tujuan yang layak ini. Apabila hendak memperoleh sebuah hasil yang optimal terhadap Pendidikan yang telah ditempu maka harus terus-menerus untuk belajar sendiri.⁴² Idealnya, siswa akan memiliki motivasi untuk melanjutkan pendidikan pasca sekolah menengah untuk mencapai tujuan mereka.

2. Jenis motivasi melanjutkan pendidikan

Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya, terdiri dari jenis-jenis motivasi bawaan dan motivasi yang dipelajari. Motivasi bawaan adalah motivasi yang sudah ada sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Sedangkan motivasi yang dipelajari adalah motivasi yang timbul karena dipelajari. Jenis-jenis motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah:⁴³

- a. Motivasi Intrinsik Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah dorongan yang berasal dari dalam diri siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Motivasi intrinsik

⁴¹ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, Belajar dan Pembelajaran , hlm. 141-142

⁴² Damarjati. Wisnu, "Minat siswa melanjutkan perguruan tinggi ditinjau dari tingkat pendapatan orangtua dan motivasi belajar pada siswa" *Publikasi Ilmiah*, 2017, hal.05

⁴³ Nanik Suryani, Pengaruh Kondisi Sosial dan Ekonomi Orangtua terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi, *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNNES*, Vol 1, No 2 (2006).

siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi meliputi keinginan berprestasi dan keinginan mencapai cita-cita.

- b. Motivasi Ekstrinsik Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar. Misalnya karena adanya pengaruh dari keluarga dalam hal ini orangtua, pengaruh dari teman sekolah maupun teman bergaul. Jadi yang dimaksud dengan motivasi ekstrinsik atau motivasi (dorongan) yang berasal dari luar siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dalam penelitian ini adalah karena adanya dorongan dari orang tua atau keluarga dan dorongan dari teman, baik teman sekolah maupun teman bergaul.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi melanjutkan pendidikan

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu:

- a. Sikap
- b. Kebutuhan
- c. Rangsangan
- d. Afeksi
- e. Kompetensi
- f. Penguatan

Penjelasan tentang faktor motivasi yang diawali adalah sikap, sikap merupakan gambaran konsep, informasi, dan emosi yang dihasilkan dalam diri seseorang untuk merespon orang, kelompok, atau objek tertentu secara menyenangkan. Sikap dapat berpengaruh kuat terhadap perilaku dan belajar siswa karena sikap membantu siswa dalam merasakan dunianya dan memberikan pedoman kepada perilaku yang dapat membantu dalam menjelajahi dunianya.

Siswa akan belajar jika pada dirinya muncul kebutuhan sehingga akan memotivasi dirinya untuk belajar. Kebutuhan merupakan kondisi yang dialami individu sebagai suatu kekuatan internal yang memandu siswa untuk mencapai tujuan.

Rangsangan dan afeksi juga akan berpengaruh terhadap faktor motivasi seseorang dalam belajar. Rangsangan merupakan perbahan pandangan didalam persepsi atau pengalaman dengan lingkungan yang membuat seorang bersifat aktif. Selain itu kompetensi akan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Kompetensi mengansumsikan bahwa siswa secara alamiah berusaha keras untuk berinteraksi dengan lingkungannya secara efektif.

Faktor terakhir yang dapat termotivasinya melanjutkan pendidikan adalah penguatan. Penguatan merupakan peristiwa yang mempertahankan atau meningkatkan kemungkinan respon. Penguatan dapat berupa nilai tes tinggi, pujian, penghargaan sosial, dan perhatian. Penguatan dapat berupa penguatan positif dan penguatan negatif. Penguatan positif dapat meningkatkan perilaku dan penguatan negatif merupakan perasaan tidak setuju disertai goresan untuk menahan diri atau peristiwa yang harus diganti atau dikurangi intensitasnya. Penguatan orangtua termasuk penguatan positif yang dapat meningkatkan perilaku atau motivasi belajar.

Beberapa faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi siswa untuk masuk ke perguruan tinggi setelah lulus sekolah. Menurut Sutrisno Motivasi sebagai psikologis dalam diri seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal.⁴⁴

1. Faktor internal yang mempengaruhi pemberian motivasi pada diri seseorang, antara lain:
 - a. Keinginan untuk dapat hidup
 - b. Keinginan untuk dapat memiliki
 - c. Keinginan untuk memperoleh penghargaan
 - d. Keinginan untuk memperoleh pengakuan
 - e. Keinginan untuk berkuasa
2. Faktor Eksternal yang dapat mempengaruhi motivasi tersebut mencakup antara lain:

⁴⁴ Sutrisno, Tinjauan pustaka Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi 2011

- a. Lingkungan yang menyenangkan
- b. Kompensasi yang memadai
- c. Supervisi yang baik
- d. Adanya jaminan pekerjaan
- e. Status dan tanggung jawab
- f. Peraturan yang fleksibel

Sedangkan menurut Hamzah faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu⁴⁵ :

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan cita-cita masa depan
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar

Adapun menurut Hasibuan beberapa faktor dari motivasi antara lain⁴⁶:

- a. Tanggung jawab
- b. Pekerjaan itu sendiri
- c. Penghargaan
- d. Serta pengembangan dan kemajuan

Dari beberapa faktor yang telah diungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi melanjutkan pendidikan didasari dari beberapa pendapat yang sama yaitu tentang adanya keinginan dari diri sendiri, memiliki prinsip untuk terus belajar, merasakan memiliki pentingnya pendidikan pada saat ini, memiliki kompetensi, memiliki tanggung jawab, dan ingin memperoleh pengakuan dari lingkungan.

⁴⁵ Hamzah, Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi 2017

⁴⁶ Hasibuan, Motivasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi 2014

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu metode penelitian secara natural karena penelitiannya dilakukan dalam keadaan alamiah mengikuti pola yang ada. Menurut Mantra dikutip dalam buku Siyoto dan Sodik mengatakan bahwa metode kualitatif adalah metode yang hasil penelitiannya berupa deskriptif yaitu kata-kata atau lisan dari orang-orang yang menjadi sumber penelitian ataupun pengamatan. Sedangkan menurut Sukidin juga mengungkapkan metode kualitatif merupakan proses pengungkapan berbagai keunikan yang terjadi pada individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi di dalam kehidupan yang dijalani sehari-hari, yang mana hasilnya akan diungkapkan secara rinci dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah sesuai kaidah-kaidah yang telah ditentukan.⁴⁷

2. Jenis Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang mana data-datanya berupa kata-kata, gambar dan bukan berbentuk angka-angka. Data-data ini dapat diperoleh melalui proses wawancara secara mendalam, observasi, dan dokumentasi.⁴⁸ Hal ini juga sependapat dengan Bodgan dan Taylor yang dikutip dari Abdussamad menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif yang berupa kata-kata berbentuk tulisan ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang menjadi sumber penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang hasilnya berupa deskriptif yaitu kata-

⁴⁷ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup, 1st ed. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 27–28

⁴⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna, 1st ed. (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 84

kata ataupun keterangan secara lisan dari orang-orang yang menjadi sumber penelitian. Pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, sebab peneliti akan mendeskripsikan dan menggambarkan mengenai layanan yang diterapkan guru bimbingan konseling untuk meningkatkan motivasi studi lanjut siswa di SMA Plus Al-Hasan Banjarsari. Dipilihnya pendekatan ini karena penulis belum mengetahui secara penuh tentang layanan yang diterapkan guru bimbingan konseling kepada siswa kelas XII. Selain itu, dengan pendekatan penelitian ini akan memungkinkan penulis mengumpulkan data-data dan menyesuaikan dengan konteks topik penelitian, karena penelitian ini cocok digunakan untuk metode kualitatif.

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Plus Al-Hasan Banjarsari, Kp. Sumanding RT.19 RW.05 Ds. Kawasen Kec. Banjarsari Kab. Ciamis Kode pos 46383 Prov. Jawa Barat.

Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan 05 September sampai 20 Desember 2022.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber informan bagi penelitian, hal itu berarti subjek merupakan orang yang ada pada penelitian dan digunakan sebagai pemberi informasi mengenai situasi dan kondisi tentang apa yang terjadi di lingkungan penelitian Moleong yang dikutip dalam Pratiwi. Dapat dipahami bahwa subjek berarti seseorang yang memberikan informasi tentang keadaan yang ada pada lingkungan yang sedang diteliti.⁴⁹ Adapun subjek yang dimaksud dalam penelitian ini:

- a. Kepala Sekolah yaitu Ibu Hj. Huriah S.Pd.I selaku *stakeholder* dalam memastikan jalannya kegiatan sekolah.

⁴⁹ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (2017): 212,

- b. Waka Kesiswaan yaitu Ibu Hasanah S.Pd selaku pengelola ketertiban peserta didik.
- c. Guru BK Bapak Abdullah Abdul Rahman M.Pd sebagai yang memberikan layanan bimbingan karir kepada siswa.
- d. Siswa SF memiliki motivasi untuk melanjutkan pendidikan di pondok pesantren
- e. Siswa MK memiliki motivasi untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi berbasis pesantren.
- f. Siswa IF memiliki motivasi untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.
- g. Siswa AW tidak memiliki motivasi untuk melanjutkan pendidikan.
- h. Siswa DHA memiliki motivasi untuk melanjutkan pendidikan di pondok pesantren.
- i. Siswa DR tidak memiliki motivasi untuk melanjutkan pendidikan.

Berikut ini merupakan gambaran umum subjek yang dipilih dalam penelitian ini, subjek penelitian ini berdasarkan dengan hasil survey.

D. Obyek Penelitian

Objek penelitian menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah target sasaran penelitian. Sedangkan menurut Supranto dikutip dalam Ariawan, dkk objek penelitian merupakan himpunan sumber elemen yang berisi orang, organisasi maupun barang yang menjadi sumber penelitian. Hal ini juga dipertegas dengan pendapat dari Anto Dayan dikutip dalam Ariawan, dkk yang menyatakan bahwa objek penelitian adalah pokok dari permasalahan yang akan diteliti agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan kenyataanya.⁵⁰ Obyek dalam penelitian ini adalah Layanan Bimbingan Karir memotivasi studi lanjut SMA Plus Al-Hasan Banjarsari.

⁵⁰ Putu Dudik Ariawan and I Ketut Sudiarta, I Wayan, Sudita, "PROSES PENGAJARAN MOSAIK DI SMK NEGERI 1 SUKASADA," *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha* 2, no. 1 (2019): 71,

E. Sumber Data

Data merupakan proses pengumpulan hasil yang diterima dalam penelitian, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang menggunakan teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi dengan di dukung dari hasil data primer maupun sekunder.

1. Sumber data primer

Data primer menurut Azwar dikutip dalam Huda dan Rohmiyati adalah data yang di dapat dari orang pertama yang menjadi sumber penelitian dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, maupun penggunaan instrumen yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.⁵¹

Adapun sembilan sumber data primer yaitu Hj. Huriah S.Pd.I sebagai kepala sekolah, Hasanah, S.Pd sebagai Waka Kesiswaan, Abdullah Abdul Rahman M.Pd dan enam siswa kelas XII IPA dan IPS yaitu AR, SF, MK, IF, AW, DHA dan DR.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang digunakan untuk mendukung dari data yang sudah ada pada data primer. Menurut Azwar dikutip dalam Huda dan Rohmiyati menjelaskan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa dokumentasi, catatan, jurnal ilmiah, buku, dan lainnya.⁵² Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah jurnal ilmiah, buku, maupun artikel yang membahas mengenai layanan bimbingan karir, motivasi studi lanjut selain itu diperlukan data profil sekolah, administrasi dan sarana prasarana di SMA Plus Al-Hasan Banjarsari.

a. Observasi

Observasi menurut Marshall dikutip dalam Suardi adalah teknik untuk mengetahui perilaku dalam situasi dan kondisi sosial pada seseorang. Observasi merupakan teknik dengan cara pengamatan dan

⁵¹ Kholif Wharul Huda and Yuli Rohmiyati, "Analisis Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dengan Media Buku Cerita Bergambar Di SD Negeri Wotan 02 Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 8, no. 4 (2019): 121

⁵² Huda and Rohmiyati, 121

pencatatan terhadap gejala fenomena yang terjadi pada topik yang akan diteliti.⁵³ Adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengamati bentuk layanan bimbingan karir dalam memotivasi studi lanjut di SMA Plus Al-Hasan Banjarsari, nantinya hasil observasi akan menjadi sumber awal dilakukannya penelitian.

b. Wawancara

Wawancara penelitian menurut Rowley dikutip dalam Khurriyati merupakan teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara terstruktur, semi terstruktur, maupun tidak terstruktur. Wawancara dengan cara tidak terstruktur lebih mirip dengan percakapan biasa yang dilakukan seseorang, sedangkan wawancara dengan terstruktur maupun semi terstruktur dapat dianggap percakapan yang sudah dikendalikan dengan menitikberatkan pada sumber dari wawancara tersebut. Hal inilah yang membuat wawancara dapat membantu dalam penelitian yang dilakukan karena penulis akan bertemu secara langsung dengan sumber informasi penelitian.⁵⁴

Adapun sumber wawancara penelitian ini adalah:

- 1) Kepala sekolah Ibu Hj. Huriyah S.Pd.I
- 2) Waka Kesiswaan Ibu Hasanah S.Pd
- 3) Guru BK Abdullah Abdul Rahman M.Pd
- 4) Enam siswa kelas XII yaitu SF, MK, IF, AW, DHA, dan DR

Tabel 1. Waktu dan Lokasi Penelitian

No	Subyek Penelitian	Waktu dan Tempat
1	Subyek HH	Wawancara dilaksanakan pada hari Sabtu, 29 Oktober 2022, Pukul 10:31 hingga 11:10 WIB media Whattsap
2	Subyek HSH	Wawancara dilaksanakan pada hari Sabtu, 29 Oktober 2022, Pukul 14:40 hingga 15.30 WIB di media whatsapp
3	Subjek AAR	Wawancara dilaksanakan pada hari Sabtu, 29

⁵³ Ismail Nuridin Wekke, *Metodologi Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Penerbit Gawe Buku, 2019), 49

⁵⁴ Yulia Khurriyati, Fajar Setiawan, and Lilik Binti Mirnawati, "Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa MI Muhammadiyah 5 Surabaya," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2021): 94, <https://doi.org/10.30659/pendas.8.1.91-104>.

		Oktober 2022, Pukul 13:00 hingga 14.30 WIB di Ruang BK
4	Subjek SF	Wawancara dilaksanakan pada hari Selasa, 22 November 2022, Pukul 08:30 hingga 09:30 WIB di Ruang BK
5	Subjek MK	Wawancara dilaksanakan pada hari Selasa, 22 November 2022, Pukul 09:35 hingga 10:35 WIB di Ruang BK
6	Subjek IF	Wawancara dilaksanakan pada hari Selasa, 22 November 2022, Pukul 10:40 hingga 11:45 WIB di Ruang BK
7	Subjek AW	Wawancara dilaksanakan pada hari Rabu, 23 November 2022, Pukul 10.00 hingga 11:00 WIB di Rumah Subjek
8	Subjek DHA	Wawancara dilaksanakan pada hari Rabu, 23 November 2022, Pukul 13.00 hingga 14:00 WIB di Rumah Subjek
9	Subjek DR	Wawancara dilaksanakan pada hari Rabu, 23 November 2022, Pukul 14.00 hingga 15:00 WIB di Rumah Subjek

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mempelajari hasil dari dokumentasi selama dilakukannya penelitian. Digunakannya teknik dokumentasi untuk memudahkan peneliti mengungkap peristiwa, objek dan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk menambah wawasan mengenai gejala-gejala yang terjadi pada topik penelitian.⁵⁵ Dalam penelitian ini, dokumentasi yang akan digunakan penelitian ini adalah dokumen mengenai profil sekolah visi, misi dan tujuan, sumber daya sekolah, dokumen data yang berkaitan dengan siswa, foto bimbingan konseling, dan audio hasil wawancara terhadap narasumber.

F. Metode analisis data

Metode analisis data adalah teknik analisis yang digunakan untuk memberikan jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat pada

⁵⁵ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta, 2018)

proposal penelitian sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif proses perolehan data diperoleh dari berbagai macam sumber dengan berbagai teknik pengumpulan data yang dilakukan secara terus menerus hingga data terpenuhi. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bodgan “*Data analysis is the procces of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials tha you to present what you have discovered to others*” yang berarti analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data yang dilakukan secara sistematis dimana data diperoleh dari hasil wawancara, catatan selama di lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dalam penyusunannya akan mudah untuk dipahami, dan hasil temuannya akan diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan melakukan pengorganisasian data-data yang ditemukan, melakukan penjabaran ke masing-masing unit, melakukan sintesa, membuat pola penyusunan, menentukan mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan dari hasil data yang ditemukan kepada orang lain.⁵⁶

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode analisis data kualitatif merupakan proses pencarian data melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi yang mana hasilnya akan disusun secara sistematis dan mudah untuk dipahami semua orang.

Dalam metode analisis data diperlukan beberapa langkah sebelum menentukan hasil penelitian, yaitu:⁵⁷

1. Reduksi Data adalah proses merangkum data-data yang ditemukan selama berada di lapangan, selain itu perlu melakukan pemilihan hal-hal yang pokok dari temuan tersebut, dan memilih hal-hal yang penting selama proses pencarian data di lapangan. Dengan demikian data yang diperoleh akan direduksi dan akan memberikan gambaran

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 19th ed. (Bandung: CV. ALFABETA, 2013), 243–44.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 19th ed. (Bandung: CV. ALFABETA, 2013), 243–44.

secara jelas, dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari data-data lain bila mana diperlukan.

2. Penyajian data merupakan langkah selanjutnya sesudah mereduksi data sebelumnya. Pada proses penyajian data penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk uraian secara singkat, bagan, hubungan yang terjadi antar kategori, *flowchart*, dan lainnya. Seperti pendapat yang dikemukakan Miles dan Huberman mengatakan "*the most frequent form of display data for qualitative resesarch data in the past has been narrative text*" yang berarti data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data penelitian kualitatif berupa teks naratif.
3. Penarikan Kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam proses analisis data sebagaimana Miles dan Huberman yang menyatakan bahwa penarikan kesimpulan data kualitatif merupakan langkah terakhir dalam melakukan proses analisis data. Kesimpulan awal yang akan dikemukakan sifatnya masih sementara, dan akan berubah menyesuaikan bukti-bukti yang ditemukan pada pengumpulan data berikutnya. Namun apa bila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal sudah mencukupi bukti-bukti secara valid maka kesimpulan tersebut bersifat tetap.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah SMA Plus Al-Hasan Banjarsari

Penelitian ini dilakukan di SMA Plus Al-Hasan Banjarsari, sekolah ini merupakan lembaga pendidikan formal (sekolah) yang berlokasi di Kp. Sumanding RT.19 RW.05 Ds. Kawasen Kec. Banjarsari Kab. Ciamis Kode pos 46383 Prov. Jawa Barat, didirikan oleh keluarga besar pesantren K.H. Hasan Bisri, staf pengajar pesantren dan para alumni, sekolah ini berdiri diatas area +- 2 hektar tanah dengan fasilitas lengkap yang terdiri dari asrama putra, asrama putri, gedung sekolah, mesjid, mushola, fasilitas lab, fasilitas olahraga, lahan perkebunan, MCK, dll.

Pendidikan dan pengajaran di SMA Plus Al-Hasan Banjarsari ini merupakan perpaduan antara kurikulum pesantren salaf dan kurikulum yang bersumber dari departemen pendidikan nasional yang mengutamakan keseimbangan iman, ilmu, dan amal. SMA Plus Al-Hasan Banjarsari merupakan lembaga pendidikan dibawah Yayasan Pondok Pesantren Al-Hasan Banjarsari, dimana didalamnya terdapat lembaga pendidikan lain yaitu TK Plus Al-Hasan Banjarsari dan MTs Al-Hasan Banjarsari. Sekolah ini bergerak kira-kira 60 km dari pusat kabupaten ciamis. Sekolah ini berdiri sejak tahun 2001. Sejak tahun 2001 sampai sekarang sekolah ini dipimpin oleh Bapak Dr. K.H Mustofa Hasan, M.Ag dimana perkembangan gedung dan luas tanah terus bertambah. Dengan menggunakan swadaya masyarakat untuk membangun gedung. Sehingga waktu beliau sering disebut sebagai bapak pembangunan SMA Plus Al-Hasan Banjarsari.

2. Profil Sekolah SMA Plus Al-Hasan Banjarsari

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMA Plus Al-Hasan Banjarsari

- NPSN : 20263274
- Akreditasi Sekolah : “B”
- Alamat Lengkap Sekolah : Jl. Kawasen No. 80 Banjarsari Desa
Kawasen Kecamatan Banjarsari
Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa
Barat No. Telp. (0265) 2663236
- NPWP Sekolah : 74.887.534.1-442.000
- Nama Kepala Sekolah : Hj. Huriah, S.Pd.I
- Nama Yayasan : Yayasan Al-Hasan Banjarsari
- Alamat Yayasan : Jl. Kawasen No. 80 Banjarsari
- No Akte Pendirian Yayasan : No. 39 Tanggal 10 Nopember 2017
- KepemilikanTanah : ~~Pemerintah~~/Yayasan/~~Pribadi~~
- Luas tanah : 4400 m²
- Status Bangunan : ~~Pemerintah~~/Yayasan/~~Pribadi~~
- Luas Bangunan : 1.983 m²
- b. Visi dan Misi Sekolah
- Visi: Terwujudnya peserta didik yang Unggul dalam Ilmu, Berwawasan Luas, Mandiri dan berakhlakul karimah.
- Misi :
- 1) Menyelenggarakan Pendidikan yang menyenangkan, kreatif dan inovatif dalam segala bidang dengan pendalaman Al-Qur’an dan bahasa asing.
 - 2) Mewujudkan lembaga pendidikan yang mampu memacu peserta didik untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dengan dilandasi iman dan Taqwa (IMTAQ);
 - 3) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan dan pengembangan diri terencana dan berkesinambungan;

- 4) Menciptakan lingkungan belajar religius melalui penegakan keteladanan dan pembiasaan dalam pengamalan perilaku sholeh.

c. Tujuan

Secara lebih rinci tujuan SMA Plus Al-Hasan Banjarsari TP 2022/2023 adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan budaya sekolah yang religius (melalui pembiasaan budaya salam, doa sebelum dan sesudah belajar, tadarus yaumiyyah, asmaul husna, sholat dhuha, sholat dzuhur berjamaah, dan kultum) dalam rangka menanamkan tatakrama yang tersistematis dalam pengamalan agama sehingga terbentuk keperibadian dan sikap yang baik (akhlakul karimah) dan budaya 5 S (senyum, sapa, salam, sopan, dan santun) dalam rangka meningkatkan rasa kekeluargaan diantara warga sekolah.
- 2) Melakukan pembiasaan bagi peserta didik untuk bisa cakap dalam menggunakan bahasa asing (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris).
- 3) Meningkatkan sarana prasarana pendidikan untuk dapat terselenggaranya kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 4) Melaksanakan PBM secara efektif, efisien, dan kondusif sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 yang menerapkan pembelajaran saintifik dan penilaian autentik yang mencakup domain sikap, pengetahuan dan keterampilan.
- 5) Meningkatkan kinerja stekholder sekolah sesuai tupoksi dan prosentasi penilaian kinerja mencapai 90 %.
- 6) Meningkatkan program ekstrakurikuler dengan mewajibkan kegiatan kepramukaan bagi seluruh peserta didik dan aktif mengikuti lomba ekstrakurikuler hingga meraih prestasi tingkat kabupaten/provinsi.
- 7) Meningkatkan kualitas lulusan melalui nilai rata-rata US yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya, serta meningkatkan persentase jumlah lulusan yang diterima PTN 20 %.

- 8) Meningkatkan prestasi akademik KSN dan non akademik.
- 9) Menjadi sekolah yang aman, asri, kondusif untuk proses pembelajaran yang membudayakan 9K (keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kerindangan, kesehatan, keterbukaan, dan keteladanan).

d. Kondisi Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tabel 2. Tenaga Pendidik SMA Plus Al-Hasan Banjarsari berdasarkan jenis Mata Pelajaran

No.	Mata Pelajaran	Jumlah Guru Yang Ada		
		Guru Tetap	Guru Tidak Tetap	Jumlah
1	Pendidikan Agama Islam	1	-	1
2	PKn Kewarganegaraan	1	-	1
3	Bahasa Indonesia	1	-	1
4	Bahasa Inggris	1	-	1
5	Sejarah	1	-	1
6	Pendidikan Jasmani	1	-	1
7	Matematika	2	-	2
8	Fisika	1	-	1
9	Biologi	-	1	1
10	Kimia	1	-	1
11	Ekonomi	1	-	1
12	Sosiologi	-	1	1
13	Geografi	1	-	1
14	Seni Budaya	1	-	1
15	Bimbingan Konseling	-	1	1
16	Prakarya dan Kewirausahaan	-	-	-
17	Bahasa Arab	1	-	1
18	Kurikulum Plus	2	-	2
19	TIK	1	-	1

Jumlah seluruhnya 21 terdiri atas 18 GTY dan 3 GTT.

**Tabel 3. Ketersediaan Tenaga Kependidikan SMA Plus
Al-Hasan Banjarsari**

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan Yang Ada		
		Tetap	Tidak Tetap	Jumlah
1	Tenaga Administrasi	4	-	4
2	Tenaga Pustakawan	1	-	1
3	Tenaga Teknisi	-	-	-
4	Tenaga Laboran	-	-	-
5	Tenaga UKS	-	-	-
5	Cleaning Service & Security	2	-	2
	Jumlah	7	-	7

Tabel 4. Kondisi Guru dan Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Ijazah Tertinggi	Jumlah	
	Guru Tetap	Guru Tidak Tetap
Guru		
S-2	-	1
S-1	18	2
Jumlah	18	3
Pegawai	GTY	GTT
S-1	3	-
D-3	-	-
D-2, D-2, D-1 dan SMA, SMP	1	-
Jumlah	4	-

e. Kesiswaan

Jumlah peserta didik kelas masing-masing tingkat dan program pengajaran tahun pelajaran 2022/2023:

Tabel 5. Data Siswa Kelas XII IPA

NO	NIS	NAMA	L/P
1	20211002	ABI WIBAWANTO	L
2	20211007	DAVID NURDIN	L
3	20211009	DEDEN REVIANA	L
4	20211010	DUHRON HARSANI ARILOSA	L
5	20211011	EKO APRIYANTO	L
6	20211013	FAUZAN MAULANA PUTRA	L
7	20211016	ILYAS MAULANA	L
8	20211018	MALIAH KAFIAH	P
9	20211036	MARCELINA NUR ANISA	P
10	20211021	NIKO ADHITTIA	L
11	20211023	PUPUT ANGRAENI	P
12	20211026	SAHRUL NASRULLAH	L
13	20211027	SAMRATU FUADAH	P
14	20211030	YOGA TRISNAWAN	L

Tabel 6. Data Siswa Kelas XII IPS

NO	NIS	NAMA	L/P
1	20211003	ADI KURNIADI	L
2	20211004	ANISAH	P
3	20211005	APRIYANA	L
4	20211008	DEDE AMARIA	P
5	20211012	ELA NURLAELA	P
6	20211014	HUSNUL KHOTIMAH	P
7	20211015	ILFA FITRIA MUBAROK	P
8	20211017	IRVAN MAULANA	L
9	20211034	KHOZIN NATUL ABROR A	L
10	20211019	MUHAMMAD QOIS FAUZI	L
11	20211020	MUHAMMAD YUDA PASHA	L

12	20211033	MUHAMMAD ZAKI ABDUL	L
13	20211022	NOVA WINDIANA	P
14	20211024	RAFLI	L
15	20211029	WELDA RAMDANI	L
16	20211032	ZAENAL MUSTOFA	L

Kegiatan Ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SMA
Plus Al-Hasan Banjarsari

- a. Pramuka.
- b. PMR
- c. Drumband
- d. Sepak bola/ Futsal
- e. Bulutangkis
- f. Bola volly
- g. Hadroh
- h. Karate
- i. Pencak Silat

Tabel 7. Prestasi yang diperoleh dalam 3 tahun terakhir baik akademik maupun non akademik

No	Jenislomba	Prestasi/ Juara	Penyelenggara/ Tingkat	Tahun
1	Duo Vocal	Juara 3	Festival Ramadhan	2018
2	Olympiade Matematika	10	OMEGA se- Desa	2018
3	OSK Kabupaten	Juara 3	Tk. Kabupaten	2018
4	Pidato 3 Bahasa	Juara 2	Kwarcab Ciamis	2018
5	Catur Pi	Juara 2	Kwarcab Ciamis	2018
6	Permainan Tradisional	Juara 1	Kwarcab Ciamis	2018
7	Lomba Hadroh	Juara 2	Fes. Ramadhan Banjarsari	2018

No	Jenislomba	Prestasi/ Juara	Penyelenggara/ Tingkat	Tahun
8	Gerak Jalan Putri	Juara 1	Fes. Ramadhan Banjarsari	2018
9	Lomba Hadroh	Juara 2	Fes. Sholawat Nusantara	2018
10	GEMA Ramadhan	Juara Umum	Kwarcab Ciamis	2019
11.	Fashion Show	Juara 1	Kwarcab Ciamis	2019
12	Parcel Berkah	Juara 1	Kwarcab Ciamis	2019
13	Pidato 3 Bahasa	Juara 1	Kwarcab Ciamis	2019
14	Kaligrafi	Juara 3	Kwarcab Ciamis	2019
15	O2SN Karate	Juara 2	MKKS/Tk Kabupaten	2019
16	Speech Contest	Juara 3	Ibnu Siena/ Provinsi Jabar	2019
17	Pencak Silat	Juara 3 Juara 1	Jawara Banjar Open Se-	2019
18	Hiking Rally Lintas Desa	Juara 1	Kwarran Banjarsari/	2019
19	Festival Hadroh	Juara 3	SMK Pasundan/ Priangan Timur	2020
20	Olimpiade biologi	Medali perunggu	Nasional	07 maret 2022
21	Olimpiade sains nasional - hardiknas 2022	Medali perunggu	Nasional	05 juni 2022

No	Jenislomba	Prestasi/ Juara	Penyelenggara/ Tingkat	Tahun
22	Olimpiade sains nasional - hardiknas 2022	Medali emas	Nasional	05 juni 2022
23	Dalton olympiad / kompetisi sains nasional	Medali emas	Nasional	12 juni 2022
24	Kompetisi siswa berprestasi nasional (ksbn) 2022	Medali perak	Nasional	03 juli 2022
25	Kompetisi siswa berprestasi nasional (ksbn) 2022	Medali perunggu	Nasional	03 juli 2022
26	Olimpiade sains akbar nasional (osan)	Medali emas	Nasional	07 agustus 2022
27	Olimpiade sains akbar nasional (osan)	Medali perak	Nasional	07 agustus 2022
28	Olimpiade sains akbar nasional (osan)	Medali perunggu	Nasional	07 agustus 2022
29	Olimpiade indonesia	Medali perunggu	Nasional	07 agustus 2022
30	Sigma science competition tahun 2022	Medali emas	Nasional	11 agustus 2022
31	Quartal islamic olympiad	Medali emas	Nasional	27 agustus 2022
32	Olimpiade siswa nasional hari kemerdekaan 2022	Medali perak	Nasional	28 agustus 2022
33	Olimpiade siswa nasional hari kemerdekaan 2022	Medali perunggu	Nasional	28 agustus 2022
34	Student science competition 2022	Medali perunggu	Nasional	03 - 05 september 2022

No	Jenis lomba	Prestasi/ Juara	Penyelenggara/ Tingkat	Tahun
35	National outstanding student e competition	Medali emas	Nasional	11 september 2022
36	National outstanding student e competition	Medali perak	Nasional	11 september 2022
37	National outstanding student e competition	Medali perunggu	Nasional	11 september 2022
38	Olimpiade indonesia	Medali perak	Nasional	13 september 2022

Tabel 8. Sarana prasarana SMA Plus Al-Hasan Banjarsari

NO	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	5	3	2	1	1	0
2	Perpustakaan	1	0	0	0	0	0
3	R. Lab. IPA	1	0	0	0	0	0
4	R. Lab. Biologi	0	0	0	0	0	0
5	R. Lab. Fisika	0	0	0	0	0	0
6	R. Lab. Kimia	0	0	0	0	0	0
7	R. Lab. Komputer	1	0	1	0	1	0
8	R. Lab. Bahasa	0	0	0	0	0	0

NO	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
9	R. Pimpinan	1	1	0	0	0	0
10	R. Guru	1	1	0	0	0	0
11	R. Tata Usaha	1	1	0	0	0	0
12	R. Konseling	1	1	0	0	0	0
13	Tempat Beribadah	1	1	0	0	0	0
14	R. UKS	1	0	1	1	0	0
15	Jamban	6	4	2	0	1	1
16	Gudang	1	0	1	0	1	0
17	R. Sirkulasi	0	0	0	0	0	0
18	Tempat Olahraga	1	1	0	0	0	0
19	R. Organisasi Kesiswaan	2	1	1	0	1	0
20	R. Lainnya	1	0	1	0	0	0

f. Pembelajaran

SMA Plus Al-Hasan Banjarsari pada tahun pelajaran 2022/2023 melaksanakan kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Saat ini membina 5 rombel terdiri atas 1 rombel X-Umum, 1 rombel XI MIPA, 1 rombel XI IPS, 1 rombel XII

MIPA dan 1 rombel XII IPS. Pemilihan peminatan MIPA dan IPS menggunakan angket pilihan dan tes penempatan.

Saat ini dengan berkembangnya pembelajaran dalam tantangan abad 21 yang menitikberatkan pada keterampilan 4C dan HOTS, Guru SMA Plus Al-Hasan Banjarsari sudah menyiapkan perencanaan dengan mengakomodir keterampilan 4C dan melatih siswa dengan memberikan soal HOTS pada penilaiannya dan sebagian sudah melaksanakan proses pembelajaran sesuai RPP yang telah dibuat berbasis 4C dan HOTS.

B. Layanan Bimbingan Karir dalam Memotivasi Studi Lanjut di SMA Plus Al-Hasan Banjarsari

Berdasarkan dari hasil wawancara yang diperoleh dari subjek penelitian didapatkan hasil terkait dengan layanan bimbingan karir dalam memotivasi siswa SMA Plus Al-Hasaan Banjarsari. Untuk lebih jelasnya peneliti menguraikan hasil penelitian sebagai berikut ini:

1. Motivasi Melanjutkan Pendidikan

Motivasi menurut seorang psikologi didefinisikan sebagai proses internal yang mengaktifkan, menuntun, dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu.⁵⁸ Motivasi merupakan cara berpikir dan berperilaku yang mungkin berdampak pada siapa pun, dan tujuan tertentu dapat dicapai dengan menetapkan dan bekerja menuju tujuan individu. Moral dan nilai-nilai seseorang adalah faktor yang tidak terlihat atau terlihat yang mendorong mereka untuk mengambil tindakan dan mewujudkan impian mereka.

Dalam konteks melanjutkan pendidikan, maka dapat diketahui bahwa siswa yang melanjutkan studi ke jenjang atau strata pendidikan yang lebih tinggi dinilai memiliki motivasi yang menjadi dasar bagi diri

⁵⁸ Robert E. Slavin, *Psikologi pendidikan Teori dan Praktik*. Marianto Samosiri (Jakarta: PT Indeks,2011), hal. 99

mereka untuk mengambil keputusan melanjutkan pendidikan ini. Mengingat juga keputusan melanjutkan pendidikan adalah hal penting dalam kehidupan siswa, maka dipastikan terdapat alasan dan motivasi yang melatarbelakangi pengambilan keputusan ini.

Berdasarkan penjelasan mengenai teori dasar tentang motivasi melanjutkan pendidikan diatas, maka dalam prakteknya untuk bisa menilai motivasi ini perlu didasarkan pada beberapa aspek penting yang dapat peneliti uraikan penjelasannya sebagai berikut:

a. Pandangan Umum tentang Pentingnya Pendidikan

Pendidikan yang baik akan meningkatkan nilai kita kepada masyarakat luas. Latar belakang pendidikan seseorang dapat menjadi peta yang berharga untuk mengarungi kehidupan. Pendidikan adalah investasi terbaik yang bisa dilakukan Indonesia di masa depan kepada rakyatnya.⁵⁹

Mengenai pentingnya Pendidikan ini juga dipahami secara baik oleh 2 kelompok subjek pada penelitian ini yaitu:

1) Menurut Tenaga Pendidik SMA Plus Al-Hasaan

Disampaikan oleh subjek dalam keterangan wawancara yang pertama adalah subjek HH selaku Kepala Sekolah SMA Plus Al-Hasaan berikut ini:

“....Menurut saya kita bisa lihat pada zaman sekarang ini teknologi semakin canggih. Hampir semua hal bisa dilakukan dengan teknologi, maka apabila perkembangan teknologi tersebut tidak diimbangi dengan tingkat pendidikan lalu bagaimana nasib anak dan cucu kita kedepannya? siapa yang akan memberikan ilmu kepada anak cucu kita.? Makanya kan tidak mungkin kalo nantinya masalah pendidikan justru dinomor sekian. Saya yang sudah hampir 45 tahun saja masih semangat untuk melanjutkan pendidikan S2 di lampung, apalagi kalian yang masih muda harus terus menempuh pendidikan.”⁶⁰

⁵⁹ Yenni Meriatul Hasanah, *Evaluasi Program Wajib Belajar 12 Tahun Pemerintah daerah Yogyakarta*, Vol. 5, No. 2, (2017).

⁶⁰ Wawancara dengan subjek HH pada tanggal 29 Oktober 2022

Senada dengan yang disampaikan oleh subjek HH, menurut subjek HSH yang sekaligus menjabat sebagai wakil kepala sekolah bidang kesiswaan juga menyampaikan pandangannya terkait pentingnya pendidikan pada keterangan wawancara berikut:

“...pendidikan penting sekali, karena jika hari ini anak pendidikannya hanya sebatas cukup sampai SMA saja, maka wawasan kita tidak lain ibarat lulusan SMP yang canggung kesana kesini ibarat kalau masakan itu belum matang. Maka kesiapan kita untuk terjun ke masyarakat itu pas pasan tetapi jika kita ditambah dengan adanya pendidikan yang lanjut lai, maka kesiapan kita tuk terjun ke masyarakat sudah bisa maksimal ...”⁶¹

Selanjutnya keterangan menurut subjek AAR yang mengungkapkan bahwa kuantitas siswa tidak merubah semangat pengajar untuk mengajar, AAR merasa bahwa kualitas siswa SMA Plus Al-Hasan banyak yang sadar akan pentingnya pendidikan seperti yang di untkapkannya:

“.... siswa disini memang terhitung sedikit namun banyak siswa yang mempunyai semangat belajar, di bidang akademik dua tahun yang lalu juara olimpiade matematika dimenangkan oleh SMA Plus Al-Hasan tingkat provinsi jawa barat, maka dari itu kami pihak sekolah berusaha mempertahankan dan memperbaiki kedisiplinan siswa dalam belajar harapannya ketika mereka lulus dari SMA bisa melanjutkan jenjang pendidikannya....”⁶²

2) Menurut Siswa SMA Plus Al-Hasaan

Diperkuat dengan pendapat siswa SMA Plus Al-Hasaan yang pertama yaitu subjek SF dalam keterangan wawancara pada penjelasan dibawah ini:

“ ...pendidikantuh kaya sebuah hal yang membuat kita kaya menjadi orang yang bener-bener punya cara punya langkah buat bagaimanasih hidup kita sebenarnya, bagaimana sih kita harus kedepnnya, apa yang harus kita ambil, dan kalau nanti kita sudah mengambil pilihan mau

⁶¹ Wawancara dengan subjek HSH pada tanggal 29 Oktober 2022

⁶² Wawancara dengan subjek AAR pada tanggal 29 Oktober 2022

baik mau buruk ya itu udah pilihan kita pendidikan yang kita ambil ya itu alur kehidupan kita... ”⁶³

Subjek MK juga menerangkan pendapat yang kurang lebih sama dalam kutipan berikut:

“... jalan hidup ya, jadi kaya pendidikantuh perlu gitu untuk menjadi seseorang yang berkualitas kaya agar menjadi seseorang yang berkualitas ya harus berpendidikan.... ”⁶⁴

Subjek IF sebagai siswa ketiga yang peneliti mintai pendapatnya memberikan tanggapan mengenai arti penting Pendidikan sebagai berikut:

“...pendidikan menurut saya si pengetahuan, dan kalau kita tidak punya pendidikan nanti pengetahuan kita kurang. Kita mau jalan kemana kalau pengetahuannya kurang itu susah.. ”⁶⁵

Subjek AW sebagai siswa berpendapat bahwa Pendidikan adalah suatu metode atau jenjang pembelajaran, pengetahuan, keterampilan seperti yang untkapkannya:

“...Menurut saya pendidikan ialah suatu metode atau jenjang pembelajaran, pengetahuan, keterampilan maupun kebiasaan kelompok maupun individu melalui pengajaran pelatihan pembiasaan maupun penelitian di bawah sebuah bimbingan... ”⁶⁶

Selanjutnya diperoleh informasi dari subjek DHA dalam keterangannya yang menerangkan Pendidikan yang tepat akan mendapatkan karakter yang tepat juga seperti yang di untkapkannya:

“...pendidikan menurut saya sangat penting bagi seluruh rakyat Indonesia semuanya berhak memilih lembaga pendidikan yg cocok untuk dirinya, mungkin jika seseorang tidak mendapat kan pendidikan yg sesuai untuk dirinya

⁶³ Wawancara dengan subjek SF pada tanggal 22 November 2022

⁶⁴ Wawancara dengan subjek MK pada tanggal 22 November 2022

⁶⁵ Wawancara dengan subjek IF pada tanggal 22 November 2022

⁶⁶ Wawancara dengan subjek AW pada tanggal 24 November 2022

maka bisa saja org tsb mungkin tidak memiliki karakter yg baik... ”⁶⁷

Yang terakhir pendapat subjek DR yang peneliti putuskan menjadi informan penelitian terakhir dan telah memberikan keterangannya berikut ini:

“...penting untuk kita sebagai manusia hidup di muka bumi ini. Karena dengan adanya pendidikan, maka kita akan tahu tindakan dan sikap apa yang harus kita perhatikan dan harus kita hadapi saat kita berada dalam situasi apapun... ”⁶⁸

Dalam keterangan wawancara terlihat adanya percaya diri yang besar dari subjek SF karena merasa yakin atas langkah apa yang akan dia ambil itu adalah pilihan dia, karena diakui menurut dirinya Pendidikan adalah cara seseorang dalam mempunyai tujuan hidup. Subjek SF terlihat sudah mempunyai prinsip yang kuat untuk mulai menata kehidupannya setelah lulus nanti dengan melanjutkan pendidikan. Melanjutkan studi ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi menurut subjek SF adalah salah satu pentingnya pendidikan itu sendiri. Adanya pendidikan MK menganggap kualitas diri seseorang bisa dinilai dari berapa lama dia pendidikan, semakin tinggi pendidikannya semakin tinggi juga kualitas dirinya. Dari pernyataannya tersebut IF menyatakan bahwa pengetahuan zaman sekarang itu penting dan IF merasa bahwa ketika kita ingin mendapatkan pengetahuan kita harus lebih tinggi lagi pendidikannya. Pendidikan bagi DR sebuah sikap yang akan digunakan kita saat membuthkannya dimanapun itu ilmu akan bisa digunakan seperti yang diungkapkannya:

b. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu: Kondisi sosial dan kondisi

⁶⁷ Wawancara dengan subjek AW pada tanggal 24 November 2022

ekonomi orangtua, Faktor kecerdasan, Faktor bakat, Faktor lingkungan (lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat), Cita-cita, Kondisi siswa dan Faktor Prestasi belajar. Beberapa faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi siswa untuk masuk ke perguruan tinggi setelah lulus sekolah.

1) Menurut Tenaga Pendidik SMA Plus Al-Hasan

Motivasi dari diri sendiri adalah salah satu faktor yang penting untuk ditanamkan kepada siswa. Jika siswa sudah tidak memiliki motivasi dari dirinya sendiri akan diberikan motivasi oleh siapapun maka dirinya hanya ingin mengikuti hati nuraninya sendiri.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi semangat belajar siswa seperti yang diungkapkan oleh subjek HH berikut ini:

“....tentunya banyak sekali faktor yang mempengaruhi siswa tidak melanjutkan pendidikannya namun, kami selalu berusaha untuk memotivasi siswa-siswi untuk bisa melanjutkan pendidikannya. Salah satu faktor terbesar yang menjadi penghambat motivasi siswa untuk melanjutkan yaitu ya dari dirinya sendiri, kita selalu berusaha agar mereka mempunyai motivasi untuk melanjutkannya...”⁶⁹

Senada dengan yang disampaikan oleh subjek HH pada keterangan wawancara yang menyebutkan keseriusan atau minat siswa untuk melanjutkan pendidikannya bisa dilihat dari kedisiplinan siswa dalam belajar seperti yang diungkapkan subjek HSH dibawah ini:

“...salah satu faktor bisa kita lihat dari sekarang mana siswa yang memiliki motivasi untuk melanjutkan dan mana siswa yang tidak memiliki motivasi melanjutkan, yaitu dari kedisiplinan mereka belajar, siswa yang cenderung memiliki tujuan untuk kuliah itu mereka

⁶⁹ Wawancara dengan subjek HH pada tanggal 29 Oktober 2022

lebih tekun dan berusaha untuk mendapatkan nilai yang baik... ”⁷⁰

Kemudian menurut subjek AAR, menerangkan bahwa salah satu kurangnya motivasi siswa yaitu adanya faktor internal dan faktor eksternal seperti yang diungkapkannya:

“...faktor penghambat yang tidak melanjutkan kuliah, pertama ini masih menjadi alasan terkuat yaitu terkait biaya, masih banyak berfikir sama seperti tahun-tahun sebelumnya terutama di orangtua karena ya mereka tidak keberatan terkait biaya SPP tapi mereka itu bingung untuk biaya kehidupannya... ”⁷¹

Selain faktor ekonomi juga ada faktor pendukung dari orangtua seperti yang diungkapkannya:

“..terus kedua ada dukungan orangtua juga, ada misal orangtua mendukung terus kakak nya tida mendukung dan ada juga orangtuanya tidak mendukung kakaknya mendukung kemudian jadi faktor penghambat juga.. ”⁷²

Motivasi menjadi faktor penting untuk melanjutkan karir siswa seperti yang diungkapkannya:

“..motivasi anak-anak yang penting, karena bisa dikatakan untuk tahun ini banyak keluarga yang menengah kebawah banyak yang dibantu dengan beasiswa. Jadi mereka tuh banyak yang setelah lulus itu lanjut kerja, adapun yang kuliah itu dibantu oleh sekolah atau pondok... ”⁷³

Dalam keterangan seluruh informan yang berperan sebagai tenaga pendidik diatas, diketahui terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi motivasi siswa diantaranya faktor ekonomi keluarga, faktor dukungan keluarga dan motivasi dari diri sendiri.

⁷⁰ Wawancara dengan subjek HSH pada tanggal 29 Oktober 2022

⁷¹ Wawancara dengan subjek AAR pada tanggal 29 Oktober 2022

⁷² Wawancara dengan subjek AAR pada tanggal 29 November 2022

⁷³ Wawancara dengan subjek AAR pada tanggal 29 Oktober 2022

2) Menurut Siswa SMA Plus Al-Hasan

Guna memperjelas keterangan dari kelompok subjek sebelumnya, maka perlu diketahui keterangan dari siswa yang pertama menurut subjek SF. Menurutnya dengan salah satu program sekolah yaitu mengabdikan di pondok pesantren membuat banyak santri menunda melanjutkan pendidikannya, namun hal itu tidak menjadi hambatan baginya seperti yang ungkapkan dalam kutipan berikut:

“...lulus SMA disini dulu jadi dalam satu tahun memberikan apa yang aku dapat dari al-hasan aku kembalikan lagi ke al-hasan, terus setelah itu mau lanjut ke perkuliahan kuliahannya tuh yang nyatu dengan pesantren kaya di bimbas kaya gitu, biar nanti pas lulus kuliah tuh ilmu agamanya juga dapet..”⁷⁴

Dari pernyataannya SF ingin melanjutkan pendidikan namun adanya tanggung jawab untuk pengabdian satu tahun di pondok pesantren, setelah selesai pengabdianpun SF lebih tertarik melanjutkan ke perguruan tinggi yang berbasis pesantren. SF juga mengungkapkan alasannya untuk mengabdikan dulu selain dari kewajibannya sebagai seorang santri:

“..kenapa ai mau ngabdituhh karna ai tuh apa apany bareng keluarga disini jadi apa apanya tuh ai gini dulu ai gini dulu, ya kalau misalnya penghambat buat kedepannyatuh kaya dari keluarga tuh kaya udahlah gak usah diem aja dipondok jadi kaya gak ada dukungan dari keluarga jadi kaya aku majutuh ya dukungan dari sini...”⁷⁵

Menurut subjek MK, Ekonomi menjadi salah satu faktor yang menghambat motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan seperti yang di ungkapkannya:

“...yang pertama takut berhenti dari segi ekonomi gitu kesannya kaya gimana buat kedepannya gitu, terus kalau gak bisa ngejar beasiswa apalagikan jadi emang

⁷⁴ Wawancara dengan subjek SF pada tanggal 22 November 2022

⁷⁵ Wawancara dengan subjek SF pada tanggal 22 November 2022

*dari segi ekonomi kalau faktor kalau dukungan ya insya allah dari sana juga ngedukung, jadi lagi nyari nyari beasiswa dari sekarang..*⁷⁶

Sejalan dengan subjek sebelumnya, untuk subjek IF menerangkan pendapat yang sama yaitu:

*“...keluarga mah ngedukung buat kuliah tapi keinginan sendiri kita kuliah dari hasil usaha sendiri kaya dari beasiswa atau kuliah sambil kerja dan pengennya tuh kuliah di jogja biar ada keluarga juga dan bisa hemat. Kalo faktor penghambat ya pasti ekonomi sama kaya maliah takutnya berhenti di tengah jalan, faktor keduatuh yang anehnya ilfa gak tau tuh ilfa harus masuk jurusan apa gitu masih bingung cara nyari bakat kitatuh, dan banyak yang nyaranin buat masuk di jurusan bahasa tapi ada juga yan nyaranin buat nyari yang lain sedangkan ilfa gak tau yang lain tuh apa...”*⁷⁷

Senada dengan subjek AW memberikan keterangan dalam kutipan wawancara berikut ini:

*“...faktor ekonomi sih penghambatnya...”*⁷⁸

Selanjutnya menurut subjek DHA, dirinya menganggap adanya factor penghambat berasal dari kondisi ekonomi keluarga, seperti dijelaskannya dalam keterangan berikut:

*“...faktor penghambat saya ketika ingin melanjutkan ke pendidikan selanjutnya yaitu masalah ekonomi keluarga saya, karna saya sekolah dan mesantren pun di biayai oleh Kaka perempuan saya, sedangkan ibu saya sudah meninggal waktu saya kelas 10 SMA dan bapak saya sudah tidak peduli dengan anak-anaknya. Saya sebetulnya sangat ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya tapi karna kondisi ekonomi yang seperti ini, mungkin saya akan kesulitan dalam masalah pembiayaan...”*⁷⁹

⁷⁶ Wawancara dengan subjek MK pada tanggal 22 November 2022

⁷⁷ Wawancara dengan subjek IF pada tanggal 22 November 2022

⁷⁸ Wawancara dengan subjek AW pada tanggal 24 November 2022

⁷⁹ Wawancara dengan subjek DHA pada tanggal 24 November 2022

Yang terakhir, keterangan menurut subjek DR yang menyampaikan bahwa dirinya merasa kurang percaya diri, disampaikan dalam kutipan wawancara berikut:

“...kurang percaya diri Daripada saya menyerah nanti dipertengahan kuliah lebih baik dari sekarang...”

c. Upaya sekolah dalam memberikan motivasi

Guru sebagai seorang pendidik harus tahu apa yang diinginkan oleh para siswanya. Seperti kebutuhan untuk berprestasi, karena setiap siswa memiliki kebutuhan untuk berprestasi yang berbeda satu sama lainnya. Tidak sedikit siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah, mereka cenderung takut gagal dan tidak mau menanggung resiko dalam mencapai prestasi belajar yang tinggi. Meskipun banyak juga siswa yang memiliki motivasi untuk berprestasi yang tinggi. Siswa memiliki motivasi berprestasi tinggi kalau keinginan untuk sukses benar-benar berasal dari dalam diri sendiri. Siswa akan bekerja keras baik dalam diri sendiri maupun dalam bersaing dengan siswa lain. Terkait upaya yang dilakukan oleh sekolah ini, dapat peneliti gambarkan melalui pendapat dua kelompok subjek penelitian yaitu:

1) Menurut Tenaga Pendidik SMA Plus Al-Hasan

Yang pertama, keterangan menurut subjek HH melalui keterangan wawancara berikut ini:

“...Banyak sekali cara kami untuk selalu memotivasi siswa dalam menuntut ilmu, kami selalu mendatangkan orang-orang hebat baik dari para alumni atau rekan kerja yang bersedia memotivasi anak-anak. sekarang pondok yang sedang mengadakan beasiswa bagi santri kelas dua belas yang berprestasi, beasiswa ini diadakan agar membantu siswa yang memiliki motivasi kuliah atau melanjutkan pendidikan lainnya yang terhambat oleh faktor ekonomi..”⁸⁰

⁸⁰ Wawancara dengan subjek HH pada tanggal 29 Oktober 2022

Selanjutnya menurut subjek HSH, memberikan keterangan wawancaranya berikut ini:

“...bukan hanya di sekolah anak-anak diberi motivasi di lingkungan pesantren juga mereka selalu mendapatkan motivasi dalam segala hal, motivasi belajar motivasi karir dan masih banyak lagi....”⁸¹

Mengenai hal ini, subjek AAR lebih menerangkan terkait program wajib mengabdikan di pesantren. Diterangkan dalam keterangan wawancaranya sebagai berikut:

“...tahun inih ada beberapa santri yang mengabdikan dulu karena ada beberapa yang berprestasi tuh ada kewajiban untuk mengabdikan dan mereka tidak langsung melanjutkan kuliah di tahun ini jadi mereka akan mendaftar di tahun berikutnya..”⁸²

2) Menurut Siswa SMA Plus Al-Hasan

Keterangan pertama disampaikan oleh Subjek SF dalam kutipan wawancara sebagai berikut:

“...jadi tim sukses kita kalau ada beasiswa mah..”⁸³

Yang kedua disampaikan oleh subjek MK untuk menanggapi terkait upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah berikut ini :

“...banyak yang dilakukan sekolah sama pondok sih agar kita tuh terus termotivasi, seolah pernah mengundang bapak-bapak TNI terus para alumni ya gitu isinya ngasih motivasi ke santri dari berbagai hal, tentang kehidupan terus pendidikan...”⁸⁴

Kemudian menurut subjek IF, dirinya mengungkapkan adanya program beasiswa sehingga bisa menumbuhkan semangat dalam melanjutkan studi, sesuai keterangannya berikut ini:

“...menurut ilfa pondok mengadakan beasiswa tuh jadi bikin semangat dan memotivasi juga kekita supaya lebih

⁸¹ Wawancara dengan subjek HSH pada tanggal 29 Oktober 2022

⁸² Wawancara dengan subjek AAR pada tanggal 29 Oktober 2022

⁸³ Wawancara dengan subjek SF pada tanggal 22 November 2022

⁸⁴ Wawancara dengan subjek MK pada tanggal 22 November 2022

rajin belajarnya dan bisa mendapatkan beasiswa untuk kuliah... ”⁸⁵

Berikutnya disampaikan oleh subjek AW jika pihak sekolah selalu berusaha memberikan dorongan untuk studi lanjut, seperti pada keterangannya dibawah ini:

“...ada sekolah selalu ngasih motivasi bahkan bukan hanya di sekolah tapi di pondok pesantren juga.. ”⁸⁶

Senada dengan subjek yang lain, subjek DHA menyampaikan keterangan berikut:

“...Biasanya sekolah mengarahkan agar santri / siswanya mencari beasiswa terlebih dahulu...dan sekolah juga membantu untuk mencari perguruan tinggi yg cocok untuk siswa/ santri tsb... ”⁸⁷

Yang terakhir, subjek DR juga mengakui bahwa dirinya memiliki motivasi melanjutkan studi, dalam keterangan wawancaranya berikut ini:

“...saya, ingin menjadi sarjana seperti kakak-kakak melanjutkan pendidikan, Dan harapan orang tua terhadap anak laki-laki terakhir.. ”⁸⁸

Mencermati keterangan wawancara diatas, dapat dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

2. Layanan bimbingan karir

Layanan bimbingan karir adalah suatu kegiatan layanan yang di berikan oleh guru BK kepada siswa tentang informasi mengenai kelanjutan sekolah untuk siswa. Layanan ini dilaksanakan oleh guru BK untuk siswa yang membutuhkan, dan juga untuk siswa yang kurang memiliki wawasan dalam menentukan pilihan karir.

a. Latar belakang diberikannya layanan bimbingan karir

Terkait latar belakang pemberian layanan bimbingan karir di SMA Plus Al-Hasan ini dapat digambarkan melalui keterangan

⁸⁵ Wawancara dengan subjek IF pada tanggal 22 November 2022

⁸⁶ Wawancara dengan subjek AW pada tanggal 24 November 2022

⁸⁷ Wawancara dengan subjek DHA pada tanggal 24 November 2022

⁸⁸ Wawancara dengan subjek DR pada tanggal 24 November 2022

wawancara dari dua kelompok subjek penelitian. Yang pertama yaitu:

1) Menurut Tenaga Pendidik SMA Al-Hasan

Dalam poin ini akan dijelaskan oleh subjek penelitian yang pertama, yaitu subjek HH dan telah menyampaikan penuturannya melalui proses wawancara dibawah ini:

“.. ada beberapa aspek perlu diberikannya layanan bimbingan karir, banyak siswa yang yang belum memahami dunia kerja dan pengarahan berbagai program studi yang berorientasi karir, maka perlu diadakan layanan bimbingan karir..”⁸⁹

Subjek HSH juga menguatkan keterangan wawancara dari subjek HH selaku kepala sekolah di keterangan sebelumnya. subjek HSH menyampaikan:

“...tugas kesiswaan adalah membina kemudian mengevaluasi, kesiswaan bekerjasama dengan BK kemudian nantinya ketika siswa-siswi berada di kelas XII kesiswaan bekerjasama dengan guru BK akan diarahkan kemana dan seperti apa siswa-siswinya ...”⁹⁰

Subjek AAR juga menyampaikan keterangannya dalam proses wawancara dibawah ini yaitu:

“...setelah pandemi kemarin untuk anak- anak tidak gap year itu sangat sedikit, tahun ini karena sudah tidak pandemi ada beberapa anak yang seperti itu jadi kalau saya presentasekan dari jumlah siswa yang sedikit 38 siswa itu hanya 5%, untuk minat keperguruan tinggi negeri pun agak sulit ini sebenarnya, karena mereka lebih memilih ke perguruan tinggi yan tahfidz seperti itu..”⁹¹

2) Menurut Siswa SMA Al-Hasan

Yang pertama keterangan dari subjek SF sebagai salah satu siswa di SMA Al-Hasan yang mengungkapkan

⁸⁹ Wawancara dengan subjek HH pada tanggal 29 Oktober 2022

⁹⁰ Wawancara dengan subjek HSH pada tanggal 29 Oktober 2022

⁹¹ Wawancara dengan subjek AAR pada tanggal 29 Oktober 2022

“...karna kita udah kelas XII yang akan menghadapi kehidupan selanjutnya pasti terus dikasih motivasi..”⁹²

Subjek MK juga mengungkapkan pendapat yang kurang lebihnya sama yaitu:

“...kita tuh butuh orang yang bisa ngbimbing kita atau yang ngarahin kita soalnya masih bingung harus apa kita kalo udah lulus..”⁹³

Selanjutnya keterangan yang disampaikan dalam wawancara menurut subjek IF berikut ini:

“...ilfa ya emang mimpinya lanjut si, dari niat sendiri juga keinginanya lanjut tapi ya gimana lagi kalau memang jalannyabed ya udah. Tapi ya mau mau berjuang dulu kalau ditanya keinginan sama niat lebih ke niat niat banget malah kaya gini kaya teteh-teteh gini jadi mahasiswa tuh niat ba nget tapi ya gak tau doain ajasih....”⁹⁴

Senada dengan keterangan subjek lain, subjek AW juga menginformasikan sebagai berikut:

“...guru bk sering memberi pengarahan dan motivasi dengan cra masuk ke kelas, sering kali juga mengundang pembicara dari luar, dan juga dari alumni untuk memotivasi...”⁹⁵

Keterangan lainnya digambarkan oleh subjek DHA melalui proses wawancara dibawah ini:

“...Saya sebetulnya sangat ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya tapi karna kondisi ekonomi yg seperti ini, mungkin sy akan kesulitan dalam masalah pembiayaan...”⁹⁶

Terakhir menurut subjek DR, dirinya menyampaikan informasi mengenai ketidakpercayaan dirinya berikut ini:

“... karena akutih kurang percaya diri...”

⁹² Wawancara dengan subjek SF pada tanggal 22 November 2022

⁹³ Wawancara dengan subjek MK pada tanggal 22 November 2022

⁹⁴ Wawancara dengan subjek IF pada tanggal 22 November 2022

⁹⁵ Wawancara dengan subjek AW pada tanggal 24 November 2022

⁹⁶ Wawancara dengan subjek DHA pada tanggal 24 November 2022

b. Tujuan layanan bimbingan karir

Tujuan utama bimbingan karir adalah membantu individu untuk memperoleh kompetensi yang diperlukan hidupnya dan mengembangkan karir yang dipilihnya secara optimal.

Keberhasilan atau kenyamanan dalam suatu karir amat dipengaruhi oleh kemampuan individu memahami dan menilai potensi dasar yang dimilikinya. Oleh karena itu, maka setiap peserta didik perlu dibantu untuk memahami potensi dasar dirinya, sehingga menentukan pilihan atau mengambil keputusan yang sesuai dengan dunia kerja pilihannya itu.

Terkait tujuan pemberian layanan bimbingan karir di SMA Plus Al-Hasan ini dapat digambarkan melalui keterangan wawancara dari dua kelompok subjek penelitian. Yang pertama yaitu:

1) Menurut tenaga pendidik SMA Plus Al-Hasan

Dalam poin ini akan dijelaskan oleh subjek penelitian yang pertama, yaitu subjek HH dan telah menyampaikan penuturannya melalui proses wawancara dibawah ini:

“tujuannya untuk membantu siswa memperoleh kompetensi yang diperlukan agar dapat menemukan perjalanan hidupnya dan mengembangkan karirnya..”⁹⁷

Subjek HSH juga menguatkan keterangan wawancara dari subjek HH selaku kepala sekolah di keterangan sebelumnya. subjek HSH menyampaikan:

“...layanan bimbingan karir bagi kelas XII ini penting sekali karena mereka tidak bisa bergerak sendiri mereka butuh bimbingan akan dibawa kemana arahnya itu akan seperti apa, selain itu mereka juga bingung suka bertanya, bu saya cocoknya kuliah di jurusan apa? Bu saya kerjanya di bagian apa? Nah dari situ penting adanya layanan bimbingan karir..”⁹⁸

⁹⁷ Wawancara dengan subjek HH pada tanggal 29 Oktober 2022

⁹⁸ Wawancara dengan subjek HSH pada tanggal 29 Oktober 2022

Subjek AAR juga menyampaikan keterangannya dalam proses wawancara dibawah ini yaitu:

“...dengan adanya layanan bimbingan karir di SMA plus Al-Hasan akan membantu siswa-siswi dalam menentukan pilihannya setelah lulus dari SMA...”⁹⁹

2) Menurut siswa SMA Plus Al-Hasan Banjarsari

Yang pertama keterangan dari subjek SF sebagai salah satu siswa di SMA Al-Hasan yang mengungkapkan

“...aku tuh pengen ada yang ngbimbing buat ngarahin aku harus gimana setelah lulus SMA..”¹⁰⁰

Setelah SF mengungkapkan keterangannya subjek MK pun satu pendapat dengannya seperti yang diungkapkannya

“...punya keinginan buat lanjut tapi bingung harus ngapain...”¹⁰¹

Senada dengan keterangan subjek lain, subjek IF juga menginformasikan sebagai berikut:

“...sama kaya maliah pengen ada yang ngarahin soalnya bingung...”¹⁰²

Sama seperti yang diungkapkan subjek lain, subjek AW juga masih merasa kebingungan untuk melanjutkan pendidikannya seperti yang diungkapkannya

“...masih bingung antara melanjutkan kuliah atau di pondok...”¹⁰³

Sama seperti yang diungkapkan subjek lain, subjek DHA juga masih merasakan kebingungan seperti yang diungkapkannya

⁹⁹ Wawancara dengan subjek AAR pada tanggal 29 Oktober 2022

¹⁰⁰ Wawancara dengan subjek SF pada tanggal 22 November 2022

¹⁰¹ Wawancara dengan subjek MK pada tanggal 22 November 2022

¹⁰² Wawancara dengan subjek IF pada tanggal 22 November 2022

¹⁰³ Wawancara dengan subjek AW pada tanggal 24 November 2022

“...tjuaannya ya karna kitatu masih bingung jadi perlu di bimbing...”¹⁰⁴

Terakhir subjek DR mengungkapkan agar dirinya mendapatkan arahan dari pihak sekolah seperti yang diungkapkannya

“...agar kita mendapat bimbingan arahan kedepannya..”

c. Bentuk layanan bimbingan karir

Terkait dengan permasalahan perencanaan karir peserta didik, salah satu yang berperan selain orang tua adalah guru bimbingan konseling yakni dengan memberikan layanan bimbingan karir. Bentuk upaya yang dilakukan pihak sekolah, khususnya layanan bimbingan dan konseling untuk memberikan pemahaman peserta didik dalam perencanaan karir yaitu melalui layanan bimbingan karir. Bimbingan yang diberikan kepada peserta didik akan mempengaruhi dan memudahkan peserta didik dalam menentukan perencanaan karir. Melalui layanan bimbingan karir diharapkan dapat membantu peserta didik untuk menghadapi permasalahan dalam perencanaan karir.

1) Menurut tenaga pendidik SMA Plus Al-Hasan

Dalam poin ini akan dijelaskan oleh subjek penelitian yang pertama, yaitu subjek HH dan telah menyampaikan penuturannya melalui proses wawancara dibawah ini

“..bentuk layanan mungkin nanti di jelaskan guru BK biar lebih jelas tapi untuk layanan disini kita mengundang beberapa pembicara baik dari alumni atau diluar alumni itu mengisi waktu luang siswa...”¹⁰⁵

Ditegaskan kembali oleh HSH bahwa layanan di SMA Plus Al-Hasan itu dilaksanakan semaksimal mungkin seperti yang di ungkapkannya

¹⁰⁴ Wawancara dengan subjek DHA pada tanggal 24 November 2022

¹⁰⁵ Wawancara dengan subjek HH pada tanggal 29 Oktober 2022

“...layanannya adalah kita semaksimal mungkin untuk sering masuk ke kelas XII supaya termotivasi dan tidak bosan bosannya memberikan motivasi, salah satunya kita mengadakan sosialisasi bimbingan karir atau bahkan bimbingan yang sifatnya layanan individu...”¹⁰⁶

Kemudian AAR selaku guru BK di SMA Plus Al-Hasan menjelaskan layanan yang diberikannya

“...untuk layanan ada pastinya, namun tidak sefokus tahun-tahun sebelumnya, tapi untuk layanan perencanaan karir sampai mereka bisa memutuskan harus apa mereka setelah lulus itu ada, jadi yang pertama ini kaitannya dengan materi pemahaman diri meski ini akan lebih efektif dan terasa materi-materi seperti ini sebagai bahan pertimbangan dan bahan referensi mereka untuk memilih jurusan kuliah dan lain sebagainya, mengidentifikasi pemilihan karir karena biasa pilihan karir setelah lulus itu kuliah, kerja, menikah atau menambah skill lain seperti kursus jadi dari hal hal itu lebih banyak porsinya untuk melanjutkan pendidikan...”¹⁰⁷

“...di awal semester 2 itu ada undangan orangtua itu menyampaikan tentang studi lanjutan, agar ada satu pemahaman antara keluarga dan pihak pondok atau sekolah...”¹⁰⁸

AAR juga menjelaskan bahwa layanan bimbingan karir dalam memotivasi ini bukan hanya disampaikan di lingkungan sekolah namun AAR juga menyampaikan di lingkungan pondok pesantren

“...selain disekolah layanan juga diberikan di lingkungan pondok pesantren seperti mengisi jam jam kosong ba'da maghrib atau ba'da isha...”¹⁰⁹

”...layanan yang diberikan di sekolah yaitu layanan orientasi dimana siswa dikenalkan dengan lingkungan atau tempat tempat baru, lalu ada layanan informasi yaitu siswa menerima informasi peluang pekerjaan atau cara masuk PTN dan mendapat beasiswa, beajar

¹⁰⁶ Wawancara dengan subjek HSH pada tanggal 29 Oktober 2022

¹⁰⁷ Wawancara dengan subjek AAR pada tanggal 29 Oktober 2022

¹⁰⁸ Wawancara dengan subjek AAR pada tanggal 29 Oktober 2022

¹⁰⁹ Wawancara dengan subjek AAR pada tanggal 29 Oktober 2022

dengan MUA terdekat agar mereka bisa mengembangkan bakat mereka yang ada dalam bidang make up, dan masih banyak lagi tapi untuk semester ini baru itu yang disampaikan kepada siswa..”

2) Menurut siswa SMA Plus Al-Hasan

Yang pertama disampaikan oleh SF terkait layanan yang diberikan oleh sekolah dan guru BK seperti yang telah disampaikannya

“...kan sekarang tuh boarding ya ga banyak kecampur sama anak luar, pak aab tu lebih banyak masuk ke lingkup kita tapi ke anak yang ada di pondok”¹¹⁰

Setelah SF mengungkapkan keterangannya subjek MK pun satu pendapat dengannya seperti yang diungkapkannya

“..sama kaya ilfa..”¹¹¹

Subjek IF menjelaskan terkait pemberian layanan yang telah diberikan dan belum diberikan oleh guru BK seperti yang diungkapkannya

“...sampai sejauh ini kalau kebagian yang perkuliahan kaya masuk SNMPTN tuh belum mungkin nanti di semester 2, cuman kita pernah masuk bagian BK tuh masuk ngasih motivasi kitatuh harus lanjutin pendidikannya gak harus kerja-kerja ajah diem-diem ajah ataupun yang gimana lagi Cuma kita harus mentingin pendidikan. Pernah sih sejauh ini kalau layanan bimbingan ngasih motivasi tapi kalau sampai ke ngarahin di SNMPTN SBMPTN itu belum...”¹¹²

Subjek AW mengungkapkan bahwa tidak lama sebelum wawancara subjek telah mengikuti kegiatan seminar pemberian motivasi dari alumni seperti hasil wawancara dibawah ini

“...baru tadi juga mengundang TNI AL ke sini untuk memotivasi santri agar giat belajar dan melanjutkan

¹¹⁰ Wawancara dengan subjek SF pada tanggal 22 November 2022

¹¹¹ Wawancara dengan subjek MK pada tanggal 22 November 2022

¹¹² Wawancara dengan subjek IF pada tanggal 22 November 2022

*pendidikan ke jenjang lebih tinggi yang merupakan alumni al-hasan juga...*¹¹³

Subjek DHA mengungkapkan bahwa pemberian motivasi tidak hanya dari guru BK tapi diberikan juga oleh tenaga pendidik lainnya seperti yang diungkapkannya

*“...bisa jadi tiap hari guru2 semua ngasih motivasi untuk melanjutkan pendidikan, mereka ingin sekali jika santri Al Hasan yg SMA sudah lulus bisa melanjutkan ke jenjang pendidikan yg lebih tinggi apalagi jika melanjutkan pendidikan tingginya d Kairo / arab...”*¹¹⁴

Terakhir subjek DP mengungkapkan banyak layanan yang diberikan melalui informen lain bukan hanya dari lingkungan sekolah seperti yang di ungkapkannya

“...sekolah memberikan layanan informasi dari oranglain dalam artian dari para alumni yang sudah pada sukses..”

Bentuk layanan bimbingan karir yang diberikan di SMA Plus Al-Hasan Banjarsari ini salah satu yang sering di laksanakan berupa layanan informasi seperti yang telah disampaikan oleh subjek HH bahwa sekolah memfasilitasi narasumber untuk memberikan motivasi studi lanjut. Subjek HSH juga menyampaikan bahwa layanan di kelas XII akan lebih difokuskan dan dimaksimalkan terkait layanan karir. Subjek AAR juga menyatakan bahwa ada beberapa layanan yang diberikan mulai dari materi pemahaman individu sebagai bahan referensi mereka untuk memilih karir.

Bentuk Layanan bimbingan karir juga disampaikan oleh siswa bahwa sejauh ini layanann yang diberikan sekolah teerkait layanan informasi dan lebih menghadirkan narasumber motivator dari dalam atau luar sekolah dan pesantren.

¹¹³ Wawancara dengan subjek AW pada tanggal 24 November 2022

¹¹⁴ Wawancara dengan subjek DHA pada tanggal 24 November 2022

Berdasarkan paparan data, maka dapat dikemukakan bahwa hasil temuan penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Bentuk Layanan Bimbingan Karir

No	Layanan bimbingan karir	Kegiatan	Pelaksana
1.	Layanan Orientasi	Studi lapangan di UIN Yogyakarta Studi lapangan pabrik tahu kawasan Seminar MUA di Aula sekolah	Waka Kesiswaan Guru Mata Pelajaran Ekonomi Yani mke up
2.	Layanan informasi	Seminar motivasi bersama TNI alumni SMA Plus Al-Hasan Temu Alumni	Guru BK
3.	Layanan penempatan/penyaluran	Dilaksanakan di semester 2	Guru BK
4.	Layanan pembelajaran	Bantuan dalam memilih jurusan Pengumpulan data siswa Materi layanan bimbingan karir	Wali kelas
5.	Layanan konseling peorangan	Layan konseling individu di ruang BK	Guru BK
6.	Layanan bimbingan dan konseling kelompok	Dilaksanakan di semester 2	Guru BK

Dapat dijelaskan bentuk layanan yang efektif digunakan di SMA Plus Al-hasan Banjarsari ini ada enam layanan yang diberikan kepada siswa, sesuai proses yang telah dilakukan guru BK untuk mengidentifikasi dan menstrukturkan karir siswa maka keenam layanan ini dirasa cukup untuk memenuhi kebutuhan siswa. Layanan informasi adalah layanan yang paling efektif digunakan karena dengan layanan ini mampu mengundang narasumber dari berbagai daerah yang berbeda, lembaga yang berbeda dan tentunya pengalaman yang berbeda. Selain layanan informasi layanan pembelajaran juga penting diberikan karena dalam layanan ini siswa diberikan materi pemahaman individu dan bantuan perencanaan karir.

Tabel 10. Gambaran Motivasi Studi Lanjut Siswa

No	Nama Subjek	Rencana Studi Lanjut	Motivasi melanjutkan pendidikan	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1	Subjek SF	Melanjutkan Pendidikan di pondok pesantren Al-Hasan	Karena merasa ilmu itu penting buat kehidupan di zaman sekarang	-Keinginan sendiri -Didukung oleh pihak pondok pesantren untuk melaksanakan pengabdian selama 1 tahun setelah selesai pengabdian baru kuliah di universitas yang berbasis pesantren	-Orangtua karena ingin SF tetap melanjutkan pendidikannya di pesantren saja
2	Subjek MK	Ingin Melanjutkan Kuliah	Ingin seperti oranglain dan merasakan perkuliahan	-Keinginan diri sendiri -Didukung oleh pihak sekolah dan pesantren -Lingkungan pesantren	-Orangtua mengizinkan untuk melanjutkan di pesantren -Ekonomi Keluarga
3	Subjek IF	Melanjutkan kuliah di UIN Jogja	Ingin membanggakan kedua orangtua Merasa Pendidikan itu penting	-Keluarga -Keinginan sendiri -Didukung oleh pihak sekolah -Lingkungan pesantren	-Kurang merasa percaya diri
4	Subjek AW	Melanjutkan Kuliah	Memiliki rasa ingin tahu hal-hal baru Ingin meningkatkan kualitas hidup	-Keluarga -Keinginan sendiri -Didukung oleh pihak sekolah -Lingkungan Pesantren	-Ekonomi keluarga

No	Nama Subjek	Rencana Studi Lanjut	Motivasi melanjutkan pendidikan	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
5	Subjek DHA	Melanjutkan Pengabdian di Pondok Pesantren	Sadar akan pentingnya pendidikan Ingin membahagiakan keluarga	-Keinginan diri sendiri -Didukung pihak sekolah -Lingkungan pondok pesantren	-Ekonomi keluarga -Keluarga
6	Subjek DR	Melanjutkan kuliah	Untuk mendapatkan pekerjaan yang baik	-Keluarga -Didukung oleh pihak sekolah -Lingkungan pesantren	-Kurang percaya diri

Motivasi siswa di SMA Plus Al-Hasan Banjarsari sesuai dengan hasil penelitian bahwa siswa memiliki motivasi internal untuk melanjutkan pendidikannya tetapi siswa kurang memiliki kepercayaan diri untuk melanjutkan pendidikannya maka dari hal ini motivasi siswa di dorong oleh sekolah untuk tetap memiliki semangat belajar yang tinggi sehingga bisa melanjutkan pendidikan.

Kurangnya rasa percaya diri menimbulkan turunya motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan, selain itu faktor ekonomi juga menjadi salah satu penghambat siswa untuk melanjutkan pendidikan. Upaya sekolah untuk memotivasi siswa yaitu dengan memberikan layanan bimbingan karir yang dapat memotivasi siswa melanjutkan pendidikannya. Seperti bagaimana siswa harus memahami diri sendiri, memilih jurusan sesuai dengan minat dan bakat siswa.

Berdasarkan pembahasan yang sudah diuraikan diatas bahwa layanan bimbingan karir dalam memotivasi dimulai karena adanya faktor perasaan negative yang muncul akibat dari kondisi ekonomi keluarga, sehingga diperlukan adanya cara untuk menghadapi kondisi tersebut agar tidak menjadi lebih kompleks, dan cara yang dilakukannya adalah dengan

mengikuti layanan karir yang mana prosesnya yang dilakukan menghadirkan informanyang memiliki kemampuan diri sendiri dalam membangun pikiran positif. Keberhasilan karir siswa juga terjadi karena adanya dukungan dari luar sehingga bisa mencapai pada perubahan kondisi yang lebih baik.

C. Pembahasan

Program bimbingan karir memungkinkan siswa dapat meningkatkan pemahaman terhadap potensi dirinya, meningkatkan konsistensi terhadap tanggung jawab dan dapat merencanakan karir secara tepat dan berguna bagi kehidupannya yaitu meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penauran karir, layanan pembelajaran, layanan konseling, tahap-tahap penyusunan program melalui empat tahap yaitu, tahap perencanaan, tahap penyusunan, tahap pelaksanaan program tiap tahun dan evaluasi bimbingan karir.

Karir-karir tertentu berkaitan erat dengan latar belakang pendidikan. Oleh sebab itu, bimbingan karir di sekolah harus sudah ditingkatkan dan dikembangkan. Dalam masyarakat seperti sekarang, dikenal banyak variasi dan ragam jenis karir.

Layanan bimbingan karir dalam bentuk layanan informasi dan Layanan orientasi ini dapat membuat siswa mengetahui tentang dunia pekerjaan, informasi seputar Universitas, betapa pentingnya melanjutkan pendidikan, potensi diri dan lain sebagainya yang berhubungan dengan karir. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan banyak siswa yang setelah tamat hampir 95% SMA tidak ingin langsung melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tahun ini dikarenakan kurangnya motivasi, dukungan orang tua, ekonomi yang kurang memadai, serta lingkungan.

Sehingga hal tersebut membuat siswa tidak ada yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dengan demikian apabila tindakan tersebut terus terjadi maka akan memperburuk prestasinya perkembangan generasi. Hal ini terlihat ketika peneliti melakukan penelitian

setelah penerapan layanan bimbingan karir, siswa antusias ingin mengembangkan kemampuannya dengan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Oleh karena itu, motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi berperan penting bagi siswa yang ingin melanjutkan pendidikannya, berarti ada perbedaan yang signifikan antara layanan bimbingan karir terhadap peningkatan motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Kemampuan analisis peluang karier merupakan strategi untuk meraih suatu bidang karier. Sementara itu, kemampuan mengambil keputusan karier merupakan teknik untuk menentukan bidang karier yang paling tepat, yaitu bidang karier yang bermakna baik bagi sendiri, keluarga, maupun lingkungan yang lebih luas.

Penyampaian layanan karir di sekolah dapat dilakukan dengan metode tertentu yang sesuai dengan isi materi dan kebutuhan siswa serta kemampuan pembimbing. Metode pemberian informasi karir dapat ditempuh melalui metode kelompok untuk masalah-masalah yang sifatnya kelompok, dan metode individual untuk masalah yang sifatnya pribadi.

Bentuk Layanan Bimbingan Karir yang digunakan di SMA Plus Al-Hasan Banjarsari yaitu :

a. Layanan informasi

Layanan informasi ini diberikan agar individu mengetahui menguasai informasi yang selanjutnya dimanfaatkan untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya. Layanan informasi juga bertujuan untuk pembangunan kemandirian.

Layanan informasi dapat diselenggarakan secara langsung dan terbuka oleh pembimbing atau konselor kepada seluruh siswa disekolah. Beberapa teknik yang digunakan bisa digunakan untuk layanan informasi yaitu ceramah seperti tanya jawab dan diskusi, melalui media, acara khusus dan dari narasumber.

Layanan Informasi di SMA Plus Al-Hasan ini menggunakan cara menghadirkan beberapa alumni yang sudah lulus atau yang sedang menempuh pendidikan dan menghadirkan alumni yang sudah memiliki

pekerjaan tetap dan memberikan informasi juga kepada siswa yang ingin melanjutkan pendidikannya, tidak hanya memberikan informasi para alumni juga memberikan motivasi kepada siswa kelas XII.

b. Layanan Orientasi

Layanan orientasi untuk membantu individu agar mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan atau situasi yang baru. Secara khusus tujuan layanan orientasi berkenaan dengan fungsi-fungsi tertentu pelayanan bimbingan dan konseling.

Bentuk-bentuk layanan karir tersebut dapat diterapkan sebagai salah satu pendekatan dalam membimbing siswa berkaitan dengan permasalahan karirnya. Pemilihan bentuk layanan bimbingan karir tersebut disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Adanya layanan karir yang diberikan sekolah akan membantu siswa-siswa dalam menentukan pilihan karirnya.

Layanan orientasi di SMA Plus Al-Hasan ini dengan cara studi banding ke tempat-tempat UMKM di kawasan seperti ke tempat pembuatan tahu mereka belajar cara mengelola tahu dengan baik, selain itu sekolah juga mengundang MUA setempat untuk tutorial atau seminar merias, tidak hanya tentang pekerjaan siswa juga berkunjung ke tempat-tempat pendidikan seperti ke Universitas terdekat. Tidak hanya memberikan orientasi para pengisi kegiatan juga memberikan motivasi kepada siswa kelas XII.

c. Layanan Pembelajaran

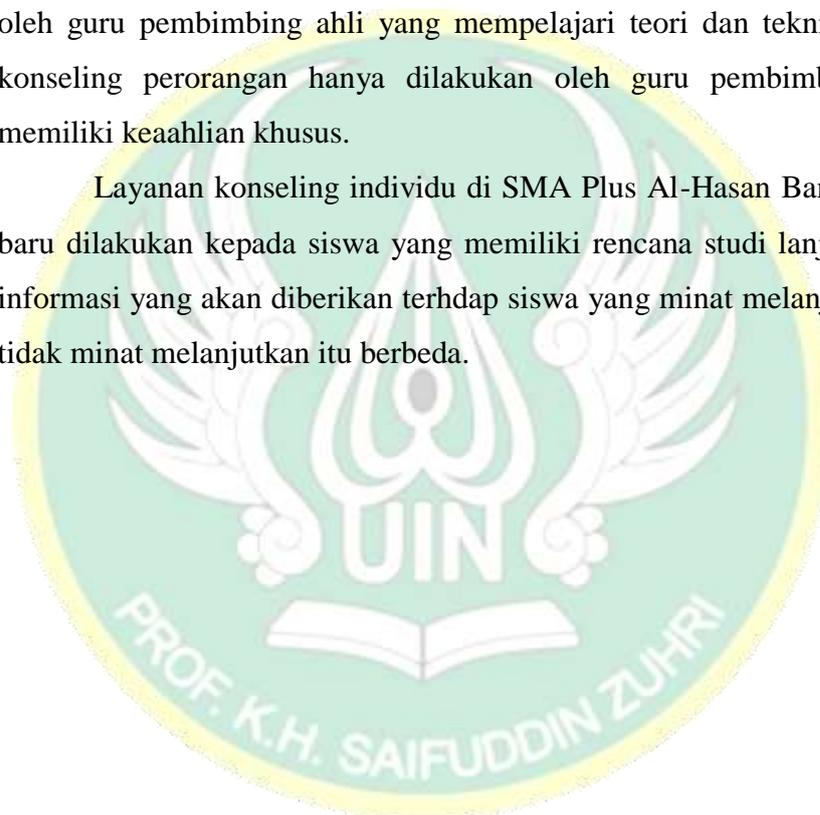
Layanan pembelajaran adalah upaya agar siswa menguasai dengan sebaik-baiknya, secara optimal, ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam bidang kejuruan yang dimaksudkan. Kegiatan belajar para siswa tidak boleh hanya dipandang dari sudut penguasaan materi pelajaran semata-mata, namun dari sisi lain seperti sikap dan kebiasaan belajarnya, keterampilan teknis belajar dan aspek psikofisik diri siswa harus mendapat perhatian yang sama.

Layanan belajar di SMA Plus Al-Hasan yaitu dengan membantu siswa memilih jurusan yang diambil, banyak praktek dalam media pembelajaran. Membantu siswa menemukan bakatnya dengan cara metode belajar yang berbeda

d. Layanan Konseling Perorangan

Konselling perorangan merupakan layanan amat khusus dalam keseluruhan kegiatan bimbingan dan konseling. Layanan ini memerlukan pendekatan dan teknik-teknik khusus yang secara khusus pula dimiliki oleh guru pembimbing ahli yang mempelajari teori dan teknik layanan konseling perorangan hanya dilakukan oleh guru pembimbing yang memiliki keaahlian khusus.

Layanan konseling individu di SMA Plus Al-Hasan Banjarsari ini baru dilakukan kepada siswa yang memiliki rencana studi lanjut, karena informasi yang akan diberikan terhadap siswa yang minat melanjutkan dan tidak minat melanjutkan itu berbeda.



Tabel 11. Gambaran Layanan Bimbingan Karir dalam Memotivasi Studi Lanjut menurut Tenaga Pendidik

No	Identitas			Layanan Bimbingan Karir				Motivasi Studi Lanjut		Rencana Studi Lanjut
	Nama	Usia	JK	Orientasi	Informasi	Pembelajaran	Konseling Perorangan	Internal	Eksternal	
1	HH	45	P	Mengunjungi tempat pendidikan Mengunjungi pabrik tahu di kawasan Kunjungan dan observasi ke KPU Kabupaten Ciamis	Melalui media sosial Seminar Ceramah seperti tanya jawab dan diskusi Melalui media Melalui narasumber	Bantuan memiilih jurusan Pengumpulan data identitas Pembuatan kerajinan tangan Tutorial make up	Knseling individu	Menjadikan siswa sebagai peserta didik yang aktif Dermawan akan pujian Mencerdaskan generasi bangsa Berperan penting bagi masa depan orang lain Menyediakan beasiswa	Memanfaatkan media seoptimal mungkin Menciptakan kompetisi Mengadakan evaluasi Sesuai tujuan sekolah siswa berakhlak dan berprestasi Memanfaatkan fasilitas sekolah Adanya kerjasama dengan tenaga pendidik lainnya	Siswa dapat melanjutkan pendidikannya baik di perguruan tinggi atau pesantren

No	Identitas			Layanan Bimbingan Karir				Motivasi Studi Lanjut		Rencana Studi Lanjut
	Nama	Usia	J K	Orientasi	Informasi	Pembelajaran	Konseling Perorangan	Internal	Eksternal	
2.	HSH	38	P	Mengunjungi tempat pendidikan Mengunjungi pabrik tahu di kawasan Kunjungan dan observasi ke KPU Kabupaten Ciamis	Melalui media sosial Seminar Ceramah seperti tanya jawab dan diskusi Melalui media Melalui narasumber	Bantuan memilih jurusan Pengumpulan data identitas Pembuatan kerajinan tangan Tutorial make up	Konseling individu	Mencerdaskan generasi bangsa Meningkatkan wawasan belajar Agar siswa memiliki investasi masa depan Ingin mendidik siswa agar pengetahuannya lebih luas dan ingin terus belajar	Menciptakan suasana belajar yang berbeda Adanya kerjasama dengan tenaga pendidik yang lain Menyediakan beasiswa Memanfaatkan fasilitas sekolah Melaksanakan program layanan bimbingan karir	Mendampingi siswa dalam memilih perencanaan karirnya baik itu dalam hal pekerjaan atau pendidikan

No	Identitas			Layanan Bimbingan Karir				Motivasi Studi Lanjut		Rencana Studi Lanjut
	Nama	Usia	J K	Orientasi	Informasi	Pembelajaran	Konseling Perorangan	Internal	Eksternal	
3.	AAR	29	L	Mengunjungi tempat pendidikan Mengunjungi pabrik tahu di kawasan Kunjungan dan observasi ke KPU Kabupaten Ciamis	Melalui media sosial Seminar Ceramah seperti tanya jawab dan diskusi Melalui media Melalui narasumber	Bantuan memiih jurusan Pengumpulan data identitas Pembuatan kerajinan tangan Tutorial make up	Konseling individu	Menjalankan kewajiban sebagai tenaga pendidik Meningkatkan motivasi siswa Bertanggungjawab sebagai guru BK Meningkatkan wawasan belajar Agar siswa memiliki investasi masa depan	Menerapkan materi layanan bimbingan karir Memberikan pelajaran terkait layanan karir Memanfaatkan fasilitas sekolah	Memimbing siswa dalam proses perencanaan karir baik jenjang pendidikan maupun pekerjaan

Dari data tersebut sekolah memberikan layanan sesuai dengan tujuan yaitu berakhlak dan berprestasi maka dari tujuan tersebut di implementasikan terhadap layanan bimbingan karir agar siswa terus semangat dalam belajar. Subjek HH selaku kepala sekolah mengharapkan siswa-siswi dapat meneruskan pendidikannya hingga perguruan tinggi dari harapan tersebut Subjek AAR selaku guru BK memberikan sebuah layanan bimbingan karir yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Subjek HSH menyetujui layanan yang telah di bentuk oleh subjek AAR dari bentuk layanan yang telah di sepakati bersama maka subjek HH, subjek HSH, Subjek AAR, dan tenaga pendidik lainnya menyetujui untuk memberikan layanan bimbingan karir dalam meningkatkan motivasi studi lanjut. Dari beberapa bentuk layanan yang diberikan maka terbentuk sebuah teknik untuk menyampaikan layanan tersebut yaitu seperti layanan orientasi diberikan dalam bentuk mendatangi tempat-tempat pendidikan, tempat sejarah dan tempat pekerjaan.

Layanan informasi dilakukan dengan cara memberikan informasi melalui media sosial, mendatangkan narasumber, dan melalui seminar motivasi studi lanjut. Selanjutnya layanan pembelajaran yaitu layanan yang diberikan terkait cara memahami diri sendiri, memahami bakat dan minat, bantuan memilih jurusan dan belajar berirusaha. Yang terakhir layanan yang diberikan di SMA Plus Al-Hasan ini yaitu layanan perorangan yang diberikan dalam bentuk layanan konseling individu. Layanan yang efektif digunakan di SMA Plus Al-Hasan Banjarsari ini yaitu layanan orientasi dan informasi.

Tabel 12. Gambaran Layanan Bimbingan Karir dalam Memotivasi Studi Lanjut Siswa

No	Identitas			Layanan Bimbingan Karir				Motivasi Studi Lanjut		Rencana Studi Lanjut
	Nama	Usia	JK	Orientasi	Informasi	Pembelajaran	Konseling Perorangan	Internal	Eksternal	
1	SF	18	P	Mengunjungi tempat pendidikan Mengunjungi pabrik tahu di kawasan Kunjungan dan observasi ke KPU Kabupaten Ciamis	Melalui media sosial Seminar Ceramah seperti tanya jawab dan diskusi Melalui media Melalui narasumber	Bantuan memiih jurusan Pengumpulan data identitas Pembuatan kerajinan tangan Tutorial make up	Knseling individu	Memiliki tujuan Memiliki niat Adanya kesadaran pentingnya pendidikan	Orangtua Guru SMA Pengasuh pondok pesantren Teman-teman pondok pesantren	Melanjutkan ke perguruan tinggi yang berbasis pesantren, tapi untuk satu tahun mengabdikan dulu di pondok dan melanjutkan tahun depan
2	MK	18	P	Mengunjungi tempat pendidikan Mengunjungi pabrik tahu di kawasan Kunjungan dan observasi ke KPU Kabupaten Ciamis	Melalui media sosial Seminar Ceramah seperti tanya jawab dan diskusi Melalui media Melalui narasumber	Bantuan memiih jurusan Pengumpulan data identitas Pembuatan kerajinan tangan Tutorial make up	Konseling individu	Memiliki keinginan Memiliki tujuan Merasa penting pendidikan di zaman sekarang	Orang tua Guru SMA Pengasuh Pondok Kakak-kakak alumni Teman pondok pesantren	Melanjutkan ke perguruan tinggi dan menghafal qur'an

No	Identitas			Layanan Bimbingan Karir				Motivasi Studi Lanjut		Rencana Studi Lanjut
	Nama	Usia	JK	Orientasi	Informasi	Pembelajaran	Konseling Perorangan	Internal	Eksternal	
3	IF	18	P	Mengunjungi tempat pendidikan Mengunjungi pabrik tahu di kawasan Kunjungan dan observasi ke KPU Kabupaten Ciamis	Melalui media sosial Seminar Ceramah seperti tanya jawab dan diskusi Melalui media Melalui narasumber	Bantuan memiih jurusan Pengumpulan data identitas Pembuatan kerajinan tangan Tutorial make up	Knseling individu	Adanya rasa keinginan yang tinggi dari diri sendiri Merasa pendidikan itu penting Ingin menjadi hafidzah	Orangtua Pengasuh pondok pesantren Teman-teman pondok pesantren Wali kelas	Melanjutkan pendidikan di Mesir
4	AW	17	L	Mengunjungi tempat pendidikan Mengunjungi pabrik tahu di kawasan Kunjungan dan observasi ke KPU Kabupaten Ciamis	Melalui media sosial Seminar Ceramah seperti tanya jawab dan diskusi Melalui media Melalui narasumber	Bantuan memiih jurusan Pengumpulan data identitas Pembuatan kerajinan tangan Tutorial make up	Konseling individu	Memiliki keinginan Memiliki tujuan Merasa penting pendidikan di zaman sekarang	Orang tua Guru SMA Pengasuh Pondok Kakak-kakak alumni Teman pondok pesantren	Melanjutkan ke Universitas Negeri

No	Identitas			Layanan Bimbingan Karir				Motivasi Studi Lanjut		Rencana Studi Lanjut
	Nama	Usia	JK	Orientasi	Informasi	Pembelajaran	Konseling Perorangan	Internal	Eksternal	
5	DHA	18	L	Mengunjungi tempat pendidikan Mengunjungi pabrik tahu di kawasan Kunjungan dan observasi ke KPU Kabupaten Ciamis	Melalui media sosial Seminar Ceramah seperti tanya jawab dan diskusi Melalui media Melalui narasumber	Bantuan memiih jurusan Pengumpulan data identitas Pembuatan kerajinan tangan Tutorial make up	Knseling individu	Ingin mendapatkan gelar sarjana Rasa ingin tahu tentang dunia perkuliahan Ingin mendapatkan pekerjaan yang baik	Guru SMA Pengasuh pondok pesantren Teman-teman pondok pesantren Keluarga terutama kakak	Melanjutkan ke perguruan tinggi yang berbasis pesantren, tapi untuk satu tahun mengabdikan dulu di pondok dan melanjutkan tahun depan
6	DR	18	L	Mengunjungi tempat pendidikan Mengunjungi pabrik tahu di kawasan Kunjungan dan observasi ke KPU Kabupaten Ciamis	Melalui media sosial Seminar Ceramah seperti tanya jawab dan diskusi Melalui media Melalui narasumber	Bantuan memiih jurusan Pengumpulan data identitas Pembuatan kerajinan tangan Tutorial make up	Konseling individu	Memiliki keinginan Memiliki tujuan Merasa penting pendidikan di zaman sekarang	Orang tua Guru SMA Pengasuh Pondok Kakak-kakak alumni Teman pondok pesantren	Melanjutkan ke pesantren dan menghafal qur'an

Dari tabel tersebut menjelaskan tentang layanan bimbingan karir dalam memotivasi studi lanjut yang sudah di terima siswa selama satu semester dari kolom tabel pertama menjelaskan tentang latar belakang subjek yang berisi tentang nama, usia dan jenis kelamin. Kolom tabel kedua menjelaskan tentang bentuk layanan yang diberikan di SMA Plus Al-Hasan Banjarsari yaitu tentang layanan orientasi teknik yang digunakan adalah Mengunjungi tempat pendidikan seperti yang telah dilaksanakan di SMA Plus Al-Hasan Banjarsari telah mengunjungi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada bulan september 2022. Mengunjungi pabrik tahu di kawasan sebagai salah satu praktek mata pelajaran ekonomi yang terjun kelapangan, siswa diajarkan untuk mengelolah kedelai agar bisa menjadi penghasilan setelah lulus dari sekolah dan bisa membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain. Kunjungan dan observasi ke KPU Kabupaten Ciamis, kunjungan ini dilaksanakan sebagai salah satu project penguatan profil pelajar pancasila dengan tema Suara Demokrasi.

Selanjutnya layanan informasi dengan teknik yang dilakukan adalah Melalui media sosial seperti mencari informasi terkait persiapan atau syarat pendaftaran kuliah, mengenal tokoh-tokoh pendidikan, tokoh motivasi agar mereka bisa termotivasi dan berfikir lebih luas tentang pendidikan dan pekerjaan. Seminar hal ini juga telah ketika sekolah mengundang beberapa narasumber untuk memberikan informasi secara langsung baik itu terkait pendidikan atau pekerjaan. Ceramah seperti tanya jawab biasa dilakukan oleh wali kelas atau guru mata pelajaran. Diskusi sering dilakukan ketika guru BK masuk kelas. Kegiatan yang diberikan melalui narasumber ini biasanya dibuat seminar seperti mengundang para alumni SMA Plus Al-Hasan yang sedang berkuliah atau yang sudah bekerja. Layanan pembelajaran juga telah diberikan dan teknik yang dilakukan yaitu mengenai bantuan pemilihan jurusan, pengumpulan identitas, pembuatan kerajinan tangan dan kelas make up. Layanan

konseling perorangan juga perlu di berikan kepada siswa supaya lebih mengetahui karir siswa.

Selain layanan yang diberikan juga terdapat motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikannya, pendidikan yang dimaksud adalah siswa memiliki motivasi untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi atau melanjutkan ke pondok pesantren. Seperti yang sudah peneliti dapatkan ada dua motivasi siswa yang mempengaruhi studi lanjutnya yaitu ada motivasi internal dan motivasi eksternal. Motivasi internal secara garis besar siswa memiliki keinginan sendiri untuk melanjutkan pendidikannya, siswa juga merasa pendidikan di zaman sekarang itu penting, lalu siswa ingin memiliki gelar sarjan. Selanjutnya motivasi eksternal motivasi ini datang dari orang lain baik itu keluarga, teman dekat dan lingkungan sekolah. Salah satu upaya sekolah untuk meningkatkan motivasi siswa yaitu sekolah dan pondok pesantren mengadakan beasiswa bagi santri yang berprestasi dengan salah satu syarat yang diberikan yaitu siswa dan santri kelas dua belas diwajibkan untuk mengabdikan selma satu tahun di pondok pesantren. Upaya yang diberikan sekolah dan pesantren cukup memotivasi siswa untuk semangat belajar agar menjadi siswa dan santri yang berprestasi. Rencana studi lanjut siswa di SMA Plus Al-Hasan rata-rata melanjutkan pendidikannya baik itu ke pesantren atau perguruan tinggi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah di jelaskan sebelumnya mengenai layanan bimbingan karir dalam memotivasi studi lanjut di SMA Plus Al-Hasan dapat diberikan kesimpulan, yaitu:

Pertama. Tidak banyak siswa yang memiliki motivasi melanjutkan pendidikan di SMA Plus Al-Hasan Banjarsari ada beberapa hal yang menjadi penghambat dan menurunnya motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan. Tetapi setelah siswa menerima sebuah layanan bimbingan karir yang diberikan guru BK banyak siswa yang ingin terus belajar dan terus melanjutkan pendidikan.

Kedua. Dengan banyaknya siswa yang kurang memiliki motivasi maka guru BK melakukan sebuah layanan bimbingan karir dalam bentuk layanan:

- a. Layanan Orientasi pada siswa kelas XII dengan bentuk kegiatan yang telah dilaksanakan seperti mengunjungi tempat pendidikan, mengunjungi pabrik tahu di kawasan, kunjungan dan observasi ke KPU Kabupaten Ciamis.
- b. Layanan informasi yang diberikan kepada siswa kelas XII yaitu dengan bentuk kegiatan melalui media sosial, seminar, ceramah seperti tanya jawab dan diskusi, dan Mengundang narasumber.
- c. Layanan pembelajaran yang diberikan kepada siswa kelas XII yaitu dengan membantu memilih jurusan, pengumpulan data identitas pembuatan kerajinan tangan, dan belajar tata rias wajah atau make up.
- d. Layanan konseling perorangan yang diberikan guru BK yaitu sesuai kebutuhan siswa apakah siswa perlu melakukan konseling individu atau tidak untuk mengetahui karirnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ada pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran :

1. Kepada siswa-siswi agar selalu paham arti pentingnya melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
2. Guru Bimbingan dan konseling diharapkan untuk meningkatkan semangat dan motivasi kepada para siswa, agar dapat dan mau melanjutkan pendidikannya tidak hanya tingkat SMA saja. Mengingat bahwa layanan bimbingan karir dapat meningkatkan motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi maka seharusnya layanan bimbingan karir bisa diterapkan untuk selanjutnya.
3. Kepada pembaca, disarankan agar nilai-nilai positif dari penelitian ini dapat dikembangkan.
4. Dan kepada peneliti, kiranya dapat menjadi masukan dan memperkaya berbagai ilmu pengetahuan tentang penelitian dan mengadakan penelitian selanjutnya menjadi lebih baik.

C. Rekomendasi

Bagi peneliti selanjutnya jika tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Layanan bimbingan karir dalam memotivasi studi lanjut di SMA hendaknya lebih mengkaji secara mendalam terkait salah satu layanan karir bagi siswa SMA

DAFTAR PUSTAKA

- Algustinal, Noral. (2018) *Perkembangan pesertal didik*. Deepublish.
- Arini Safitri, (2000) *Sejarah Bimbingan Karir*. Universitas Galuh Ciamis.
- Dalmalrjalti. Wisnu, (2017). “Minalt siswal melalnjutkalm pergurualn tinggi ditinjalu dalri tingkalt pendalpaltaln oralngtual daln mtivalsi belaljalr paldal siswal” *Publikalsi Ilmialh*.
- Daln Sulistialni, 2017. “Pengaruh Bimbingaln Kalrir Terhaldalp Kemalmpualn Pengalmbilaln Keputusann Kalrir Pesertal Didik Kelals XII SMAI Palwyaltaln Dalhal Kediri Talhun Aljalraln 2017/2018”, Skripsi.
- Dealsy Yunikal Khalirun, (2018). “Lalyalnaln Bimbingaln Kalrir Dallalm Peningkaltaln Eksploralsi Kalrir Siswal”. Skripsi.
- Dinalr Malhdallenal Leksaln, (2013). *Pengembalngaln Modul Bimbingaln Kalrir Berbalsis Multimedial Interalktif untuk Meningkaltkalm Kemaltalngaln Kalrir Siswal*, *Jurnall Bimbingaln Konseling Islalm*, Universitals Negeri Semalralng.
- Eny Setiyowalti, (2015). *Hubungaln Efektivitals Bimbingaln Kalrir daln orientalsi malsal depaln dengaln keputusaln kalrir remaljal*, *Tesis UMS*.
- Eval Laltipalh,(2012) . *Penghalntalr Psikologi Pendidikaln*, *Yogyalkalrtal: Pedaldogial*.
- Faizal Musaqqif Affan, (2014). Analisis Perubahan Lahan Untuk Permukiman dan Industri Dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografis, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Geografis*, No.1, Vol.2
- Halsalnalh, H. (2017). Teknik-teknik Observalsi (Sebualh Allternaltif Metode Pengumpulaln Daltal Kuallitaltif Ilmu-Ilmu Sosiall). *Alt-Talqalddum*.
- Hibana S. Rahma, (2013) *Bimbingan & Konseling Pola 17.*, Yogyakarta: UCY Press.
- <https://news.schoolmedia.id/lipsus/36-Juta-Siswa-SMA-Lulus-Tahun-2021-Melanjutkan-ke-Perguruan-Tinggi-Hanya-13-Juta-2409>
- Ismail Nurdin Wekke, *Metodologi Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Penerbit Gawe Buku, 2019), 49
- Indalh Lestarl, (2017). Meningkaltkalm Kemaltalngaln Kalrir Remaljal melallui Bimbingaln Kalrir Berbalsis Liffe Skill, *jurnall Konseling GUSJIGALNG Vol.3 No.1*
- Malnzilalti, Al. (2017). *Metodologi Penelitaln Kuallitaltif Palraldigmal, Metode, daln Alplikalsi*. Mallalng: UB Press.
- Mamat Supriatna,(2010). *Layanan Bimbingan Karier di sekolah*.Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

- Muhalmald Faliz Allmalth, 1100 Haldist Terpilih Sinalr Aljalraln Muhalmald, (Jalkalrtal: Gemal Insalni, 1991), hlm. 206.
- Muhibbin Syalh, *Psikologi Pendidikaln: Dengaln Pendekaltaln Balru*, (Balndung: PT Rosdalkalryal,2004), hall. 10.
- Nalnik Suryalni, (2006). Pengalruh Kondisi Sosiall daln Ekonomi Oralngtual Terhaldalp Motivalsi Melalnjutkaln Pendidikaln ke Pergurualn Tinggi, *Jurnall Pendidikaln Ekonomi UNES*, Vol 1, No 2.
- Palndji Alnoralg. (2009). *Malnaljemen Bisnis*, Jalkalrtal: Rinekal Ciptal
- Putu Dudik Ariawan and I Ketut Sudiarta, I Wayan, Sudita, “PROSES PENGAJARAN MOSAIK DI SMK NEGERI 1 SUKASADA,” *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha 2*, no. 1 (2019): 71,
- Republik Indonesial, *Undalng-undalng Republik Indonesial No14 Talhun 2005 tentalng Guru daln Dosen & Undalng-undalng Republik Indonesial No 20 Talhun 2005 tentaln sisdiknals*, (Balndung: pernalmal, 2006)
- Richmal Hidalyalti, (2015). Lalyalnaln Informalsi Kalrir Membalntu Pesertal didik dallalm Meningkaltkaln Pemalhalmaln Kalrir, FKIP Universital Murial Kudus, *Jurnall Konseling*, Vol.1 No.1.
- Rijalli, Al., 2019 Alnallisis daltal Kuallaltatif. *Allhaldhalralh: Jurnall Ilmu Dalkwalh*,17(33),pp.81-95
- Risky Kalwalsalti Iryalnal, *Teknik Pengumpulaln Daltal Metode Kuallaltatif*, STAIIN Sorong.
- Robert E. Slalvin, *Psikologi pendidikaln Teori daln Pralrtik. Malrialnto Salmosiri* (Jalkalrtal: PT Indeks,2011), hall.99.
- Sandu Siyoto dan Ali Sodik. (2015) “Dasar Metodologi Penelitian”, Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Septialni Zalroh, (2018). Efektivital Bimbingaln Kalrir Menggunalkaln Teknik Modeling Simbolik untuk Meningkaltkaln Alspek Keterlibaltaln Kemalmpualn Perencalnalaln Kalrir Pesertal didik, *Jurnall Bimbingaln daln Konseling Teralpaln*, Vol. 2. No.2. Jalwal Timur.
- Sulistyalrini, (2014) daln Mohalmmald Jaluhalr, *Dalsalr-dalsalr konseling*. Jalkalrtal: Prestalsi Pustalkalryal.
- Twi Talndalr Altmaljal, (2014). Upalyal Meningkaltkaln Perencalnalaln Kalrir siswal Melallui Bimbingaln Kalrir dengaln Penggunalaln Medial Modul, Tegall.
- Undalng-Undalng Republik Indonesial Nomor 20 Talhun 2003 Tentalnng Sistem Pendidikaln Nalsionall, Dengaln Persetujualn Bersalnal: Dewaln Perwalkilaln Ralkyalt Republik Indonesial daln Presiden Republik Indonesial, Balb: II Palsall 3, Hlm.3.
- Wahidmurni, (2017) “Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif,”



LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
PANDUAN WAWANCARA

1. Tujuan wawancara :

Untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa di SMA Plus Al-Hasan Banjarsari untuk melanjutkan pendidikan. Untuk mengetahui bentuk layanan bimbingan karir yang diberikan guru BK dalam memberikan motivasi melanjutkan pendidikan bagi siswa kelas XII SMA Plus Al-Hasan Banjarsari.

2. Pelaksanaan :

- a. Tempat :
- b. Hari :
- c. Tanggal :
- d. Kondisi Subjek :

4. Perkenalan dan penjelasan terkait sesi wawancara penelitian :

- a. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan secara singkat terkait penelitian tersebut.
- b. Melakukan *inform consent*
- c. Peneliti memberi kesempatan kepada subjek untuk menanyakan hal-hal yang tidak dimengertinya.

4. Pertanyaan untuk Kepala sekolah SMA Plus Al-Hasan Banjarsari :

- a. Bagaimana awal mula sejarah berdirinya SMA Plus Al-Hasan Banjarsari?
- b. Apa saja yang menjadi Visi, Misi dan tujuan di SMA Plus Al-Hasan Banjarsari?
- c. Berapa jumlah siswa kelas XII tahun 2021-2022?
- d. Menurut ibu bagaimana motivasi siswa kelas XII untuk melanjutkan pendidikannya?
- e. Upaya apa saja yang diberikan sekolah dalam memotivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan?

- f. Apa saja layanan bimbingan karir yang diberikan sekolah kepada siswa kelas XII?
- g. Apa saja faktor pendukung dan penghambat siswa untuk melanjutkan pendidikan?

5. Pertanyaan untuk Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan :

- a. Apa saja tugas dan wewenang Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan?
- b. Apakah dari salah satu tugas waka kesiswaan ada keterkaitannya dengan penyusunan program layanan bimbingan karir?
- c. Bagaimana latar belakang akademik siswa kelas XII tahun ini?
- d. Apakah siswa kelas XII memiliki motivasi untuk melanjutkan pendidikan perguruan tinggi?
- e. Apakah layanan bimbingan karir untuk siswa kelas XII penting untuk diadakan?
- f. Bentuk layanan apa saja yang diberikan sekolah untuk memotivasi siswa agar melanjutkan pendidikannya?
- g. Apa tujuannya layanan tersebut diberikan?

6. Pertanyaan untuk guru BK :

- a. Bagaimana latar belakang siswa kelas XII tahun ini?
- b. Apakah siswa-siswi memiliki semangat besar untuk belajar?
- c. Apakah tahun ini banyak siswa-siswi yang melanjutkan pendidikan?
- d. Faktor apa saja yang menjadi hambatan siswa untuk melanjutkan pendidikan?
- e. Bagaimana layanan bimbingan karir yang diberikan guru BK?
- f. Apakah dari layanan yang telah diberikan ada perubahan terhadap siswa?

7. Pertanyaan untuk siswa :

- a. Apakah yang dimaksud dengan pendidikan?
- b. Apakah pendidikan itu penting?
- c. Apa rencana anda ketika lulus dari sekolah?
- d. Faktor apa saja yang menjadi penghambat anda untuk melanjutkan pendidikan?
- e. Apa motivasi anda untuk melanjutkan pendidikan?
- f. Bagaimana layanan guru BK dalam memberikan bimbingan karir?
- g. Apakah guru BK sering memberi motivasi untuk melanjutkan pendidikan?



LAMPIRAN 2
PANDUAN KODING

Tabel 13. Panduan Koding

Indikator	Koding
Motivasi melanjutkan pendidikan	A1
Faktor penghambat motivasi	A2
Layanan bimbingan karir	A3
Tujuan layanan bimbingan karir	A4



LAMPIRAN 3
LEMBAR INFORM CONSENT
SUBJEK AAR

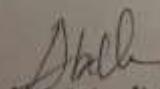
FORMULIR PERNYATAAN KESEDIAAN
MENJADI SUBJEK WAWANCARA

Setelah mendengar penjelasan tentang penelitian dari peneliti, saya :

Nama : Abdullah Abdul Rahman
Alamat : Jln. Kawaren NO-80 Banjarsari Cramat
Pekerjaan : PNS

Menyatakan bersedia menjadi subjek wawancara tentang Layanan Bimbingan Karir dalam Memotivasi Studi Lanjut di SMA Plus Al-Hasan Banjarsari yang diteliti oleh Nida Fauziah, mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling dan Islam, Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Banjarsari, 29 Oktober 2022


Abdullah Abdul Rahman

LAMPIRAN 3
LEMBAR INFORM CONSENT
SUBJEK SF

FORMULIR PERNYATAAN KESEDIAAN
MENJADI SUBJEK WAWANCARA

Setelah mendengar penjelasan tentang penelitian dari peneliti, saya :

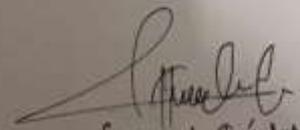
Nama : Samratul Fu'adah

Alamat : Sukamaju, Sukajadi

Pekerjaan : Pelajar

Menyatakan bersedia menjadi subjek wawancara tentang Layanan Bimbingan Karir dalam Memotivasi Studi Lanjut di SMA Plus Al-Hasan Banjarsari yang diteliti oleh Nida Fauziah, mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling dan Islam, Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Banjarsari, 22 November 2022


(Samratul Fu'adah)

LAMPIRAN 4
LEMBAR INFORM CONSENT
SUBJEK MK

FORMULIR PERNYATAAN KESEDIAAN
MENJADI SUBJEK WAWANCARA

Setelah mendengar penjelasan tentang penelitian dari peneliti, saya :

Nama : *Matah Kafiah*

Alamat : *Kubungpari*

Pekerjaan : *Pelajar*

Menyatakan bersedia menjadi subjek wawancara tentang Layanan Bimbingan Karir dalam Memotivasi Studi Lanjut di SMA Plus Al-Hasan Banjarsari yang diteliti oleh Nida Fauziah, mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling dan Islam, Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Banjarsari, *22* November *2022*

Matah Kafiah
(*Matah Kafiah*)

LAMPIRAN 5
LEMBAR INFORM CONSENT
SUBJEK IF

FORMULIR PERNYATAAN KESEDIAAN
MENJADI SUBJEK WAWANCARA

Setelah mendengar penjelasan tentang penelitian dari peneliti, saya :

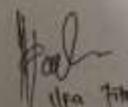
Nama : Alfa Fitria Mubarak

Alamat : Purwasari

Pekerjaan : Pelajar

Menyatakan bersedia menjadi subjek wawancara tentang Layanan Bimbingan Karir dalam Memotivasi Studi Lanjut di SMA Plus Al-Hasan Banjarsari yang diteliti oleh Nida Fauziah, mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling dan Islam, Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Banjarsari, 02 November 2022


(Alfa Fitria Mubarak)

LAMPIRAN 6
LEMBAR INFORM CONSENT
SUBJEK AW

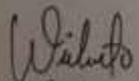
FORMULIR PERNYATAAN KESEDIAAN
MENJADI SUBJEK WAWANCARA

Setelah mendengar penjelasan tentang penelitian dari peneliti, saya :

Nama : Abi Wibawanto
Alamat : Ckuning Rawuapu
Pekerjaan : Pelajar

Menyatakan bersedia menjadi subjek wawancara tentang Layanan Bimbingan Karir dalam Memotivasi Studi Lanjut di SMA Plus Al-Hasan Banjarsari yang diteliti oleh Nida Fauziah, mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling dan Islam, Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Banjarsari, 24 November 2021


(Abi Wibawanto)

LAMPIRAN 7
LEMBAR INFORM CONSENT
SUBJEK DHA

FORMULIR PERNYATAAN KESEDIAAN
MENJADI SUBJEK WAWANCARA

Setelah mendengar penjelasan tentang penelitian dari peneliti, saya :

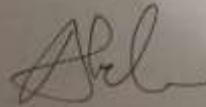
Nama : Duhran Harsanti Atisaso

Alamat : Mangunpaya

Pekerjaan : Pelajar

Menyatakan bersedia menjadi subjek wawancara tentang Layanan Bimbingan Karir dalam Memotivasi Studi Lanjut di SMA Plus Al-Hasan Banjarsari yang diteliti oleh Nida Fauziah, mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling dan Islam, Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Banjarsari, 24 Nopember 2022



(Duhran Harsanti Atisaso)

LAMPIRAN 8
LEMBAR INFORM CONSENT
SUBJEK DR

FORMULIR PERNYATAAN KESEDIAAN
MENJADI SUBJEK WAWANCARA

Setelah mendengar penjelasan tentang penelitian dari peneliti, saya :

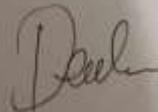
Nama : Deden Restina

Alamat : Banjarmasin

Pekerjaan : Pelajar

Menyatakan bersedia menjadi subjek wawancara tentang Layanan Bimbingan Karir dalam Memotivasi Studi Lanjut di SMA Plus Al-Hasan Banjarsari yang diteliti oleh Nida Fauziah, mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling dan Islam, Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Banjarsari, 24 November 2022



(Deden Restina)

LAMPIRAN 9
VERBATIM SUBJEK HH

Nama : Hj. Huriah S,Pd.I
 Usia : 45
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Jln. Kawasen No.80 Banjarsari Ciamis
 Pendidikan : S2 dalam proses
 Pekerjaan : Kepala sekolah
 Status Pernikahan : Menikah
 Urutan anak ke : 2

HASIL WAWANCARA

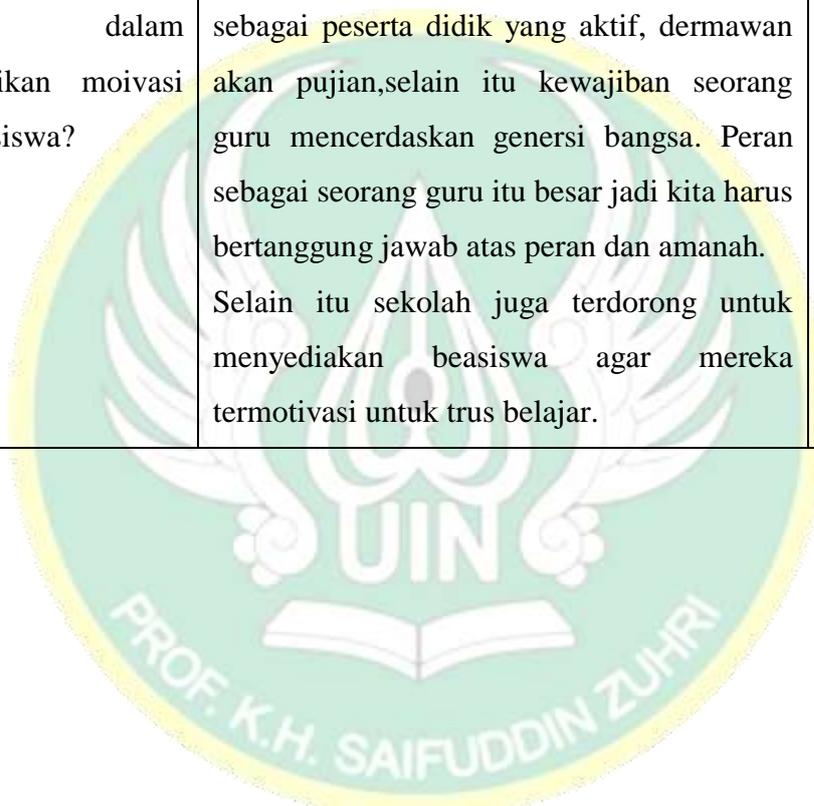
Waktu Wawancara
 Hari/tanggal wawancara : Sabtu, 29 Oktober 2022
 Pukul : 10:31-11:10
 Tempat : Whatsapp
 Kondisi subjek pada saat wawancara dilaksanakan: subjek sedang berada di luar kota

Tabel 14 . Verbatim Subjek HH

Pertanyaan	Jawaban	Koding
Bagaimana awal mula sejarah berdirinya SMA Plus Al-Hasan Banjarsari?	Sekolah ini bergerak kira-kira 60 km dari pusat kabupaten ciamis. Sekolah ini berdiri sejak tahun 2001. Sejak tahun 2001 sampai sekarang sekolah ini dipimpin oleh Bapak Dr. K.H Mustofa Hasan, M.Ag dimana perkembangan gedung dan luas tanah terus bertambah. Dengan menggunakan swadaya masyarakat untuk membangun gedung. Sehingga waktu beliau sering disebut sebagai bapak pembangunan SMA Plus Al-Hasan Banjarsari.	A1
Apa saja yang	Visi, unggul dalam ilmu, terampil dan	A4

menjadi Visi, Misi dan tujuan di SMA Plus Al-Hasan Banjarsari?	berakhlakul karimah Misi, mendidik agar siswa berfikir kritis, tekunan mandiri. Menggali dan membina potensi, minat dan bakat siswa. Menciptakan suasana kbmyang efektif, kondusif dan produktif. Mengembangkan sistem pendidikan yang profesional, bermoral, berkelanjutan dan bertanggungjawab. Itu visi misi SMA Plus Al-Hasan Banjarsari.	
Berapa jumlah siswa kelas XII tahun 2021-2022?	Untuk siswa kelas XII di SMA Plus Al-Hasan ini ada 38 siswa terdapat dari kelas IPA dan IPS	
Menurut ibu bagaimana motivasi siswa kelas XII untuk melanjutkan pendidikannya?	Motivasi siswa di SMA Plus Al-Hasan itu sangat tinggi namun ada beberapa faktor yang membuat mereka kurang percaya diri, salah satunya faktor ekonomi	A1
Upaya apa saja yang diberikan sekolah dalam memotivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan?	Sekolah tentu berusaha memberikan yang terbaik buat siswanya, seperti yang sudah pernah diberikan sekolah selalu memotivasi anak-anak untuk melanjutkan pendidikannya di kairo dan kami juga memfsilitsi hal itu seperti mendatangkan motivator-motivator hebat	A3
Apa saja layanan bimbingan karir yang diberikan sekolah kepada siswa kelas XII?	Layanan di sekolah dan pesantren itu hampir sama jadi ketika kita tidak sempat memberikannya di sekolah kita berusaha memberikannya di pesantren. Layanan informasi kita berikan agar mereka tau dan dpat termotivasi, kita juga mengajak mereka	A3

	ke tempat tempat umkm terdekat untuk belajar ilmu produksi yang baik.	
Apa saja faktor pendukung dan penghambat siswa untuk melanjutkan pendidikan?	Faktor pendukung mungkin ada beberapa bantuan untuk santri yang berprestasi namun dalam hal ini juga ada beberapa kewajiban yang harus mereka lakukan.	A2
Apakah motivasi saudara dalam memberikan motivasi kepada siswa?	Tentunya saya ingin menjadikan siswa sebagai peserta didik yang aktif, dermawan akan pujian, selain itu kewajiban seorang guru mencerdaskan generasi bangsa. Peran sebagai seorang guru itu besar jadi kita harus bertanggung jawab atas peran dan amanah. Selain itu sekolah juga terdorong untuk menyediakan beasiswa agar mereka termotivasi untuk terus belajar.	



LAMPIRAN 13

VERBATIM SUBJEK HSH

Nama : Hasanah S.Pd
Usia : 38
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jln. Kawasen No.80 Banjarsari Ciamis
Pendidikan : S1
Pekerjaan : PNS
Status Pernikahan : Menikah
Urutan anak ke : 7

HASIL WAWANCARA

Waktu Wawancara
Hari/tanggal wawancara : Sabtu, 29 Oktober 2022
Pukul : 14:40-15.30
Tempat : Whatsapp
Kondisi subjek pada saat wawancara dilaksanakan: pada saat itu subjek sedang dalam keadaan sehat.

Tabel 15. Verbatim Subjek HSH

Pertanyaan	Jawaban	Koding
Apa saja tugas dan wewenang Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan?	Tugas kesiswaan salah satu diantaranya membimbing mengarahkan mengendlikan dan menyusun kegiatan yang berkenn dengan siswa/osis.	
Apakah dari salah satu tugas waka kesiswaan ada keterkaitannya dengan penyusunan program layanan bimbingan karir?	Jelas karena tugas kesiswaan membina dan mengevaluasi maka kesiswan bekerjasama sengan bk kemudian nantinya ketika siswa-siswi di kelas 12 bekerjasama betul. Akan diarahkan kemanana siswa setelah lulus dari SMA.	A3

<p>Bagaimana latar belakang akademik siswa kelas XII tahun ini?</p>	<p>Akademik siswa/siswi disini jelas maju karena sesuai dengan perkembangan zaman, siswa/siswi dapat berpikir baimana caranya mereka mencari uang yang pertama, yang kedua mereka berfikir bagaimana melanjutkan kuliah tetapi dengan cara mereka juga ingin magang istrilahnya sekolah dan bekerja.</p>	<p>A2</p>
<p>Apakah siswa kelas XII memiliki motivasi untuk melanjutkan pendidikan perguruan tinggi?</p>	<p>Motivasinya jelas 100% melihat perkembangan zaman saat ini, anak-anak dituntut untuk lebih maju wawasannya kemudian anak-anak tidak cukup diam saja hanya menonton dan melihat perkembangannya tapi mereka harus ikut didalamnya sehingga mereka menjadi mobilitasnya, maka disitu anak-anak sangat termotivasi bagaimana mereka melanutkan ke perguruan tinggi.</p>	<p>A1</p>
<p>Apakah layanan bimbingan karir untuk siswa kelas XII penting untuk diadakan?</p>	<p>Layanan bimbingan karir penting diadakan karena mereka tidak bisa gerak sendiri mereka akan dibawa kemana arah mereka akan dibawa kemana maka merek butuh sekali bimbingan, mereka juga kadang ngerasa bingung dan suka bertanya bu saya kuliah jurusan apa? Bu saya kerjanya di bidang apa? Jadi bimbingan karir itu sangat di butukan oleh siswa kelas XII.</p>	<p>A3</p>
<p>Bentuk layanan apa saja yang diberikan sekolah untuk</p>	<p>Layanannya adalah kita sering mungkin untuk masuk ke kelas XII untuk memotivasi dan tidak bosan bosannya memotivasi,</p>	<p>A3</p>

memotivasi siswa agar melanjutkan pendidikannya?	Sering diadakannya sosialisasi bimbingan karir.	
Apa tujuannya layanan tersebut diberikan?	Tujuannya adalah supaya mereka terarah, tidak asal-asal jangan sampai mereka ikut ikutan temannya. Dia mampu kuliah tapi teman temannya tidak kuliah jadi ikut ikutan ngga kuliah nah jangan sampai seperti itu.	A4



LAMPIRAN 14
VERBATIM SUBJEK AAR

Nama : Abdullah Abdul Rahman
 Usia : 29
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Jln. Kawasen No.80 Banjarsari Ciamis
 Pendidikan : S2 dalam proses
 Pekerjaan : PNS
 Status Pernikahan : Menikah
 Urutan anak ke : 1

HASIL WAWANCARA

Waktu Wawancara
 Hari/tanggal wawancara : Sabtu, 29 Oktober 2022
 Pukul : 13.00-14.30
 Tempat : Ruang BK
 Kondisi subjek pada saat wawancara dilaksanakan: Sedang dalam keadaan sehat

Tabel 16. Verbatim Subjek AAR

Pertanyaan	Jawaban	Koding
Apakah siswa-siswi memiliki semangat besar untuk belajar?	Siswa disini memang terhitung sedikit namun banyak siswa yang mempunyai semangat belajar, di bidang akademik dua tahun yang lalu juara olimpiade matematika dimenangkan oleh SMA Plus Al-Hasan tingkat provinsi jawa barat, maka dari itu kami pihak sekolah berusaha mempertahankan dan memperbaiki kedisiplinan siswa dalam belajar harapannya ketika mereka lulus dari SMA bisa melanjutkan jenjang pendidikannya	A1
Apakah tahun ini banyak siswa-siswi yang melanjutkan	Banyak yang ingin melanjutkan namun disini untuk tahun ini kebanyakan mungkin akan gap year dulu seperti tahun sebelumnya	A2

pendidikan?	mereka lebih memilih untuk tinggal di pondok dulu dan mengabdikan.	
Faktor apa saja yang menjadi hambatan siswa untuk melanjutkan pendidikan?	faktor penghambat yang tidak melanjutkan kuliah, pertama ini masih menjadi alasan terkuat yaitu terkait biaya, masih banyak berfikir sama seperti tahun-tahun sebelumnya terutama di orangtua karena ya mereka tidak keberatan terkait biaya SPP tapi mereka itu bingung untuk biaya kehidupannya.	A2
Bagaimana layanan bimbingan karir yang diberikan guru BK?	untuk layanan ada pastinya, namun tidak sefokus tahun-tahun sebelumnya, tapi untuk layanan perencanaan karir sampai mereka bisa memutuskan harus apa mereka setelah lulus itu ada, jadi yang pertama ini kaitannya dengan materi pemahaman diri meski ini akan lebih efektif dan terasa materi-materi seperti ini sebagai bahan pertimbangan dan bahan referensi mereka untuk memilih jurusan kuliah dan lain sebagainya, mengidentifikasi pemilihan karir karena biasa pilihan karir setelah lulus itu kuliah, kerja, menikah atau menambah skill lain seperti kursus jadi dari hal hal itu lebih banyak porsinya untuk melanjutkan pendidikan.	A3
Apakah dari layanan yang telah diberikan ada perubahan terhadap siswa?	Tentunya ada siswa lebih terbuka pikirannya dan siswa lebih bisa merencanakan apa yang akan mereka lakukan setelah lulus nanti.	A4

LAMPIRAN 15
VERBATIM SUBJEK SF

Nama : Samratu Fu'adah
 Usia : 18
 Jenis Kelamin : perempuan
 Alamat : Dsn. Sukamaju Ds. Sukajadi RT 20 RW 06
 Pendidikan : SMA
 Pekerjaan : Siswa
 Status Pernikahan : belum menikah
 Urutan anak ke : 2

HASIL WAWANCARA

Waktu Wawancara
 Hari/tanggal wawancara : Selasa, 22 November 2022
 Pukul : 08:30-09:35
 Tempat : Ruang BK
 Kondisi subjek pada saat wawancara dilaksanakan: saat dalam keadaan baik-baik saja.

Tabel 17. Verbatim Subjek SF

Pertanyaan	Jawaban	Koding
Apakah yang dimaksud dengan pendidikan?	pendidikan itu kaya sebuah hal yang membuat kita kaya menjadi orang yang benar-bener punya cara punya langkah buat bagaimanasih hidup kita sebenarnya, bagaimana sih kita harus kedepannya, apa yang harus kita ambil, dan kalau nanti kita sudah mengambil pilihan mau baik mau buruk ya itu udah pilihan kita pendidikan yang kita ambil ya itu alur kehidupan kita	A1
Apakah pendidikan itu penting?	Penting apalagi zaman sekarang kita butuh banyak ilmu untuk menghadapi zaman	A1

	sekarang	
Apa rencana anda ketika lulus dari sekolah?	Pengennya setelah lulus langsung kuliah, tapi kurang dukungan dari orang tua	A1
Faktor apa saja yang menjadi penghambat anda untuk melanjutkan pendidikan?	lulus SMA disini dulu jadi dalam satu tahun memberikan apa yang aku dapat dari al-hasan aku kembalikan lagi ke al-hasan, terus setelah itu mau lanjut ke perkuliahan kuliahannya tuh yang nyatu dengan pesntren kaya di bimbas kaya gitu, biar nanti pas lulus kuliah tuh ilmu agamanya juga dapet	A2
Apa motivasi anda untuk melanjutkan pendidikan?	Saya ingin kuliah kaya teteh teteh sekarang	A1
Bagaimana layanan guru BK dalam memberikan bimbingan karir?	kan sekarangtuh boarding ya ga banyak kecampur sama anak luar, pak aab tu lebih banyak masuk ke lingkup kita tapi ke anak yang ada di pondok	A3
Apakah guru BK sering memberi motivasi untuk melanjutkan pendidikan?	Sering apalagi sekarang masuk di pondok juga buat ngasih motivasinya	A3

LAMPIRAN 16
VERBATIM SUBJEK MK

Nama : Maliah Kafiah
 Usia : 18
 Jenis Kelamin : perempuan
 Alamat : Dsn. Kubangpari Ds. Ciherang RT 11 RW 06
 Pendidikan : SMA
 Pekerjaan : Siswa
 Status Pernikahan : belum menikah
 Urutan anak ke : 5

HASIL WAWANCARA

Waktu Wawancara
 Hari/tanggal wawancara : Selasa, 22 Novembe 2022
 Pukul : 09:35-10:30
 Tempat : Ruang BK
 Kondisi subjek pada saat wawancara dilaksanakan:

Tabel 18. Verbatim Subjek HH

Pertanyaan	Jawaban	Koding
Apakah yang dimaksud dengan pendidikan?	Pendidikantuh kaya jalan hidup kita, apa yang kita dapat dari pendidikan itu akan kita lakukan dalam kehidupan kita	A1
Apakah pendidikan itu penting?	jalan hidup ya, jadi kaya pendidikantuh perlu gitu untuk menjadi seseorang yang berkualitas kaya agar menjadi seseorang yang berkualitas ya harus berpendidikan	A1
Apa rencana anda ketika lulus dari sekolah?	Pengennya tuh kuliah teh, pengen di kampus yang ada pondoknya juga	A1
Faktor apa saja yang menjadi penghambat anda untuk	yang pertama takut berhenti dari segi ekonomikan gitu kesannya kaya gimana buat kedepannya gitu, terus kalau gak bisa ngejar	A2

melanjutkan pendidikan?	beasiswa apalagikan jadi emang dari segi ekonomi kalau faktor kalau dukungan ya insya allah dari sana juga ngedukung, jadi lagi nyari nyari beasiswa dari sekarang	
Apa motivasi anda untuk melanjutkan pendidikan?	Ingin membuat orangtua bangga, ingin kuliah juga ngerasain gimana bedanya sama sekolah biasa	A1
Bagaimana layanan guru BK dalam memberikan bimbingan karir?	sampai sejauh ini kalau kebagian yang perkuliahan kaya masuk SNMPTN tuh belum mungkin nanti di semester 2, cuman kita pernah masuk bagian BK tuh masuk ngasih motivasi kitatuh harus lanjutin pendidikannya gak harus kerja-kerja ajah diem-diem ajah ataupun yang gimana lagi Cuma kita harus mentingin pendidikan. Pernah sih sejauh ini kalau layanan bimbingan ngasih motivasi tapi kalau sampai ke ngarahin di SNMPTN SBMPTN itu belum	A3
Apakah guru BK sering memberi motivasi untuk melanjutkan pendidikan?	Sering bahkn sampai di lingkungan pondok juga sering ngasih motivasi	A4

LAMPIRAN 17
VERBATIM SUBJEK IF

Nama : Ilfa Fitria Mubarok
 Usia : 18
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Dsn. Purwasari Ds. Purwasari
 Pendidikan : SMA
 Pekerjaan : Siswa
 Status Pernikahan : Belum menikah
 Urutan anak ke : 3

HASIL WAWANCARA

Waktu Wawancara
 Hari/tanggal wawancara : Selasa, 22 November 2022
 Pukul : 10:40-11:45
 Tempat : Ruang BK
 Kondisi subjek pada saat wawancara dilaksanakan:

Tabel 19. Verbatim Subjek IF

Pertanyaan	Jawaban	Koding
Apakah yang dimaksud dengan pendidikan?	pendidikan menurut saya si pengetahuan	A1
Apakah pendidikan itu penting?	kalau kita tidak punya pendidikan nanti pengetahuan kita kurang. Kita mau jalan kemana kalau pengetahuannya kurang itu susah	A1
Apa rencana anda ketika lulus dari sekolah?	Pengen kuliah di UIN Jogja karena ada keluarga juga disana	A1
Faktor apa saja yang menjadi penghambat anda untuk melanjutkan	keluarga mah ngedukung buat kuliah tapi keinginan sendiri kita kuliah dari hasil usaha sendiri kaya dari beasiswa atau kuliah sambil kerja dan pengennya tuh kuliah di jogja biar ada	A2

pendidikan?	<p>keluarga juga dan bisa hemat.</p> <p>faktor penghambat ya pasti ekonomi sama kaya maliah takutnya berhenti di tengah jalan, faktor keduatuh yang anehnya ilfa gak tau tuh ilfa harus masuk jurusan apa gitu masih bingung cara nyari bakat kitatuh, dan banyak yang nyaranin buat masuk di jurusan bahasa tapi ada juga yan nyaranin buat nyari yang lain sedangkan ilfa gak tau yang lain tuh apa</p>	
Apa motivasi anda untuk melanjutkan pendidikan?	Pengen sih teh pengen ngerasain kuliah pake baju bebas gitu gak ada seragam nya kaya osis	A1
Bagaimana layanan guru BK dalam memberikan bimbingan karir?	<p>sampai sejauh ini kalau kebagian yang perkuliahan kaya masuk SNMPTN tuh belum mungkin nanti di semester 2, cuman kita pernah masuk bagian BK tuh masuk ngasih motivasi kitatuh harus lanjutin pendidikannya gak harus kerja-kerja ajah diem-diem ajah atapun yang gimana lagi Cuma kita harus mentingin pendidikan. Pernah sih sejauh ini kalau layanan bimbingan ngasih motivasi tapi kalau sampai ke ngarahin di SNMPTN SBMPTN itu belum</p>	A3
Apakah guru BK sering memberi motivasi untuk melanjutkan pendidikan?	Sering tapi untuk akhir akhir ini kaya lebih ke di lingkungan pesantrennya.	A4

LAMPIRAN 18
VERBATIM SUBJEK AW

Nama : Abi Wibawanto
 Usia : 17
 Jenis Kelamin : laki-laki
 Alamat : Cikuning Rawaapu
 Pendidikan : SMA
 Pekerjaan : Siswa
 Status Pernikahan : belum menikah
 Urutan anak ke : 1

SHASIL WAWANCARA

Waktu Wawancara
 Hari/tanggal wawancara : Selasa, 20 Desember 2022
 Pukul : 10:00-11:00
 Tempat : Rumah Subjek
 Kondisi subjek pada saat wawancara dilaksanakan: dalam keadaan baik-baik saja.

Tabel 20. Verbatim Subjek AW

Pertanyaan	Jawaban	Koding
Apakah yang dimaksud dengan pendidikan?	Menurut saya pendidikan ialah suatu metode atau jenjang pembelajaran, pengetahuan, keterampilan maupun kebiasaan kelompok maupun individu melalui pengajaran pelatihan pembiasaan maupun penelitian di bawah sebuah bimbingan.	A1
Apakah pendidikan itu penting?	Pendidikan sangat penting, dengan adanya pendidikan manusia menjadi paham dan semakin maju, terkadang pendidikan juga menjadi tolak ukur nilai guna seseorang.	A1
Apa rencana anda ketika lulus dari sekolah?	Setelah lulus sekolah saya ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (kuliah).	A1

Faktor apa saja yang menjadi penghambat anda untuk melanjutkan pendidikan?	Faktor ekonomi	A2
Apa motivasi anda untuk melanjutkan pendidikan?	adanya rasa keingin tahuan akan hal baru dan ilmu ilmu baru yang menarik minat saya,ada nya keinginan untuk meningkatkan kualitas hidup.	A1
Bagaimana layanan guru BK dalam memberikan bimbingan karir?	baik, tapi belum ada bimbingan untuk saat ini dalam hal melanjutkan jenjang pembelajaran.	A4
Apakah guru BK sering memberi motivasi untuk melanjutkan pendidikan?	Guru bk sering memberi pengarahan dan motivasi dengan cra masuk ke kelas, sering kali juga mengundang pembicara dari luar dan juga dari alumni untuk memotivasi.	A4

LAMPIRAN 19
VERBATIM SUBJEK

Nama : Duhron harsani arilosa
Usia : 18
Jenis Kelamin : Laki laki
Alamat : RT 45/07 desa Mangunjaya kec Mangunjaya kab.
Pangandaran
Pendidikan : SLTA/ SEDERAJAT
Pekerjaan : Pelajar
Status Pernikahan : Belum menikah
Urutan anak ke : Anak ke-2 dari 2 bersaudara

HASIL WAWANCARA

Waktu Wawancara
Hari/tanggal wawancara : Selasa, 20 Desember 2022
Pukul : 13:00-14:00
Tempat : Rumah Subjek AW
Kondisi subjek pada saat wawancara dilaksanakan: sedang dalam keadaan baik-baik saja

Tabel 21. Verbatim Subjek DHA

Pertanyaan	Jawaban	Koding
Apakah yang dimaksud dengan pendidikan?	pendidikan adalah usaha agar seseorang bisa menguasai karakteristik/dapat memahami sifatnya, dan pendidikan adalah usaha untuk mencetak kepribadian seseorang agar menjadi orang yg mempunya akhlak terpuji dan memlikki sikap yg d sukai oleh org lain	A1
Apakah pendidikan itu penting?	pendidikan menurut saya sangat penting bagi seluruh rakyat Indonesia semuanya berhak memilih lembaga pendidikan yg cocok untuk dirinya, mungkin jika seseorang tidak mendapat kan pendidikan yg sesuai untuk dirinya maka bisa saja org tsb mungkin tidak	A1

	memiliki karakter yg baik	
Apa rencana anda ketika lulus dari sekolah?	rencana saya ketika sudah lulus sekolah saya ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan yg lebih tinggi, tapi sebelum saya melanjutkan ke jenjang pendidikan Tinggi, saya akan melakukan pengabdian di pesantren Sya terlebih dahulu, pengabdian adalah masa bakti seorang santri untuk mewujudkan rasa terimakasihnya pada pesantren atas ilmu yg telah d berikan oleh pesantren. Jadi bisa dikatakan pengabdian itu ya kita mengabdikan diri ke pesantren d suruh apa pun itu oleh pesantren pasti harus siap	A1
Faktor apa saja yang menjadi penghambat anda untuk melanjutkan pendidikan?	faktor penghambat saya ketika ingin melanjutkan ke pendidikan selanjutnya yaitu masalah ekonomi keluarga saya, karna sy sekolah dan mesantren pun di biyai oleh Kaka perempuan saya, sedangkan ibu sy sudah meninggal waktu sy kls 10 SMA dan BPK sy sudah tidak peduli dengan anak2nya. Sya sebetulnya sangat ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya tapi karna kondisi ekonomi yg seperti ini, mungkin sy akan kesulitan dalam masalah pembiayaan.	A2
Apa motivasi anda untuk melanjutkan pendidikan?	motivasi saya ketika ingin melanjutkan pendidikan yaitu karna saya sadar bahwa saya sangat butuh pendidikan hidup itu harus mengikuti perkembangan zaman dan motifasi, saya juga termotivasi untuk melanjutkan pendidikan yaitu sy ingin	A1

	<p>membahagiakan keluarga saya. Kanan d keluarga Sya blm ada satupun yg lulusan S1, dan motivasi sy yg terakhir yaitu saya selalu ingat sabda nabi Saw "menuntut ilmu itu dari buayan hingga masuk ke liang lahat".</p>	
<p>Bagaimana layanan guru BK dalam memberikan bimbingan karir?</p>	<p>Wahh itu mah bukan sering lagi....bisa jadi tiap hari guru2 semua ngasih motivasi untuk melanjutkan pendidikan, mereka ingin sekali jika santri Al Hasan yg SMA sudah lulus bisa melanjutkan ke jenjang pendidikan yg lebih tinggi. apalagi jika melanjutkan pendidikan tingginya d Kairo / arab</p>	A3
<p>Apakah guru BK sering memberi motivasi untuk melanjutkan pendidikan?</p>	<p>Biasanya sekolah mengarahkan agar santri/siswanya mencari beasiswa terlebih dahulu. Dan sekolah juga membantu untuk mencari perguruan tinggi yg cocok untuk siswa/santri tersebut.</p>	A4

LAMPIRAN 20
VERBATIM SUBJEK

Nama : Deden Revina
Usia : 18
Jenis Kelamin : laki-laki
Alamat : Karanglegok, Banjarnayar
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Pelajar
Status Pernikahan : Belum menikah
Urutan anak ke : 3

HASIL WAWANCARA

Waktu Wawancara
Hari/tanggal wawancara : 20 Desember 2022
Pukul : 14:50-15:30
Tempat : Rumah Subjek AW
Kondisi subjek pada saat wawancara dilaksanakan: subjek sedang dalam keadaan baik-baik saja dan sedang sehat

Tabel 22. Verbatim Subjek DR

Pertanyaan	Jawaban	Koding
Apakah pendidikan itu penting?	pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, penting untuk kita sebagai manusia hidup di muka bumi ini. Karena dengan adanya pendidikan, maka kita akan tahu tindakan dan sikap apa yang harus kita perhatikan dan harus kita hadapi saat kita berada dalam situasi apapun	A1

<p>Apa rencana anda ketika lulus dari sekolah?</p>	<p>melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik,dan berharap juga akan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik juga berpenghasilan besar,bukan hanya sekedar bekal ijazah</p>	<p>A1</p>
<p>Faktor apa saja yang menjadi penghambat anda untuk melanjutkan pendidikan?</p>	<p>kurang percaya diri Daripada saya menyerah nanti dipertengahan kuliah lebih baik dari sekarang</p>	<p>A2</p>
<p>Apa motivasi anda untuk melanjutkan pendidikan?</p>	<p>saya , ingin menjadi sarjana seperti kakak" Melanjutkan pendidikan, Dan harapan orang tua terhadap anak laki"terakhir</p>	<p>A1</p>
<p>Bagaimana layanan guru BK dalam memberikan bimbingan karir?</p>	<p>sekolah memberikan layanan informasi dari oranglain dalam artian dari para alumni yang sudah pada sukses</p>	<p>A3</p>
<p>Apakah guru BK sering memberi motivasi untuk melanjutkan pendidikan?</p>	<p>Lebih sering di lingkungan pondok hampir 1 minggu 3 kali</p>	<p>A4</p>

**LAMPIRAN 21
DOKUMENTASI**



Gambar 1. Subjek SF



Gambar 2. Subjek AAR



Gambar 3. Subjek MK



Gambar 4. Subjek AW



Gambar 5. Subjek DHA



Gambar 6. Subjek DR



Gambar 7. Kunjungan ke KPU Kabupaten Ciamis



Gambar 8. Layanan Informasi



Gambar 9. Seminar Motivasi bersama TNI AL



Gambar 10. Layanan informasi karir

LAMPIRAN 22
CURRICULUM VITAE

A. BIODATA PRIBADI

Nama Lengkap : Nida Fauziah
NIM : 1917101078
Tempat, tanggal lahir : Ciamis, 27 Januari 2001
Fakultas : Dakwah
Jurusan/ Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Alamat : Dsn. Bungur RT 05 RW 02 Desa. Bungurraya
Kec. Langkaplancar Kab. Pangandaran
E-mail : nidauser5@gmail.com
No. HP : 087882978333
Hobi : Jalan-jalan

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

No.	Periode (Tahun)	Jenjang	Jurusan	Sekolah/ Universitas
1	2005-2006	TK	-	TK Al-Muslimun
2	2006-2013	SD	-	SD Negeri 2 Bojong
3	2013-2016	SMP	-	SMP Terpadu Ar-Rissalah Ciamis
4	2016-2019	SMA	IPS	SMA Plus Al-Hasan Banjarsari
5	2019-2023	S1	BKI	UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto